



**PEMBINAAN EKSTRAKULIKULER BASKET SMA N DI
KABUPATEN PATI TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1 untuk memperoleh gelar
Sarjana PJKR pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

YUNI INDRI SULISTYOWATI

6101416022

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Hari :Senin

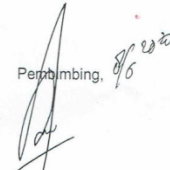
Tanggal :08 Juni 2020

Menyetujui,
Ketua Jurusan PJKR



Dr. Rumi, S.Pd., M.Pd.
NIP.197002231995122001

Pembimbing,



Dr. Tri Murharsono, M.Pd.
NIP. 1960 0429 1986 01 1001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Yuni Indri Sulistyowati 6101416022 dengan judul Pembinaan Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati Tahun 2019 untuk Pendidikan Jasmani telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa 21 Juli 2020.

Panitia Ujian

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M. Pd.
NIP.196103201984032001

Sekretaris

Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.
NIP.197002231995122001

Dewan Penguji

1. Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd
NIP.197609052008121001

(Penguji I)

2. Dr. Agung Wahyudi, M.Pd
NIP. 197709082005011001

(Penguji II)

3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd
NIP.196004291986011001

(Penguji III)

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuni Indri Sulistyowati
NIM : 6101416022
Jurusan/Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Pembinaan Ekstrakurikuler Basket Di Kabupaten
Pati Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, 16 Juli2020

Yang menyatakan,


i Sulistyowati

NIM.6101416022

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri” (Ibu R.A Kartini)

Persembahan :

karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Subandi dan ibu Sri Ending Mulyowati, yang telah henti-hentinya selalu memberikan semangat, nasehat dan do'a.
2. Kakak tercinta, Septianta Andi Nugraha, Dyah Ayu Novitasari yang memberikan semangat dan do'a.
3. Teman-teman PJKR angkatan 2016, dan Almamatar, Universitas Negeri Semarang.

KATA PENGANTAR

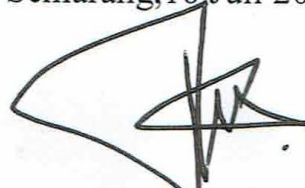
Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti yang berjudul “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N Di Kabupaten Pati Tahun 2019”. Peneliti menyadari bahwa penelitian tidak dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah mengajarkan ilmunya selama ini, dan seluruh Dosen Universitas Negeri Semarang yang menyalurkan ilmu serta pemikirannya untuk kemajuan bersama.
5. Bapak Ibu Staf Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah membantu pengurusan

surat ijin untuk pelaksanaan penelitian sampai terselesaikan skripsi ini.

6. Kepada sekolah-sekolah yang sudah memberikan ijin untuk penelitian dan mengambil data-data.
7. Pelatih dan Peserta Ekstrakuikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati yang sudah bersedia membantu peneliti dari awal sampai penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semarang, 16 Juli 2020



Penulis

ABSTRAK

Yuni Indri S. 2019 *Pembinaan Ekstrakurikuler Basket SMA N Di Kabupaten Pati Tahun 2019*. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.

Kata kunci: Pembinaan Ekstrakurikuler basket, SMAN di-Kabupaten Pati

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SMAN di Kabupaten Pati, yang belum didukung dengan adanya pembinaan yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Terlihat dari tahap pemassalan, pembibitan, dan prestasi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pembinaan ekstrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati?. Tujuan penelitian adalah agar dapat mengetahui pembinaan ekstrakurikuler basket di SMA N di Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini diadakan SMA N di Kabupaten Pati yang menyelenggarakan ekstrakurikuler basket. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembina ekstrakurikuler, pelatih, dan atlet/siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, hasil mengenai pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA N di Kabupaten Pati. Pelaksanaan pembinaan sudah cukup baik. Pemassalan dilakukan dengan interaksi tidak langsung dan interaksi langsung. Pembibitan dilakukan pada saat berlangsungnya ekstrakurikuler dan pelatih melakukan pengamatan pada saat bermain dilapangan. Prestasi baik dibuktikan dengan pernah menjuarai beberapa kejuaraan yang ada di kabupaten pati dan dikaresidenan pati, ada pula penghargaan khusus yang diberikan kepada siswa yang berprestasi Sumber daya manusia sudah baik, pelatih memiliki sertifikat/lisensi, atlet memiliki semangat berlatih dan kedisiplinan dalam latihan, dan guru sudah memberikan pengawasan terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Program latihan yang dimiliki pelatih-pelatih sudah baik. Sarana dan prasarana pada sekolah cukup baik dan sesuai standat tetapi masih perlu penambahan. Pendanaan masih didapat dari sekolah dan dari kas.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan yaitu pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati bahwa pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga basket pada sekolah-sekolah di kabupaten pati sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari aspek pemassalan, pembibitan, prestasi, pembinaan, sumber daya manusia, program latihan, sarana dan prasarana serta pendanaan. Adapun saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati, dari segi sarana dan prasarana lebih ditingkatkan untuk pengadaan bola basket dan lapangan yang dibutuhkan sebagai proses pembinaan, pelatih juga harus mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak PERBASI supaya dapat memiliki sertifikat/lisensi yang lebih dan mendapat pengalaman melatih yang lebih baik, program latihan harus lebih rinci dan tertulis secara jelas dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembinaan prestasi.

ABSTRACT

Yuni Indri Sulistyowati. 2019.Coaching of Basketball Extracurricular in High Schools in Pati Regency in 2019.Final Project. Physical Education, Health, and Recreation. Faculty of Sport Science. State University of Semarang. Advisor: Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.

Keywords:Basketball Extracurricular Coaching, High Schools in Pati Regency

This research was motivated by the process of sports extracurricular coaching in high schools in Pati Regency that was lack of support by good quality coaching. It could be seen from the mustering, training, and achievement stages. The focus of this research was how the basketball extracurricular coaching took place in high schools in Pati Regency. The objective of this study was to find out the basketball extracurricular coaching process in high schools in Pati Regency.This research used descriptive qualitative approach. This research took place in high schools in Pati Regency that held basketball extracurricular. The data collection was done by using observation, interview, and documentation methods. The subjects of this research were teachers as extracurricular coaches, trainers, and athletes/students. Data analysis technique used was data triangulation technique.

The data analysis was done by reducing data, presenting data, and drawing conclusion.The result of this study showed that the coaching process of basketball extracurricular in High Schools in Pati Regency had been good enough. Mustering stage was done by direct and indirect interaction. Training stage was done at the time the extracurricular coaches did the observation when the students were on the field. Good achievement could be seen from several championships that had been won by the high schools in Pati Regency. There were also special awards that were given to the students who excel which were award certificates and scholarships. The human resources had been good enough, the coaches had certificates/licencies, athletes had the spirit to practice and discipline in training, the teacher had examined the students well in doing the extracurricular. The training program that the trainers had was good. The school facilities was good enough and in accordance with the predetermined standards but additional tools were still needed. The funding was still obtained from schools and tuition fees.

From the result of the study, it can be concluded that achievement coaching of basketball extracurricular in High Schools in Pati Regency had been going well. It could be seen from the aspects of mustering, training, achievement, human resources, training program, facilities, and the funding. The suggestions that the writer give are to improve the quality of basketball extracurricular coaching in High Schools in Pati Regency. In terms of facilities, the schools should increase the number of balls and fields that are needed in training process. In terms of the human resources, the trainers should attend the trainings that are held by PERBASI so that they have more certificates/licencies and get more experiences to train the students. The training program must be more detailed, clearly written, and can be a guideline in implementation of fostering achievement

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAGAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis	11
1.5.2 Manfaat Praktis	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA & KERANGKA KONSEPTUAL

2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Tahap Pembinaan	14
2.1.1.1 Pemassalan	15
2.1.1.2 Pembibitan	16
2.1.1.3 Prestasi	20

2.2 Program Latihan.....	22
2.3 Sarana dan Prasarana.....	24
2.4 Atlet.....	27
2.5 Pelatih.....	28
2.6 Pendanaan.....	32
2.7 Olahraga.....	33
2.7.1 Olahraga Prestasi.....	34
2.8 Pengertian Ekstrakurikuler.....	34
2.9 Pengertian Bola Basket.....	37
2.9.1 Teknik Dasar bola basket.....	38
2.9.2 Teknik Menerima dan Mengoper.....	39
2.9.3 Teknik Dasar Menggiring Bola.....	40
2.9.4 Teknik Menembak Bola.....	41
2.9.5 Teknik Gerakan Berporos.....	42
2.9.6 Teknik Merayah Bola.....	43
2.10 Peraturan Basket Berdasarkan FIBA.....	44
2.10.1 Lapangan.....	44
2.10.2 Bola.....	45
2.10.3 Jersey.....	45
2.10.4 Sepatu.....	46
2.10.5 Kaos Kaki.....	47
2.11 Kerangka Berfikir.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	49
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	49
3.2.1. Lokasi.....	49
3.2.2 Sasaran Penelitian.....	50
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	51

3.3.1 Instrumen Penelitian	51
3.3.2 Teknik Pengumpulan data	53
3.3.2.1 Observasi.....	54
3.3.2.2 Dokumentasi	55
3.3.2.3 Wawancara.....	57
3.5 Analisis Data.....	58
3.5.1 Pengumpulan Data	60
3.5.2 Reduksi Data	61
3.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Pelaksanaan Pembinaan Prestasi.....	63
4.1.2 SMA N 1 PATI	64
4.1.3 SMA N 2 PATI	72
4.1.4 SMA N 3 PATI	81
4.1.5 SMA N 1 KAYEN	89
4.1.6 SMA N 1 JAKENAN	97
4.1.7 SMA N 1 JUWANA.....	104
4.8 Pembahasan	111
4.8.1 Tahapan Pembinaan.....	112
4.8.2 Atlet	115
4.8.3 Pelatih	116
4.8.4 Program Latihan.....	117
4.8.5 Sarana dan Prasarana	118
4.8.6 Pendanaan	119

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	121
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1. Daftar Prestasi SMA N di Kabupaten Pati.....	6
3.1 Alamat Sekolah	50
3.2 Instrumen Penelitian.....	52
3.3 Pedoman Observasi	54
3.4 Pedoman Dokumentasi.....	56
4.1 Daftar Prestasi SMA N 1 Pati.....	67
4.2 Daftar Prestasi SMA N 2 Pati.....	75
4.3 Daftar Prestasi SMA N 3 Pati.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Piramida tahap-tahap Pembinaan.....	16
2.2 Lapangan	44
2.3 Bola	45
2.4 Jersay Basket	45
2.5 Sepatu Basket.....	46
2.6 Kaos Kaki	47
2.7 Skema Kerangka Berfikir	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengesahan Judul	130
2. Surat Keputusan Dosen	131
3. Pengesahan Proposal	132
4. Surat Izin Penelitian	133
5. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	139
6. Pedoman Wawancara Guru	146
7. Pedoman Wawancara Pelatih.....	147
8. Pedoman Wawancara Atlet.....	148
9. Pedoman Observasi	149
10. Pedoman Dokumentasi.....	150
11. Hasil Wawancara	151
12. Dokumentasi	176
13. Piagam Prestasi	183
14. Sertifikat / Lisensi Pelatih.....	190
15. Program Latihan.....	193
16 . Dokumentasi	197

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum olahraga sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesehatan fisik. Sekarang banyak orang yang hobi melakukan olahraga. Menurut Achmad Paturisi (2012:1) olahraga merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Pengembangan keolahragaan dalam tatanan sistem keolahragaan nasional dikembangkan melalui tiga pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial, sedangkan olahraga prestasi dikhususkan untuk pencapaian prestasi baik dalam kejuaraan tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional (Toho Cholik dan Ali Maksu, 2007: 4).

Perkembangan olahraga perlu diperhatikan adanya upaya peningkatan kualitas manusia. Sebagai suatu bangsa dalam aspek kehidupan perlu dilaksanakan pembinaan secara sungguh-sungguh, sehingga memungkinkan untuk memberi sumbangan nyata dalam pembangunan nasional. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi

dengan peningkatan sumber daya manusia. Melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga, karena itu olahraga yang mempunyai peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan tentunya harus mempunyai sistem yang jelas.

Olahraga secara umum dilakukan oleh semua tingkatannya usia dan golongan masyarakat, namun secara khusus pembinaan bakat dan prestasi olahraga dimulai sedini mungkin mulai dari usia sekolah dasar, sekolah menengah hingga masa usia emas atau *golden age*, yang pada sekitar usia delapan belas hingga dua puluh tujuh tahun. Pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan prestasi belajar nasional khususnya meningkatkan kesejahteraan rakyat (Mutahir, 2005: 31).

Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 ayat 6 dijelaskan: „“untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”” hal tersebut menjadi dasar lahirnya kebijakan tentang penyelenggaraan kelas olahraga.

Pada dasarnya kelas khusus olahraga diadakan untuk meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet berprestasi di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Kegiatan ini juga dapat menghasilkan siswa potensial menjadi atlet andalan yang didukung dengan program latihan yang bagus. Adanya kelas khusus olahraga dalam sekolah

akan membantu para siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki sesuai dengan arahan dari pelatih dan didukung instansi yang terkait didalamnya tanpa mengabaikan mata pelajaran akademik, sehingga antara porsi latihan dan pembelajaran akademik sangatlah diperhatikan.

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan prestasi. Usaha dalam perwujudan prestasi dalam sekolah adalah dengan diadakannya suatu program yang berfungsi sebagai wadah atau tempat pembinaan dan penyaluran bakat-bakat siswa yaitu dengan program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Suryosubroto, 2009:288).

Suatu penyelenggaraan program pendidikan (termasuk program kelas olahraga) selalu dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Komponen-komponen tersebut merupakan sub-sistem dalam sistem pendidikan/persekolahan. Bila ingin mengembangkan sub-sistem tertentu, menuntut perubahan atau penyesuaian pada sub-sistem yang lain. Sedikitnya terdapat 8 komponen yang perlu diarahkan untuk menunjang tercapainya program tersebut. Komponen-komponen tersebut meliputi: (1) Siswa (2) Kurikulum, (3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (4) Fasilitas, (5) Dana, (6) Pengelolaan/manajemen, (7) Lingkungan, dan (8) Proses belajar-mengajar. Adanya kelas olahraga di sekolah, akan membantu para siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang olahraga untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jadwal, petunjuk dan

arahan pelatih di sekolah tanpa mengabaikan mata pelajaran akademik, sehingga porsi latihan dengan pembelajaran akademik siswa benar-benar diperhatikan. Oleh sebab itu, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, memprogramkan kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan secara terprogram di sekolah-sekolah

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Pati meliputi; kepramukaan, Palang Merah Remaja, dan pengembangan bakat olahraga seperti bola basket, sepak bola, voley ball, futsal, karate, dan pencak silat. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti peserta didik adalah pendidikan kepramukaan, sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan ekstrakurikuler yang harus diikuti peserta didik. Ekstrakurikuler yang dikembangkan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik. Berbentuk latihan olah bakat dan olah minat. Pada umumnya pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah dikriteriakan menurut jenis ekstra yang wajib diikuti oleh peserta didik.

Permainan bola basket merupakan permainan yang banyak dimainkan di Indonesia olahraga permainan bola basket ini berkembang sangat pesat, terbukti permainan ini diminati dari berbagai golongan masyarakat. Banyak orang lebih memilih olahraga bola basket karena peraturannya yang meningkat, sehingga keamanan lebih terjamin. selain untuk kesegaran jasmani. permainan bola basket mempunyai nilai-nilai yang bermanfaat untuk fisik maupun sosial. Sekolah merupakan dasar

pembinaan dan pengembangan olahraga, baik pelajar agar siswa dapat meningkatkan prestasi, kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat siswa-siswi. oleh karena itu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat dijadikan sebagai salah satu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Toho Cholik Mutohir (2005:31) menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Bompa (2009: 10) pembinaan olahraga merupakan suatu proses yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Proses pembinaan olahraga harus dilakukan dari awal hingga akhir sesuai dengan program yang sudah disepakati. Pesan yang hendak disampaikan adalah bahwa prestasi tidaklah dapat dicapai dengan jalan pintas, namun harus melalui proses yang panjang mulai pemassalan dalam upaya pembudayaan olahraga, pembibitan termasuk pemanduan dan pengembangan atlet berbakat sampai pembinaan dan pengembangan prestasi. Jadi pencapaian prestasi secara berkelanjutan hanya dimungkinkan apabila ada proses yang berjenjang dan berkelanjutan dengan budaya olahraga yang luas.

Pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan komponen-komponen penting selain jalur-jalur pembinaan yang teridentifikasi. Komponen di dalam sistem pembinaan olahraga nasional adalah; tujuan, manajemen, faktor ketenagaan, atlet, sarana dan prasarana,

struktur dan isi program, sumber belajar, metodologi, evaluasi dan penelitian, serta dana (Harsuki, 2003: 37).

Pada dasarnya pola pembinaan prestasi bola basket dikabupaten pati berasal dari jalur sekolah walaupun belum ada pembinaan yang nyata. maka dari itu pembinaan ekstrakurikuler di kabupaten pati untuk mengembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga yang diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan (Undang-Undang sistem keolahragaan Nasional,2005:pasal 25 ayat 6)

TABEL 1.1 Daftar Hasil Pertandingan Dalam Kurun Waktu 2 Tahun Terakhir

No	Sekolah	Kejuaraan	Tahun
1	SMA N 1 PATI	KJBL 2018,PEMUDA CUP 2018,SMASA CUP 2018,POPDA 2018,PEMUDA CUP 2019, SMASA CUP 2019,KJBL 2019,GAKAES SMASA 2019	JUARA 1 KJBL Pi Tingkat Kabupaten Pati 2018 Juara 1 PEMUDA CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati 2018 Juara 1 SMASA CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati 2018 Juara 1 POPDA Pi Tingkat Kabupaten Pati 2018

			<p>Juara 1 PEMUDA CUP Pi Tingkat Kabupaten pati 2019</p> <p>Juara 3 SMASA CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati 2019</p> <p>Juara 1 KJBL 7 Pi Tingkat Kabupaten Pati 2019</p> <p>Juara 2 GAKAES SMASA Pi Tingkat Kabupaten Pati 2019</p>
2	SMA N 2 PATI	<p>KJBL 5 2017, PEMUDA CUP 2017, PEMUDA CUP 2018, KJBL 6 2018, PEMUDA CUP 2019</p>	<p>Juara 2 KJBL Pi Tingkat Kabupaten Pati 2017.</p> <p>Juara 2 PEMUDA CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati 2017.</p> <p>Juara 3 PEMUDA CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati 2018.</p> <p>Juara 3 KJBL Pi Tingkat Kabupaten Pati 2018.</p>

			Juara 2 PEMUDA CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati 2019.
3	SMA N 3 PATI	BUPATI CUP 2018,KJBL 6 2018, KJBL 7 2019,PEMUDA CUP 2019	JUARA 3 BUPATI CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati. Juara 2 KJBL 7 Pi Tingkat Kabupaten Pati. Juara 3 PEMUDA CUP Pi Tingkat Kabupaten Pati.
4	SMA N 1 KAYEN	Popda 2018,PEMUDA CUP 2018,KJBL 6 2018, PEMUDA CUP 2019, KJBL 7 2019	-
5	SMA N 1 JUWANA	Popda 2018,KJBL 6 2018, PEMUDA CUP 2018, PEMUDA CUP 2019 ,KJBL 7 2019,	-
6	SMA N 1 JAKENAN	Popda 2018, PEMUDA CUP 2018,KJBL 6 2018, PEMUDA CUP 2019.	-

Prestasi yang ditunjukkan itu, semuanya tidak terlepas dari program pembinaan yang dilakukan. Program pembinaan yang dilakukan tersebut salah satunya juga diselenggarakan di sekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya setelah jam pembelajaran sekolah selesai.

Untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengembangan dalam olahraga diperlukan pengelolaan yang terpadu, berjenjang dan berkesinambungan antara instansi yang terkait sehingga dibutuhkan beberapa unsur berdasarkan hasil pengamatan lapangan di SMA N di Kabupaten Pati didapatkan data dalam pelaksanaan pembinaan prestasi, atlet merupakan pelaku utama dalam keberhasilan, bagaimana perekrutan yang dilakukan oleh pelatih dalam memilih atlet akan sangat penting dalam menentukan tercapainya suatu keberhasilan dalam pembinaan prestasi.

Pelatih juga faktor utama dan sangat berpengaruh dalam terciptanya suatu atlet yang berprestasi, ada tidaknya sertifikat melatih untuk membuktikan bahwa dia seorang profesional dan pelatih juga harus memiliki program latihan yang digunakan dalam kegiatan sangat mempengaruhi suatu pembinaan, akan tetapi pelatih ekstrakurikuler di SMA N Se-Kabupaten Pati menurut hasil pengamatan tidak semua pelatih memiliki sertifikat melatih secara profesional dan juga program latihan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam suatu proses pembinaan. Kelengkapan sarana dan prasarana menentukan terciptanya nyaman tidaknya kondisi dalam melakukan sebuah

kegiatan. SMA N di Kabupaten Pati sendiri masih kurang lengkap dimulai dari jumlah bola yang digunakan, lapangan yang digunakan tidak sesuai standat dan keterbatasan ring basket yang digunakan dalam proses latihan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis merasa tertarik untuk meliputi tentang pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket SMA N Se-Kabupaten Pati dengan judul:

“PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKULIKULER BASKET SMA N DIKABUPATEN PATI”.

1.2. Fokus Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah masalah bagaimana pembinaan ekstrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati ?

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan fokus masalah maka muncul beberapa pertanyaan peneliti, yaitu :

1. Bagaimanakah pelaksana pembinaan prestasi ekstrakurikuler pada olahraga bola basket di SMA N se-Kabupaten pati ?
2. Bagaimana pihak sekolah merekrut pelatih dan atlet agar esktrakurikuler bola basket bisa berjalan ?
3. Apakah program latihan sudah dibuat palatih dengan baik ?
4. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan ekstrakurikuler ?

5. Dana yang diberikan untuk pembiayaan sarana dan prasarana atau kebutuhan lain sudah cukup dan dari mana dana tersebut ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler basket di SMA N se-Kabupaten Pati.

1.5 Manfaat praktis

Maka dari itu dengan adanya penelitian tentang “Pembinaan Prestasi Ektrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati tahun 2019” diharapkan dapat memperoleh nilai manfaat tentang pembinaan prestasi yang ada disekolah-sekolah di Kabupaten Pati.

1.5.1 Kegunaan teoritis

Untuk mengembangkan prestasi ekstrakurikuler disekolah-sekolah dan menggali potensi yang ada di sekolah menengah atas di Kabupaten Pati pada tahun 2019.

1.5.2 Kegunaan praktis

1. Bagi Kepala sekolah

Untuk dapat meningkatkan dan mencari solusi atas kurangnya pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler basket sehingga siswa lebih dapat memiliki motivasi untuk menyalurkan dan mengembangkan minat didalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam bidang bola basket.

2. Bagi Guru pendidikan penjas
 - a. sebagai bahan pertimbangan untuk memperhatikan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler basket sehingga dapat mengembangkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket
 - b. sebagai bahan evaluasi pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler basket.
3. Bagi penulis
 - a. Sebagai bekal pengembangan dibidang penelitian dalam mengetahui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA N.
 - b. Sebagian acuan meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler olahraga khususnya ekstrakurikuler basket.
 - c. Sebagai bekal dalam menyusun skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 PEMBINAAN PRESTASI

Pembinaan adalah usaha kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik . Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang - Undang Nomor 3 tahun 2005).

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mendapatkan hasil yang dimaksimalkan dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat menurut Rasyono (2016,45).

Menurut Darmini (2013,3) menyatakan bahwa pembinaan diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Adanya pembinaan dilakukan agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah diprogramkan, untuk mendapatkan hasil yang baik dalam suatu kegiatan pembinaan harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan

perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta mempunyai program yang jelas.

Pembinaan olahraga merupakan sesuatu yang tidak bisa berdiri sendiri. Untuk menjalankan suatu program pembinaan harus didukung dengan : pemain, pelatih dan orang tua yang sepakat tentang program pembinaan yang dijalankan oleh pelatih. Agar sistem penyelenggaraan pelatihan ini dapat berjalan, maka diperlukan suatu wadah pembinaan olahraga. Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan salah satu perwujudan dari sistem penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai atlet berprestasi. Pembentukan PPLP bertujuan agar atlet pelajar yang potensial dapat dibina secara terpusat sehingga proses pelatihan akan lebih intensif dan pembinaan pendidikan akademiknya tidak tertinggal (Atri Widowati, 2015:219)

Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi.(Randes Rahdian Aziz, Sulaiman, Sugiarto, 2014:19). Proses pembinaan prestasi olahraga, banyak faktor yang harus diperhatikan, antara lain tujuan pembinaa yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat. Faktor pembinaan menyangkut masalah pembinaan itu sendiri yaitu guru, pelatih kemudian metode dan sisitem latihan. (M. Faradise Lekso, 2013:2). Di samping itu perlu adanya pertimbangan mengenai karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik/psikologi, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana/fasilitas serta

kondisi lingkungan pembinaan (Eva Yunida, Sugiharto dan Tommy Soenyoto, 2016:126).

Kebijakan dalam pembinaan olahraga, tercermin dalam kepentingan nasional, berupa kebanggaan nasional untuk membangun percaya diri (Eva Yunida, Sugiharto dan Tommy Soenyoto, 2016:126).

Di dalam pembinaan olahraga melalui sekolah pada dasarnya ada dua macam yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler keduanya merupakan sebagai wadah kegiatan yang efektif :

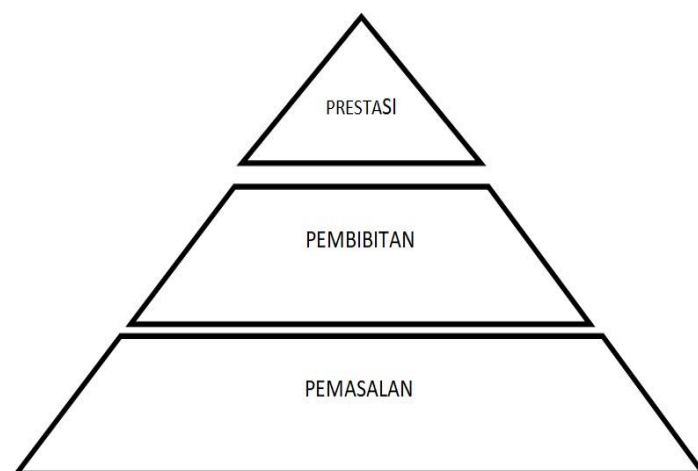
1. Program intrakurikuler adalah mata pelajaran wajib disekolah yang tujuan utamanya untuk meningkatkan kesegaran jasmani, lebih menekankan pada pengenalan dan kemampuan gerak dasar dan ketrampilan dasar cabang-cabang olahraga.
2. Program ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kerampilan pada satu cabang olahraga sesuai dengan pilihannya atau bakat dan kesenangannya.

Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isis menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk bagian dari kegiatan pengembangan diri. Tujuannya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemangkan dan mengekspresikan diri dengan sesuai diri

sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan pengembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.

2.1.1 Tahapan Pembinaan

Upaya untuk meraih prestasi perlu ada nya perencanaan yang sistematis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pemasalan, pembibitan dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Untuk mencapai prestasi optimal atlet, juga diperlukan latihan intensif dan berkesinambungan. Upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pemasalahan, pembibitan dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi (Djoko Pekik Irianto, 2002:27).



Gambar 2.1 Piramida Tahap-tahap Pembinaan

(Sumber : Djoko Pekik Irianto, Dasar Kepelatihan

2.1.1.1 Pemasalan

Menurut Djoko Pekik (2002:27) pemasalan adalah mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani atlet secara multilaterai dan spesialisasi. pemasalan merupakan kegiatan olahraga massal yang disertai kesadaran, berdasarkan olahraga yang didasari prinsip 5M, yaitu murah, meriah, mudah, masal dan manfaat. tujuan pemasalan untuk melibatkan sebanyak-banyaknya anggota masyarakat sekolah dalam kegiatan olahraga sehingga timbul minat dan kesadaran terhadap pentingnya olahraga sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga disekolah (Muh. Yusuf, 2003:33).

Strategi permasalahan meliputi antara lain:

1. Mempolakan peningkatan ketrampilan maupun kebugaran jasmani secara multilateral pada sekolah dasar dan spesialisasi pada sekolah lanjutan hingga perguruan tinggi (goldeb ages) serta perkumpulan untuk mencapai prestasi optimal dan maksimal.
2. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana serta tenaga pelatih maupun pendidikan yang memadai secara kuantitatif.
3. Memberikan penghargaan kepada penggerak upaya pemassalan oalahraga prestasi
4. Kebijakan umum pada pembangunan olahraga yang mengacu pada pemanfaatan pertumbuhan tenaga kerja dan modal dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Tahapan pemasalan ini harus diarahkan dengan baik serta merupakan strategi awal yang baik harus dilakukan oleh SMA-SMA di Kabupaten Pati untuk mendapatkan bibit-bibit olahragawan.

2.1.1.2 Pembibitan

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjangkit atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orangtua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Tujuan untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi untuk dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif menurut Muh. Yusuf (2003:34).

Strategi pembibitan antara lain:

1. Pembibitan harus dilaksanakan secara terarah dan intensif . pelatih, guru olahraga dan orang tua berperan penting dalam pola pembinaan.
2. Memberikan prioritas kepada cabang olahraga tertentu pada kurikulum seluruh jenjang pendidikan.
3. Memberikan prioritas cabang olahraga yang bersangkutan guna memiliki calon atlet yang berbakat untuk dibina secara nasional.
4. Melengkapi pendidikan pelatih dan guru olahraga dengan dasar-dasar pengetahuan pelatihan maupun prinsip dan metode pemanduan bakat.

5. Mengoptimalkan pendidikan jasmani di jalur kurikuler maupun ekstrakurikuler secara multilateral maupun spesifik dengan cabang olahraga.

Kebiasaan mengidentifikasi calon olahragawan berbakat dengan hanya memperhatikan keterampilan atlet pada saat bertanding berdasarkan *intusi* dan *feeling* semata selayaknya ditinggalkan, sebab pemilihan dengan pemanduan atlet berbakat sangatlah berbeda. Identifikasi olahragawan berbakat harus dilakukan dengan pengukur yang obyektif, terhadap beberapa indikator yang diyakini sebagai model utama yang harus dimiliki calon olahragawan sesuai dengan cabang olahraga (Djoko Pekik Irianto,2002:29)

Munurut Toho Cholik M (1994) yang dikutip Djoko Pekik Irianto (2002:32), beberapa indikator yang perlu diperhatikan sebagai kriteria untuk mengidentifikasi dan menyeleksi bibit atlet berbakat secara objektif antar lain:

1. Kesehatan (pemeriksaan medis, khususnya sistem kardiorespirasi dan sistem otot saraf)
2. Antropometrik (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh dan lain-lain)
3. Kemampuan fisik (speed power, koordinasi, VO2 Max)
4. Kemampuan psikologis (sikap, motivasi, daya toleransi)
5. Keturunan

6. Latihan yang telah diikuti sebelumnya dan adakah untuk berkembang

7. Maturasi

Dari beberapa pengertian di atas tahap selanjutnya dari tahap pemasangan olahraga basket pada SMA-SMA di Kabupaten Pati adalah tahapan pembibitan. Di SMA-SMA di Kabupaten Pati juga bisa melakukan pemanduan bakat, semakin banyak atau semakin luas orang yang terlibat dalam gerak pemasangan, diharapkan semakin banyak bibit-bibit unggul yang ditemukan.

2.1.1.3 Prestasi

Pencapaian prestasi dalam olahraga diperlukan usaha dan program yang sistematis dalam jalur pembinaan secara terprogram, berjenjang, dan berkelanjutan. sistem pembinaan olahraga prestasi yang lebih efektif termasuk pemberian penghargaan bagi olahragawan terutama atlet dan pelatih berpotensi dan berprestasi serta pengembangan organisasi-organisasi keolahragaan dan wadah-wadah pembinaan yang lain perlu mendapat prioritas dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas keolahragaan nasional.

Keberhasilan dalam proses pembinaan atlet berbakat untuk mencetak atlet berprestasi sangat bergantung pada penerapannya kedalam sistem penyelenggaraan pelatihan. salah satu penyelenggaraan proses pembinaan olahraga, dalam proses pembinaan olahraga menuju prestasi yang maksimal merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap sekolah

atau atlet. Kenyataan menunjukkan bahwa prestasi yang dicapai oleh atlet akan mengharumkan nama atlet itu sendiri serta sekolah dan juga pelatih yang menanganinya.

Pembinaan atlet adalah olahraga prestasi yang seharusnya dilakukan secara kontinyu dan berjenjang (Setiono, 2006). Maka dalam olahraga prestasi harus dilakukan tahapan demi tahapan secara berjenjang, dari tahapan fundamental sampai teknik atau taktik dalam bola basket. Tahapan ini harus sesuai dengan program latihan yang sudah ditetapkan oleh pelatih.

Upaya peningkatan prestasi olahraga tersebut, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantuan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta meningkatkan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah atau untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-undang Nomer 3 Tahun 2005 Pasal 20).

Mencapai prestasi yang maksimal membutuhkan perencanaan, pelatihan, yang cukup panjang, tidak diperoleh secara langsung, untuk bisa menjadi pemain yang handal, dan membutuhkan proses melalui dari waktu

latihan, jenis latihan, mengasah kemampuan diri dan kelompok berupa ikut berbagai pertandingan dalam skala tertentu (M. Muhyi faruq 2008). Menurut Harsuki (2003:308), prestasi puncak adalah hasil persiapan atlet yang amat cermat, berdasarkan program latihan yang terencana secara rinci, direncanakan secara bertahap, objektif dan diterapkan secara berkesinambungan.

2.2 Program Latihan

Program latihan adalah program yang bertujuan untuk menentukan tujuan latihan, menentukan cara-cara yang efektif dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan latihan yang dilakukan (Agil Al Hadder, 2015:276). Pelatihan berarti proses pembuatan, melatih kegiatan atau pekerjaan melatih. Jadi sistem pelatihan merupakan proses yang teratur saling berkaitan dengan kegiatan melatih. Melalui proses program latihan ini, yang sudah tersusun sesuai dengan kebutuhan atlet untuk meningkatkan suatu prestasi dalam cabang olahraga. Program latihan adalah alat bantu bagi para atlet untuk terjun dalam sebuah cabang olahraga dan tujuan tertentu sebagai alat ukur guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Program latihan yang sudah dikira-kira dengan pelatih. dan setiap atlet memiliki porsi latihan yang sama dan meningkatkan keterampilan tentunya prestasi atlet meningkat, prestasi merupakan akumulasi dari kekuatan fisik, teknik, taktik dan kematangan psikis atau mental atlet. sehingga aspek tersebut perlu disiapkan secara menyeluruh dan rinci dari aspek itu akan menentukan aspek lain (Djoko pekik irianto, 2002:65).

1. Pembinaan Kepribadian Atlet

Untuk dapat berprestasi dalam olahraga dibutuhkan sifat-sifat tertentu yang sesuai tuntutan cabang olahraganya. yaitu sikap positif (menyenangkan) melakukan latihan, loyal terhadapn kepemimpinan, rendah hati, semangat bersaing dan berprestasi.

Sikap positif merupakan sifat yang sangat diperlukan dalam setiap perlakuan sebagai atlet dan salah satu cerminan, kesiapan untuk melaksanakan tugas latihan.mampu menerika kritik dan saran dari orang lain. mampu bersaing dengan atlet lain dan berprestasi merupakan virus yang mempercepat perkembangan prestasi.

2. Pengembangan Kondisi Fisik

Pembinaan kondisi fisik tertuju pada komponen fisik yang dominan untuk mencapai prestasi. setiap cabang olahraga juga diperlukan pengembangan kondisi fisik yang spesifik. persamaan umum komponen kondisi fisik untuk cabang olahraga yang mengandalkan ketrampilahan dan pengarahen tenaga otot besar adalah kekuatan,power dan kecepatan. berkaitan dengan kemampuan fisik, diperlukan derajat kebugaran jasmani yang serasi dengan ketentuan kerja bagi seseorang.

3. Latihan Ketrampilan Teknik Dan Latihan Koordinasi

Pembinaan ketrampilan teknik tertuju pada penguasaan ketrampilan teknik yang rasional dan ekonomis dalam satu cabang olahraga. bila kekuatan, stamina dan kecepatan sudah mulai berkembang, maka atlet itu dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan ketrampilan teknik. Persoalan yang penting bagaimana memadukan kemampuan fisik untuk

mendukung ketrampilan. karena itu, pembinaan teknik dan fisik merupakan dua hal yang sangat penting dan saling bersinambungan

4. Latihan Taktik

Latihan taktik bertujuan meningkatkan ketrampilan tektis. untuk itu atlet harus dapat memanfaatkan kondisi fisik, ketrampilan, dan kondisi psikologis guna merespon kekuatan atau kelemahan lawannya secara efektif. Selain itu latihan taktik sangat diperlukan selain latihan ketrampilan dan fisik taktik juga sangat penting untuk dapat memerlukan kekuatan atau memperkuat tim dalam sebuah cabang olahraga. selain itu, agar mampu beradaptasi dengan situasi kompetensi secara keseluruhan.

5. Latihan Mental

Latihan pematapan mental sebaiknya berdasarkan atas pendekatan individual dengan memberikan perlakuan dan tugas khusus antara lain meliputi a) latihan konsentrasi, b) latihan perubahan pola piker yang irasional menjadi rasional (arista kismantoro, 2016:85)

2.3 Sarana dan Prasaana

Saran dan prasarana diartikan sebagai sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan, syarat, upaya. sarana dan prasaran merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang utama dalam suatu proses pembinaan prestasi atau suatu proses pelatihan menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:127)

Untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi peran sarana dan prasarana sangatlah penting yang mempunyai andal sangat besar. dimana tanpa fasilitas yang lengkap atau kurang akan menghasilkan prestasi yang sangat rendah atau tidak maksimal. Sarana dan prasarana mempunyai makna yang berbeda, berikut merupakan definisi sarana dan prasarana :

1. Prasarana

Prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau bangunan). dalam olahraga prasarana merupakan suatu yang mempermudah dan melancarkan tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga yang menunjang yaitu: lapangan sepakbola, lapangan basket, gedung olahraga (hall), dan lain-lain. Gedung olahraga atau hall adalah untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. semua yang dibutuhkan adalah contoh-contoh prasarana olahraga dengan ukuran standar.

2. Sarana

Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

1. Peralatan ialah sesuatu yang digunakan, contoh: bola, cone, dan lain-lain.
2. Perlengkapan yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya:
olahraga basket memiliki beberapa sarana dan prasarana diantara lain adalah
:

1. Lapangan basket, permainan basket berlangsung dilapangan yang berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk ukuran standar nasional basketball panjang 26 meter dan lebar 14 meter. Tiga buah lingkaran yang ada dialam lapangan basket memiliki panjang jari-jari 1,80 meter.panjang garis akhir lingkaran daerah serang yaitu 6 meter.sedangkan panjang garis tembakan hukuman yaitu 3,60 meter.
2. Bola, bola basket memiliki 3 ukuran yaitu ukuran 5 memiliki berat 27.5 gram, ukuran 6 memiliki berat 28.5 gram, dan bola 7 memiliki berat 29.5 gram, bola ukuran 5 untuk kalangan anak-anak atau sekolah dasar, bola ukuran 6 untuk ukuran sekolah menengah pertama dan ukuran bola untuk perempuan, sedangkan ukuran 7 untuk sekolah menengah atas dan ukuran untuk laki-laki.bahan bola basket tersebut dari bahan karet yang dilapisi kulit.
3. Ring basket memiliki tinggi 3.05 meter dari lantai,diameter lingkaran ring basket standar 450 mm-459mmdan jaring atau net dibuat untuk menghambat bola sepersekian waktu ketika bola tersebut melewati jarring.dan berukuran panjang 400mm-500mm.
4. Jersey atau seragam yaitu, menggunakan celana pendek dan kaos yang tidak berlengan. untuk bahan kaos tidak ada aturan spesifik, asalkan dapat membedakan dengan tim lain. kaos harus diberi nomer 00 sampai 99, posisi nomer terletak didepan dan dibelakang jersey. nomer harus terlihat jelas.

5. Sepatu dengan model yang diperkenankan untuk dipakai, terbuat dari mesh yang dilengkapi dengan sol berbahan rubber. penggunaan sepatu adalah wajib.
6. Kaos kaki wajib dipakek dan disesuaikan dengan warna jersey pada saat pertandingan. dan harus menggunakan kaoskaki yang panjangnya maksimal diatas mata kaki.

2.4 Atlet

Atlet dapat diartikan yaitu orang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga. Atlet juga pelaku utama yang mengasah sendiri usahanya dalam rangka pencapaian prestasi. Pencapaian maksial yang peroleh atlet dalam cabang olahraga dalam usaha peminana atlet harus dilaksanakan atau dilakukan dengan benar. dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas hal ini sangat penting agar atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai sasaran.

Dalam pembinaan atlet sangat memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang, pembiibitan atlet juga modal utama untum menciptakan atlet yang unggulan dan karakteristik yang dimiliki seorang atlet unggul. Karakteristik bibit unggul yaitu sebagai berikut: 1) memiliki kelebihan kualitas bawaan sejak lahir, 2) memiliki fisik dan mental yang sehat, tidak cacat tubuh, diharapkan postur tubuh sesuai dengan cabang olahraga yang diminati, 3) memiliki fungsi oragan-organ tubuh seperti kekuatan, kecepatan, kelentukan, daya tahan, koordinasi, kelincahan, power, 4)

memiliki kemampuan gerak dasar yang baik, 5) memiliki intelegensi tinggi, 6) memiliki karakteristik bawaan sejak lahir, yang dapat didukung pencapaian prestasi prima, antara lain watak kompetitif tinggi, kemampuan keras, tabah, pemberani, dan semangat tinggi, 7) memiliki kegemaran berolahraga, menurut Said Junaidi (2003:50).

Menurut Rubianti (2007:7) Atlet adalah oleh orang yang selalu diharapkan kepada permasalahan. baik pemasalahan mengejar prestasi, menghadapi tekanan-tekanan dari lawan maupun penonton, kemungkinan kegagalan, dan sebagainya.

2.5 Pelatih

Pelatih adalah seseorang profesional yang bertugas membantu membimbing, membina, dan mengarahkan atlet untuk merealisasikan prestasi maksimal dalam waktu sesingkat-singkatnya. untuk memenuhi kebutuhan atlet, pelatih masing-masing cabang olahraga diharap setiap induk organisasi mendidik atau menciptakan pelatih yang profesional sebanyak-banyaknya (Muhammad Yusuf, 2003:67)

Menurut Rubianto Hedi (2007) untuk dapat melakukan tugas dan peran sebagai pelatih yang baik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menciptakan komunikasi yang sebaik-baiknya antara pelatih dan atlet. harus ada hubungan interaksi dengan antara pelatih dengan atletnya. Pelatih harus membiasakan atlet supaya saling Tanya jawab agar terus ada komunikasi yang terjalin.

Seorang pelatih tidak dapat membina atlet dengan baik apabila tidak ada kesempatan psikologik dari atlet mau mendengarkan dan menerika petunjuk-petunjuk dari pelatihnya. Interaksi yang harus dibangun oleh pelatih ,atlet dengan atlet lain nya dan didasari atas nilai-niali pendidikan (Rubianto, 2007:6).

2. Memahami Watak, Sifat-Sifat, Kebutuhan dan Minat

Pelatih haru memahami satu persatu karakter pada atlet, karena tidak semua karakter atau sifat atlet sama. pelatih juga harus memahami kebutuhan latihan atau porsi latihan untuk setiap atlet.

Atlet bisa dikatakan dewey yang dukutip oleh Rubianto Hadi (2007:7) keberhasilan pendidikan juga akan ditentukan oleh seberapa jauh kita memperhatikan minat, kebutuhan, dan kemampuan yang harus dikembangkan disetiap atlet.

3. Pelatih harus mampu menjadi motivator.

Pelatih seharus nya memberikan semangat atau motivasi terhadap atlet untuk meningkatkan rasa percaya diri dan pantang menyerah, dorongan tersebut bertujuan untuk membangkitkan semangat atlet untuk merai pprestasi setinggi-tingginya.

Pelatih harus mampu menjadi motivator yang baik, dengan kemampuan pelatih membangkitkan motivasi atlet akan meningkat kepercayaan diri atlet, adanya kepercayaan diri ini memungkinkan mencapai prestasi optimal (rubianto,2007)

4. Membantu atlet memecahkan problem-problem yang dihadapi.

Pelatih harus berperan juga sebagai teman atau sahabat untuk anak didiknya, supaya jika atlet ada masalah tidak segan untuk menceritakan masalahnya dan memberikan motivasi atau semangat untuk atlet.

Pelatih mampu membantu problem yang dimiliki atlet, baik problem dalam latihan atau pertandingan atau problem dalam sekolah, keluarga atau pun yang lain (Rubianto, 2017:7).

Berdasarkan uraian diatas tugas seorang pelatih tidak hanya mengatur didalam lapangan melainkan harus bisa memahami segala karakter atlet yang dibina, dan mengetahui perkembangan kemampuan fisik, ketrampilan,serta memahami kelebihan dan kekurangannya. sehingga dalam proses kepelatihan pelatih dapat memberikan evaluasi sesuai kondisi atlet.

Menurut Rubianto Hadi (2007:8) secara rinci tugas dan peran yang harus dijalankan seorang pelatih yaitu:

1. Tugas Pelatih
2. mencari bibit
3. Melatih secara efektif dan efisien
4. Menyusun program latihan
5. Menyusun,menentukan taktik pertandingan
6. Menilai hasil
7. Membuat laporan
8. Melakukan penelitian untuk pengembangan
9. Peranan pelatih

10. Sebagai pemimpin
11. Sebagai instruktur
12. Sebagai guru
13. Sebagai *terrain*
14. Sebagai motivator
15. Sebagai pekerja sosial
16. Sebagai teman
17. Sebagai ilmuwan
18. Sebagai orang tua
19. Sebagai pelajar

Pelatih sebagai bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan tokoh kunci yang harus memahami tata cara pelatihan yang benar, yakni dengan menguasai ilmu pelatihan atau teori dan metodologi latihan yang berisi konsep-konsep dasar aplikatif ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pelatihan dengan resiko sekecil mungkin (Djoko Pekik Irianto, 2002:7).

Menurut Yusuf Hadisasmita dan Aip Syaifuddin (1996, 28-29) menyatakan bahwa untuk memperoleh keberhasilan dalam kepelatihan diperlukan kemampuan utama, antara lain sebagai berikut :

1. Pengetahuan atau ilmu diperlukan melakukan kajian teoritis mengenai maslah yang berhubungan dengan pelatih. ilmu-ilmu yang dibutuhkan tersebut adalah ilmu-ilmu yang utama tentang masalah keolahragaan dan ilmu dari bidang studi lainnya sebagai penunjang untuk pelatih.

2. Seorang pelatih harus mempunyai ketrampilan yang memadai meliputi: a) ketrampilan teknis, dimana ketrampilan ini akan mempermudah dalam menyampaikan materi kepada atlet yang dibina, b) ketrampilan konseptual, dimana pelatih mampu melihat keadaan dengan analisisnya dan mampu memberikan konsep atau gagasan baru yang sangat diperlukan oleh atlet, c) ketrampilan hubungan antara personal, di mana seorang pelatih harus bisa memberikan motivasi dan dapat berkomunikasi dengan baik kepada atletnya, dan d) ketrampilan manajerial, dimana ketrampilan ini berhubungan dengan olah lain.
3. Sikap hidup atau falsafah. artinya pelatih harus sadar dimana pelatih tersebut berada sehingga sikap serta perilaku yang dibawanya tidak berbeda dengan sistem yang dianut atlet.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan pula bahwa seorang pelatih yang baik harus memiliki (1) kemampuan dan ketrampilan cabang olahraga yang dibina, (2) pengetahuan dan pengalaman dibidang, (3) dedikasi dan komitmen melatih, dan (4) memiliki, moral dan sikap kepribadian yang baik.

2.6 Pendanaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendanaan berasal dari kata dasar “dana”. pendanaan memiliki arti dalam kelas “nominasi” atau kata benda sehingga pendanaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibedaka.

Suatu pembinaan olahraga maupun manajemen olahraga akan berhasil jika ada peran pendanaan didalamnya. Dimana pendanaan atau

dana sangat berpengaruh untuk kualitas pembinaan tersebut. dana itu sendiri berfungsi sebagai sarana penunjang untuk pembinaan prestasi agar mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pendanaan olahraga adalah menyediakan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan keolahragaan (Peraturan Pemerintah Nomer 18 Tahun 2007).

Didalam pembinaan ekstrakurikuler juga sangat membutuhkan pendanaan tentunya untuk mencapai tujuan pembinaan prestasi, tanpa adanya sumber dana yang maksimal maka prestasi yang didapatkan kurang maksimal.

2.7 Olahraga

Menurut undang-undang republic Indonesia nomer 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. dan pelaku olahraga adalah setiap orang dan kelompok orang pengolahragaan, pembinaan olahraga dan tenaga keolahragaan.

Berdasarkan undang-undang sistem keolahragaan no. 25 tahun 2005, bahwa olahraga dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi.

Olahraga merupakan salah satu wadah bagi manusia untuk mengeksplorasi pengalaman geraknya dan dapat meningkatkan kualitas kesehatan individu menjadi lebih baik. olahraga juga salah satu barometer untuk kemajuan suatu bangsa, maka dari itu menciptakan kualitas sumber

daya manusia dalam bidang olahraga seharusnya dimulai dari sejak dini, sehingga harus dipersiapkan sedini mungkin agar berkembang dan mencapai prestasi yang optimal melalui program pembibitan dan pembinaan prestasi sejak usia dini (Aida Lulu Khoirunnisa, Endro Puji Purwano, Hermawan Pamot Raharjo, dalam jurnal iptek olahraga, 2012:157).

2.7.1 Olahraga Prestasi

Menurut Danarstuti Utami (2015:56) olahraga prestasi tidak mungkin dapat maju tanpa adanya fondasi yang kokoh, karena prestasi olahraga tidak dapat terbentuk secara tiba-tiba atau instan. Prestasi harus dibangun melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga seharusnya ditangani sedemikian rupa, karena prestasi yang diraih tidak dapat dilakukan secara “instan” dan mendadak. Pembinaan olahragawan dalam olahraga prestasi seharusnya dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan menurut Setiono (2006) yang dikutip oleh Danarstuti Utami (2015:56)

Maka dengan adanya olahraga prestasi dapat didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai atau lengkap. sehingga dapat menunjang olahraga prestasi yang tinggi.

2.8 Pengertian Ektrakurikuler

Pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 62 tahun 2014, tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan

dasar dan pendidikan menengah yang memiliki pedoman khusus mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan sebagai acuan bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan instruktur sebagai pembina serta komite sekolah/mitra sekolah yang mewakili orang tua peserta didik dalam pengembangan program dan dukungan pelaksanaan program ekstrakurikuler (Pratiwi, 2016:42)

Menurut Ilyasa (2016:2) Ekstrakurikuler salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa sekolah, dalam pelaksanaan dilakukan diluar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler diberikan kepada siswa dikarenakan menambah pengalaman siswa dalam belajar yang bermakna dan bervariasi sehingga bisa memberikan suatu pengetahuan dan karakteristik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu wadah untuk siswa yang memiliki minat terhadap salah satu kegiatan yang ditawarkan oleh sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membentuk sikap positif bagi siswa dan menghindarkan siswa dari kegiatan-kegiatan yang berpengaruh negatif diluar jam sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler bisa meningkatkan dan mempertajam keahlian atau bakat yang dimiliki oleh siswa.

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar pelajar, menyalurkan bakat dan minat serta

melengkapi dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya (widayat, 2004:30).

Menurut nazharriyah dan kartiko (2016:2) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dibawah bimbingan sekolah bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat potensi siswa. hal ini sejajar dengan pendapat oleh nurcahyo (nazharriyah dan kartiko,2013:2) bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar kurikulum standar, dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan prestasi, kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki siswa. dan sebagai wadah untuk meyalurkan bakat dan minat siswa yang memiliki kemampuan atau potensi.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Tempat pelaksanaannya berada disekolah dan waktu pelaksanaannya diluar jam pelajaran. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh pihak sekolah. Sementara untuk pelatih dari ekstrakurikuler dapat berasal dari guru sekolah tersebut ataupun dari pihak luar sekolah yang berkompeten dalam bidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mengacu pada Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Pada Pasal 1 disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

2.9 Pengertian Bola Basket

Permainan bola basket adalah permainan yang cukup sederhana, suatu permainan yang dilakukan dengan mempertemukan dua tim yang saling melawan. dimana masing-masing tim akan saling melempar bola ke dalam ring atau jaring untuk mencetak atau mendapat poin (skor) sebanyak-banyaknya, dan tim yang bisa dikatakan menang apabila skor yang dimiliki salah satu tim yang terbanyak (Salim, affifudin, 2013:47).

Sedangkan menurut yakub (2010:19) basket adalah olahraga bola yang dimainkan berkelompok yang terdiri dari 2 tim yang masing-masing beranggotakan lima orang yang saling bertanding di dalam lapangan dan

berada teknik untuk mencetak skor (poin) dengan cara memasukkan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya.

Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. bola boleh dioper (dilempar ke teman) boleh dipantulkan ke lantai (ditempat atau sambil jalan) dan tujuannya memasukkan bola ke ring lawan. Lapangan terdiri dari tanah atau lantai papan, dibatasi oleh garis yang berbentuk persegi panjang yang berukuran 28x15m.

Olahraga basket merupakan olahraga yang sangat populer dan banyak sekali diminati masyarakat di Indonesia, tidak hanya di Indonesia bahkan disuluruh dunia olahraga ini sangat dinikmati kaum muda ataupun anak-anak, itu dikarenakan olahraga ini mudah dipelajari oleh semua kalangan masyarakat.

2.9.1 Teknik Dasar Bola Basket

Seperti cabang olahraga yang lain, olahraga basket juga memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain, meskipun nantinya teknik ini akan berkembang sesuai dengan kemahiran setiap individu dari masing-masing pemain. menurut (Ahmadi 2007:49) teknik dasar permainan bola basket dibagi menjadi beberapa yaitu:

1. Teknik melempar dan menangkap bola
2. Teknik menggiring
3. Teknik menembak
4. Teknik gerakan berporos

5. Teknik merayyah bola

Apabila pemain dapat menguasai teknik dasar tersebut, maka dikatakan sebagai pemain yang dapat memainkan olahraga basket dengan baik. selain itu untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar tersebut, pemain dapat memperbanyak latihan ulang (drill) yang cukup, sehingga dapat menjadi gerakan yang bisa dilakukan secara otomatis.

2.9.2 Teknik Menerima Dan Teknik Mengoper

Mengoper/melempar selalu berhubungan dengan menangkap (catching) atau menerima bola, operan biasanya dilakukan dengan mengunakan 1 tangan atau 2 tangan dan juga dilakukan dengan cepat, keras dan tept pada sasaran sehingga bisa membantu kawan dalm menerika boal.

Passing berarti mengoper bola. operan merupakan teknik dasar pertama, dengan operan pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian melakukan tembakan. operan juga dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang terpenting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya. kegiatan ini dapat berlangsung silih berganti, maka melempar bola mka yang satunya menangkap bola yang dilempar. Operan juga dapat dilakukan secara luna jenis operan tersebut tergantung pada situasi keseluruhan, yaitu kedudukan teman, situasi teman, waktu dan taktik yang digunakan (Ahmadi 2007:25).

Untuk dapat melakukan operan dengan baik dalam berbagai situasi pemain harus menguasai bermacam-macam teknik dasar mengoper bola

dengan baik, tekni dasar mengoper bola (passing) dalam bola basket ada beberapa macam, yaitu:

1. Mengoper bola setinggi dada (chest pass)
2. Mengoper bola diatas kepala (overhead pass)
3. Mengoper bola pantulan (bounce pass)

Dalam usaha menerima bola, salah satu kesalahan yang harus dihindari yaitu terlalu menunggu bola ditempat/terlalu bersikap pasif menunggu bola yang datang. hal yang tepat untuk melakukan yaitu menjemput bola sebelum sampai didada. Cara yang dilakukan ialah berlari atau dengan jalan, meluruskan kedua tangan kedepan dengan sikap menangkap bola, sebelum bola menyentuh tangan segera tarik bola itu ke dada.

2.9.3 Teknik Dasar Menggiring Bola

Menurut Ahmadi (2007:29) menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. seorang pemain diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola di pantulkan ke lantai, baik dengan berjalan maupun berlari. Menggiring bola juga merupakan suatu usaha mengamankan bola rampasan lawan, sebab dengan demikian dapat bergerak menjauhkan dari lawan sambil memantulkan bola.

Menurut Yakub (2010:39) menggiring bola (dribbling) adalah cara seorang pemain basket membawa bola ke semua arah dengan menggunakan lebih dari satu langkah tetapi bola harus dipantulkan dan

teknik ini juga bisa digunakan untuk usaha melindungi bola dari rampasan pemain lawan.

Menggiring bola harus dengan satu tangan, kenggunaan menggiring bola adalah mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, ataupun memperlambat tempo permainan. menurut Yakub (2010:39) ada beberapa cara menggiring bola yang sering dilakukan antara lain : 1. menggiring bola tinggi untuk mengontrol bola, 2. menggiring bola rendah untuk kecepatan pada saat menyerang, 3. menggiring campuran (dapat menggunakan kedua nya).

Menggiring bola (dribbling) dapat dilatih dari hal mudah dahulu yaitu dengan sikap ditempat atau berhenti kemudian berjalan atau terakhir baru lari setelah seorang pemain sudah mahir dalam melakukan teknik menggiring bola, kemudian diberikan latihan dengan cara dengan menggunakan media rintangan untuk lebih bisa mempersulit seorang pemain dalam melakukan teknik menggiring bola, pada olahraga bola basket.

2.9.4 Teknik Menembak Bola

Menurut Ahmad (2007:30) menembak bola (shooting) adalah usaha memasukan bola kearah ring atau keranjangn tanpa perantara orang lain disebut dengan menembak (shooting). dasar teknik-teknik menembak sebenarnya hampir sama dengan teknik mengoper, maka dari itu seorang pemain dapat menguasai teknik menembak dengan baik dan cepat, disamping itu tepat tidaknya “mekaniknya gerakan” dalm menembak akan

menetapkan pula baik buruknya tembakan. gerakan mengarahkan dan mengusahakan agar bola jatuh tepat sasaran. semua gerakan mengarahkan ini, terutama dengan satu tangan ke arah target yang tertinggi di atas kepala merupakan dasar ketrampilan ini, Vic Ambler (2009:13).

Menembak adalah sasaran akhir setiap permainan, juga termasuk unsure yang menentukan dengan seberapa banyak bola yang masuk dalam keranjang (basket) setiap serangan yang dihasilkan oleh sebuah tim selalu berusaha untuk dapat bisa melakukan teknik tembakan.

Berikut merupakan beberapa jenis tembakan :

1. Tembakan lay up
2. Tembakan 2 poin
3. Tembakan 3 poin
4. Tembakan kaitan (hook shoot)

2.9.5 Teknik Gerakan Berporos

Gerakkan berporos adalah gerakan yang tertumpu pada satu kaki yang mengubah arah hadap badan ke segala arah. yang dimaksud pivot dalam permainan bola basket adalah menggerakkan salah satu kaki ke segala arah dengan kaki yang lain tetap pada tempat sebagai poros (Widayat, 2005:11).

Teknik gerakkan berporos (pivot) adalah salah satu usaha mengubah arah badan ke segala arah dengan satu kaki tetap sebagai poros/tumouan untuk kaki lainnya dan salah satu kaki yang lain tidak boleh bergerak atau tergeser dari tempatnya, sementara kaki yang lain boleh

bergerk atau melangkah keslahan arah, khususnya pada saat memegang bola, sebab dipergunakan agar bola dapat dijauhkan dari jangkauan lawan.

Tujuan gerakan berporos (pivot) yaitu mengadakan gerakan tipuan untuk mengecoh lawan yang berusaha merebut bola dari pemain. gerakan yang dilakukan seolah-olah akan melangkah ke satu arah, namun ditarik lagi kaki langkah tadi dan pindah kearah lain.

2.9.6 Teknik merayah bola

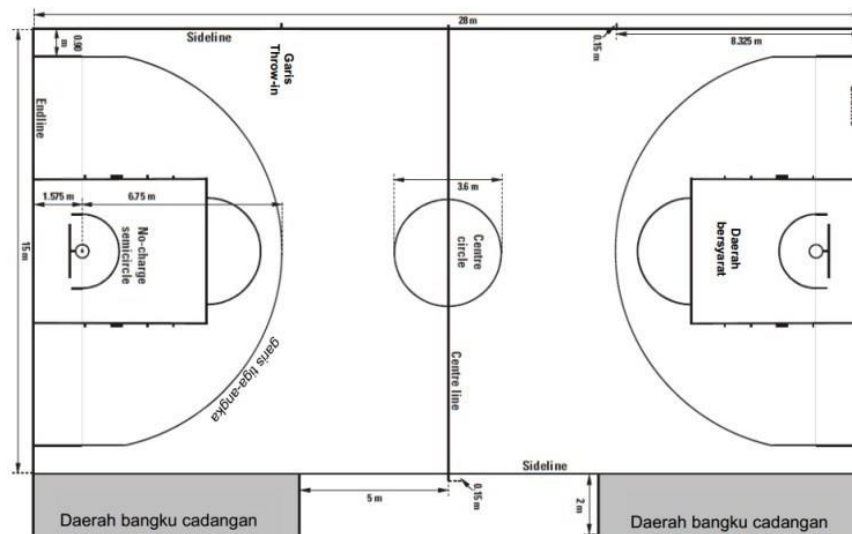
Merayah bola atau seing disebut dengan rebounder merupakan teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain. hal ini dapta disebabkan karena kemenangan seorang pemain dapat dilihat dari merayah bola yang berasal dari pantulan bola yang terken papan ring untuk mendapat kesempatan melakukan serangan berikutnya.

Menurut VIC Amber (2009:41) rebounder yang baik akan mengindarkan hambatan dengan cara mengambil posisi “inside”, ketika seorang pemain menembakkan bola nya ke jala. dengan berdiri diam saja, ia akan lebih mudah dihalangi lawannya. jadi sangat penting untuk selalu bergerak kian kemari.

Merayah bola (rebounder) seharusnya dilatih secara terus menerus (drill) itu dikarenakan pada teknik ini memerlukan ketepatan waktu (timing) yang baik. Kualitas fisik sangat penting dalam rebounder ini, latihan melompat di samping juga latihan menepuk-nepuk bola secara kontinu, sangatlah efektif. tetapi ketrampilan rebounding ini paling baik ditingkatkan dengan langsung ikut dalam permainan basket menurut buku VIC Amber (2009:41).

2.10 Peraturan basket berdasarkan fiba

2.10.1 Lapangan



(sumber:<https://www.google.com/search?q=gambar+lapangan+bola+basket>)

Lapangan olahraga bola basket harus pada permukaan yang keras berbentuk empat persegi panjang serta bebas dari intangan. ukuran panjang lapangan adalah 28 meter dan lebar 15 meter diukur dari sebelah dalam garis batas.

Jaring-jaring lingkaran tengah lapangan bola basket adalah 1,80 meter yang dibuat ditengah lapangan. Jari-jari ini diukur dari bagian luar kelilingnya dan garis tengah sejajar dengan garis akhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diatas.

2.10.2 Bola



Bola harus terbuat dari karet yang dilapisi kulit atau bahan sintetis lainnya. keliling bola basket tidak kurang dari 75 cm dan tidak lebih dari 78cm, sedangkan berat tidak kurang dari 600gram dan tidal lebih 650 gram. bola tersebut dapat dipergunakan utuk bermain setelah dipompa sedemikian rupa sehingga bila dipantulkan ke lantai yang keras dari tempat sehingga 1.80 meter diukur dari dasar, bola akan memantul setinggi tidak kurang 1.20meter dan tidak lebih dari 1.40 meter bila diukur dari puncak bola.

2.10.3 Jersey Basket



Pakaian para pemain disesuaikan dengan kebutuhan. Di samping pakaian olahraga yang tidak mengganggu gerakan, juga saling berbeda antar regu yang bertanding. Pada umumnya para pemain memakai kaos tanpa lengan dengan celana pendek dan sepatu karet untuk memudahkan gerakan. Setiap regu diharuskan memakai kostum dengan yang sama dan memakai nomor punggung dan nomor dada. Nomor punggung sekurang-kurangnya setinggi 20cm dan nomor dada 10cm. Setiap regu harus menggunakan nomor 4-15 dan pemain-pemain dalam satu regu tidak diperbolehkan menggunakan nomor yang sama.

2.10.4 Sepatu



Sepatu yang digunakan harus berbahan karet, dan tidak ada aturan khusus untuk sepatu basket.

2.10.5 Kaos kaki



Kaos kaki yang digunakan untuk atlet basket harus tebal, memiliki warna senada dengan jersey yang digunakan untuk tanding, harus serentang warna nya di satu tim basket, harus diatas mata kaki.

2.11 Kerangka berfikir

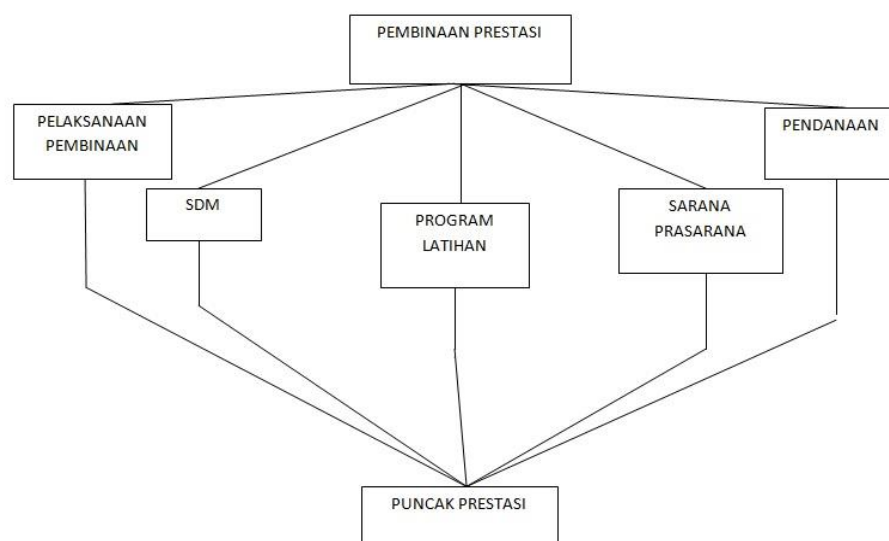
Pembinaan olahraga, selain akan sangat ditentukan oleh profesionalis SDM juga ditentukan oleh dukungan fasilitas dan peralatan, kebijakan, dana, dan oprasionalisasi manajemen pembinaan secara professional. peningkatan prestasi dalam bidang olahraga membutuhkan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang kompeten. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada dalam suatu sekolah, proses pembinaan akan berjalan dengan baik (Wahjoedi, dkk 2009:15).

Selain saran dan prasarana yang memadai, peran serta sekolah dalam mendorong kemajuan atlet menjadi sangat penting. Sasaran akhir dari setiap pembinaan olahraga adalah pencapaian prestasi tertinggi secara sportif dan elegan yang berdampak besar terhadap peningkatan harkat dan martabat

daerah, bangsa dan Negara (Wahjoedi, dkk, 2009:15). Untuk mencapai prestasi yang tinggi seperti yang sudah dijelaskan di atas diperlukan dukungan, begitu juga dalam pembinaan prestasi di SMA N di Kabupaten Pati. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik landasan berfikir bahwa dalam pencapaian prestasi atlet bukan hanya sekedar atlet saja yang berperan namun juga elemen yang mendukung tercapainya prestasi tinggi. Pelaksanaan pembinaan, SDM, program latihan, sarana dan prasarana, dan pendanaan juga tidak kalah penting dalam mendukung peningkatan prestasi dalam sebuah pembinaan olahraga.

Berdasarkan uraian tersebut maka model kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.7 Skema Krangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut arikunto suharsimi (2006:1) metode penelitian adalah suatu dasar dalam penelitian yang sangat penting, karena berhasil penelitian sangat penting, karena berhasil atau tidak nya serta kualitas tinggi rendahnya hasil peneliti dalam menentukan metode penelitiannya. dan menurut Sutrisno Hadi (2006:1) dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya.

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan data-data dengan uraian-usaian dan penjelasan tentang suatu permasalahan, melalui penelitian kuatitatif pada penelitian ini diharapkan data yang diperoleh akan dilengkap, mendalam, Kredibel dan bermakna serta berdasarkan situasi yang wajar, langsung dan apa adanya sehingga tujuan penelitian ini dapat dicapai.

3.2. Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitianitu akan dilaksanakan. lokasi penelitian ini diadakan di SMA N 1 Pati, SMA N 2

Pati, SMA N 3 Pati, SMA N 1 Kayen, SMA N 1 Juwana, SMA N 1 Jakenan.

Tabel 3.1 Alamat sekolah

No	Sekolah	Alamat
1	SMA N 1 Pati	JL. P. SUDIRMAN NO.24 PATI Kec. Pati Plangitan Kab. Pati
2	SMA N 2 Pati	JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 4, Winong, Kec. Pati Kab. Pati
3	SMA N 3 Pati	JL. P.SUDIRMAN NO. 1A PATI, Puri, Kec.Pati Kab. Pati
4	SMA N 1 Kayen	JL. RAYA KAYEN-SUKOLILO, KAYEN, Kec. Kayen Kab. Pati
5	SMA N 1 Jakenan	JL. JAKENAN-WINONG KM. 1,5 Kec. Jakenan Kab. Pati
6	SMA N 1 Juwana	JL. KI HAJAR DEWANTARA NO.54 JUWANA, Kec. Juwana, Kab. Pati

3.2.2 Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah peneliti ekstrakurikuler dan sesuatu yang berkenan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi basket disekolah, dengan sumber data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan mewawancarai guru pembinaan ekstrakurikuler,

pelatih dan atlet dengan jumlah 6 guru pembinaan, 6 pelatih, dan 6 atlet/peserta ekstrakurikuler basket.

Purposive sampling menurut Sugiono (2016:300) adalah “teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan tertentu disini maksudnya ialah orang yang dianggap paham dan mengetahui informasi yang diharapkan. Informasi yang diperlukan peneliti didapatkan dari pelatih, guru pendamping ekstra dan atlet.

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa pedoman yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Subjek	Metode		
			W	O	D
1. Pelaksanaan pembinaan	1. Permasalahan	Atlet			
	2. Pembibitan	Pelatih			
	3. Pencapaian Prestasi	Pengurus	✓	✓	✓
4. Atlet	1. Mencari bibit atlet	Atlet			
		Pelatih	✓	✓	✓
		Pengurus			
5. Pelatih	1. Program Latihan tahunan	Atlet			
	2. program latihan harian	Pelatih			
6. Program Latian	1. Program Latihan	Pengurus	✓	✓	✓
		Pelatih			
7. Sarana Prasarana	1. Pengadaan Sarpras	Atlet			
	2. Keadaan sarpras	Pelatih	✓	✓	✓

	3. Kelengkapan sarpras	Pengurus			
8. Pendanaan	1. Sumber Dana 2. Pengelolaan dana	Pelatih Pengurus	✓	✓	✓

Keterangan : W: Wawancara

O: Observasi

D: Dokumentasi

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 206:308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pendekatan kualitatif deskriptif antara lain pengumpulan data obsevasi, wawancara,dan dokumentasi, yang dipaparkan dalam penjelasan berikut.

3.3.2.1 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiono,2016:310). Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dan data dengan cara pengamatan melihat secara langsung, mendengarkan kegiatan terhadap objek yang akan diteliti yang diselanjutnya akan diperoleh dalam peneliti tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti observasi tanpa peran serta yaitu peneliti hanya melakukan satu fungsi yaitu melakukan pengamatan terhadap subjek yang akan diteliti yakni tentang pembinaan ekstrakurikuler basket SMA N Se-kabupaten Pati. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terbuka yakni peneliti mengamati subjek dan para subjek memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati segala sesuatu yang ada pada subjek secara rinci. Subjek dari penelitian ini adalah bentuk pembinaan ekstrakurikuler basket di Kabupaten Pati.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No	Pengamatan	Baik	Kurang baik	Keterangan
1	Atlet			
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Atlet 			

2	Pelatih			
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Pelatih 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Program Latihan 			
3	Sarana dan Prasarana			
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sarana dan prasarana yang mendukung saat latihan 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan sarana dan prasarana 			
4	Anggaran Dana			
	<ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan anggaran dana 			

3.3.2.1 Dokumentasi

Menurut Surharsimi (2002:45) menjelaskan tentang bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang pada hakikatnya

mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Peneliti kualitatif merupakan penelitian yang tidak bertujuan untuk mengembangkan teori yang ada dengan cara mengumpulkan teori-teori.

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

No	Indikator	Sub Indikator	Jenis Dokumentasi	Ceklis	
				Ada	Tidak
1	Prestasi atlet	1. Pencapaian prestasi	1. Piagam Kabupaten		
			2. Piagam Karisidenan		
			3. Piagam Provinsi		
2	Atlet	2. Program latihan	1. Daftar nama atlet		
			2. Daftar nama dan prestasi		
			3. Foto Kegiatan		
			4. Program latihan		

3	Pelatih	3. Kualifikasi pelatih	1. sertifikat /lisensi yang dimiliki pelatih		
---	---------	------------------------	--	--	--

3.3.2.3 Wawancara

Bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya-jawab dalam hubungan tatap muka. Wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Menurut Sugiono (2016:194) sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiono, 2010:317). wawancara perlu disiapkan sebaik mungkin untuk menghindari pertanyaan yang bias, pertanyaan yang berluang dan membingungkan. Wawancara tidak terstruktur, yang mana akan ditunjukkan kepada guru pembinaan ekstrakurikuler basket, pelatih ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket. Adapun

pelaksanaan wawancara kepada guru pembinaan ekstrakurikuler basket untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pengolaan anggaran keuangan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler basket, bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses latihan.

3.4 Analisis data

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian, karena analisis data dapat diberi arti atau makna yang berguna untuk pemecahan masalah dalam penelitian. Menurut Bogdan (Sugiono,2016:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada banyak orang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah memasuki lapangan menelaah seluruh data yang sudah didapatkan dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen-dokumen, gambar, foto, dan sebagainya, langkah selanjutnya ialah mengadakan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, merangkum memilih hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan (Sugiono 2014:92). Langkah selanjutnya yaitu mereduksi data yaitu merangkum hasil penelitian menjadi

lebih inti untuk memperoleh gambaran jelas tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu tentang pembinaan ekstrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati. Tahap terakhir analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat diberi arti atau makna yang berguna untuk pemecahan masalah dalam penelitian. menurut Bogdan (Sugiono,20016:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan.(sugiono, 2008 :245)

Menurut Bogdan dan Tyor dalam Moleong (2010:280) analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi pertama lebih berkat pada pengorganisasian data sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data kualitatif dilakukan seak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah memasukki lapanagan (Sugiono, 2014:89). Setelah mendapatkan data, proses selanjutnya yaitu menelaah seluruh data yang sudah didapatkan dari wawancara, pengamatan, yang sudah ditiliska dalam catatan lapangan, dukumen-dokumen, gambar, foto dan sebagainya, langkah selanjutnya ialah mengadakan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan (Sugiono, 2014:92). langkah selanjutnya yaitu mereduksi data yaitu merangkum hasil penelitian menjadi lebih inti untuk memperoleh gambaran jelas tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu tentang pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA N Se-Kabupaten Pati. Tahap terakhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori subantif dengan menggunakan beberpa metode tertentu (Moleong, 2007:247).

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari lapangan dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskripsi tentang apa yang dilihat, apa yang didenger dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subyek penelitian. Catatan deskriptif adalah cacatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa

adanya komentar atau tafsiran dari penelitian tentang fenomena yang dijumpai. Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan refleksi. Catatan refleksi merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapatan, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan fokus penelitian (Daru Adi Wijaya, 2018:40). Fokus penelitian ini adalah pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati.

3.4.2 Reduksi Data

Langkah pertama peneliti mengumpulkan data, setelah mengumpulkan data, langkah yang berikutnya adalah reduksi data. Daru Adi Wijaya (2018:40) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Selama proses pengumpulan data, reduksi data dilakukan melalui peneliti pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi dan transparansi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis di lapangan selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, penelusuran tema-tema dan menulis catatan kecil (memo) pada kejadian seketika yang dirasa penting. dalam pemfokusan data, peneliti memilih data yang relevan sesuai sasaran yaitu tentang pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket SMA N di kabupaten Pati.

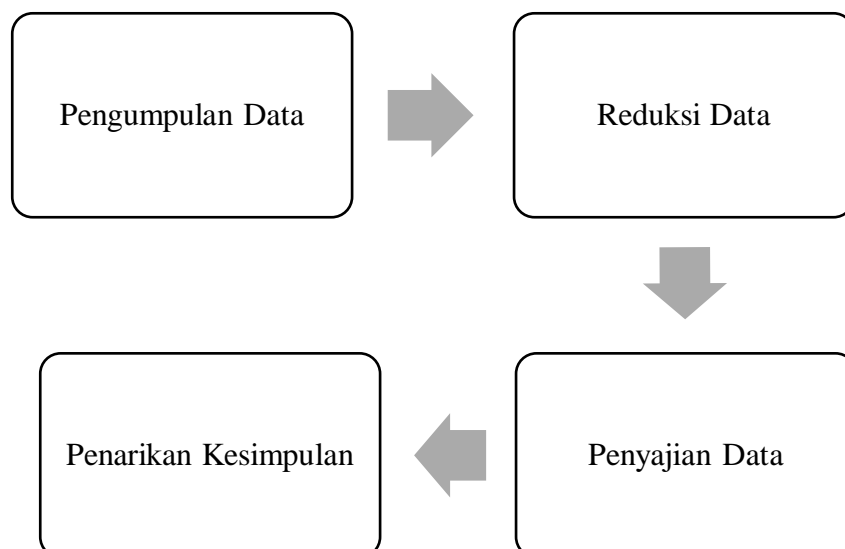
3.5.2 Penyajian Data

Setelah data reduksi maka selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya untuk

mempermudah dalam memahami penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Daru Adi Wijaya (2018:40) penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk menganalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi utuh, karena penarikan kesimpulan juga di verifikasi sejak awal berlangsung penelitian hingga akhir penelitian yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan (Daru Adi Wijaya ,2018:40). Penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan, sebab-sebab dan promosi dalam penelitian.



Bagan 3.5. Tahapan Analisis Data Kualitatif

(Sumber Moleong)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati tahun 2019, berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan bahwa pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket di SMA N di Kabupaten Pati :

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N di Kabupaten Pati yang jumlahnya 6, terdiri dari SMA N 1 Pati, SMA N 2 Pati, SMA N 3 Pati, SMA N 1 Kayen, SMA N 1 Jakenan, SMA N 1 Juwana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsi pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket di Kabupaten Pati. Pembinaan yang dimaksud oleh peneliti meliputi tahapan pembinaan, program latihan, sarana prasarana dan pendanaan. SMA N merupakan lembaga formal yang didalamnya berisi kegiatan belajar mengajar serta sarana dan prasarana untuk menyalurkan bakat atau minat siswa dalam bentuk ekstrakurikuler khususnya didalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya pembinaan prestasi yang sistematis dan kebersinambungan agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya olahraga basket ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan agar program yang sudah dibuat

berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan prestasi basket yang telah dilaksanakan kurang lebih 2 minggu.

4.1.2 SMA Negeri 1 Pati

4.1.2.1 Tahapan pembinaan

SMA Negeri 1 Pati pemassalan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri dengan cara dilakukannya penjelasan singkat terhadap ekstrakurikuler yang ada di sekolah pada saat masa orientasi siswa (MOS). Setelah dijelaskan semua ekstrakurikuler siswa diberikan selebaran angket untuk memilih ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa. kemudian semua siswa yang telah memiliki angket tersebut bebas memilih ekstrakurikuler. Hasil ini diungkapkan oleh bapak koko selaku koordinator ekstrakurikuler yang mewakili kepala sekolah. Kemudian siswa yang telah mengisi angket tersebut dikumpulkan ke wali kelas masing-masing siswa. Dan berdasarkan bakat dan minat siswa, serta adanya seleksi di setiap unit kegiatan yang ada di sekolah.

SMA Negeri 1 Pati merupakan salah satu sekolah yang termasuk baik dalam pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi andalan adalah bola basket. Hal yang diungkapkan oleh pak koko “kebetulan juga pelatih ekstrakurikuler di SMA N 1 Pati juga ketua PERBASI Kabupaten Pati, jadi menurut saya beliau sudah sangat baik untuk membimbing para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.” Hal ini terlihat bahwa syarat untuk menjadi pelatih adalah

minimal sudah mengantongi sertifikat atau lisensi. Dengan sudah mengantongi sertifikat tersebut pelatih dapat membimbing prestasi-prestasi yang sangat baik untuk perkembangan ekstrakurikuler. Dan sekolah selalu mengawasi perkembangan peserta kegiatan ekstrakurikuler dengan dikumpulkannya pelatih-pelatih ekstrakurikuler yang ada guna membicarakan program latihan, perencanaan anggaran dan kebutuhan lainnya. Disamping itu sekolah juga melakukan pembinaan secara terprogram dan terstruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini terlihat juga dengan adanya pembagian pembina ekstrakurikuler serta jadwal diadakan kegiatan tersebut. Dalam hal peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi. Sekolah juga sangat memberikan support atau dukungan penuh untuk setiap kegiatan siswa, untuk kegiatan non akademis, sekolah memberikan izin latihan siswa 1 minggu sebelum menghadapi pertandingan dijam pelajaran jam ke 9-10.

Sekolah memiliki peran penting terhadap pembinaan ekstrakurikuler bola basket. dengan pemantauan dan dukungan setiap guru ekstrakurikuler, setiap bulannya coordinator ekstrakurikuler mendatangi kelengkapan untuk memantau jalannya ekstrakurikuler, selain itu coordinator selalu memberikan pengawasan perihal kedatangan peserta kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah juga memberikan fasilitas yang sangat memadai untuk menunjang terlaksananya ekstrakurikuler.

Pembibitannya dilakukan ketika awal siswa mengikuti ekstrakurikuler, pelatih melakukan pengamatan ketika para siswa di suruh

untuk bermain di lapangan pada waktu ekstrakurikuler atau di uji cobakan dengan sekolah lain. Dengan model tersebut pelatih dapat secara langsung bisa mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi dibidang olahraga bola basket. Sistem perekrutan atlet untuk masuk tim atau mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) maupun kejuaraan-kejuaraan yang ada di Kabupaten Pati. Dilakukan pelatih dengan cara mengamati penampilan peserta ekstrakurikuler ketika latihan berlangsung dan ketika melakukan uji tanding dengan sekolah lain, tidak dengan itu pelatih juga menilai dari segi perlakuan dan sikap siswa yang ada dilapangan juga kedatangan untuk mengikuti ekstrakurikuler.

Pelatih yang tunjuk pembinaan ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 1 Pati sebagai pelatih adalah Dicky. Dengan menggunakan pelatih profesional tersebut diharapkan prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA negeri 1 Pati akan semakin meningkat. Karena pelatih yang diambil merupakan pelatih profesional dan memiliki lisensi atau sertifikat pelatih daerah. Pemilihan pelatih ekstrakurikuler sendiri didasarkan latar belakang pendidikan dan kemampuan. Selain melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 1 Pati, Dicki Satria salah satu anggota PERBASI Kabupaten Pati yang menjabat sebagai ketua perbasi.

Prestasi berdasarkan wawancara dengan Dicky dan atlet yang bernama, selaku pelatih. Terkait prestasi yang diperoleh peserta

ekstrakurikuler sudah cukup banyak, baik pada PODA, dan kejuaraan umum pada didalam daerah maupun diluar daerah.

Berikut ini adalah hasil prestasi yang diperoleh ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 1 Pati :

No	Event Pertandingan	Tahun	Hasil
1.	KJBL V	2017	JUARA 1
2.	GEKAES	2017	Juara 1
3.	Pemuda Cup	2017	Juara 1
4.	Bupati Cup	2017	Juara 2
5.	KJBL VI	2018	Juara 1
6.	Smasa Euforia	2018	Juara 1
7.	Pemuda cup	2018	Juara 1
8.	Popda kabupaten	2018	Juara 1
9.	KJBL VII	2019	Juara 1
10..	Smasa Euforia	2019	Juara 3
11.	Gakaes	2019	Juara 2
12.	Pemuda Cup	2019	Juara 1

4.1.2.2 Sumber Daya Manusia

4.1.2.2.1 Atlet

Berdasarkan hasil wawancara dengan koko selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Pati menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak ada perekrutan atlet tim ekstrakurikuler namun tetap melakukan perekrutan atlet menggunakan sistem terbuka untuk umum artinya siapa saja yang ingin bergabung di kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pelatih akan tetap memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler. Jika atlet yang memiliki potensi dan berbakat pada olahraga basket agar lebih bisa meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola basket disekolah.

siswa yang berprestasi biasanya hanya diberikan ucapan selamat belum diberikan hal yang lebih dari ucapan selamat. Belum diberikan penghargaan khusus untuk peserta ekstrakurikuler yang berprestasi. Namun apabila mendapat juara pada saat pertandingan uang pembinaan tersebut digunakan untuk keperluan membeli fasilitas seperti cone, agility ladder, jersey dan keperluan lainnya.

4.1.2.2.2 Pelatih

Berdasarkan wawancara dengan koko selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Pati. Sekolah memiliki pelatih yang bernama Dicki satria, selain melatih dicki juga salah satu anggota PERBASI Pati dan menjabat sebagai ketua. Jadi sekolah cukup mempercayai. Pelatih

juga sudah mengantongi sertifikat atau lisensi level daerah. Tidak hanya pelatih yang selalu memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler melainkan pihak sekolah juga selalu memantau, disetiap bulan coordinator tetap datang kelapangan untuk memberikan evaluasi.

Ketika proses latihan berlangsung pelatih selalu mengadakan evaluasi terhadap semua atlet. Guna potensi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler agar bisa semakin meningkat dan terus berprestasi. Pelatih juga memiliki kesulitan dalam pembagian waktu seperti durasi latihan yang sangat mepet atau singkat, untuk diberikan program latihan tentunya tidak bisa berjalan baik. Tidak dengan masalah waktu saja yang ditemui pelatih melainkan kehadiran para peserta ekstrakurikuler yang sangat kurangnya partisipasi untuk menghadiri latihan tentunya juga akan sangat berimbas kepada jalannya program latihan tersebut.

4.1.2.3 Program Latihan

Pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Pati didalam proses melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket sudah menyusun program latihan secara tertulis. Keempat aspek dalam latihan sudah pelatih berikan, tetapi kurang maksimal karena jam latihan yang kurang dimulai dari jam 16.00-18.00 sepulang sekolah. Latihan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Pati dilaksanakan seminggu 3 kali . Dan tingkat kehadiran siswa juga kurang, karena banyaknya tugas dan banyaknya siswa mengikuti kegiatan les privat diluar jadi para peserta ekstrakurikuler bola basket

biasanya lebih memilih mengerjakan tugas dan mengikuti les privat dari pada mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Hambatan yang ada dilapangan biasanya terjadi pada faktor kurangnya partisipasi dari peserta ekstrakurikuler, yang harus dibenahi oleh pelatih guna meningkatkan partisipasi kehadiran peserta yaitu meningkatkan motivasi, semangat, dan mental para atlet. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun apabila tingkat kehadiran siswa masih kurang tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula dengan pelaksanaan empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara maksimal oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik, dan mental. program latihan yang ada disma ini terdapat beberapa aspek, 1. teknik

4.1.2.3 Saran dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal penting yang harus ada, tanpa adanya saran dan prasarana pembinaan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi, termasuk penyediaan tempat latihan dan alat untuk latihan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 1 Pati, menyediakan bola basket dengan jumlah yang cukup. Sampai saat ini bola yang digunakan pada saat latihan ada buah. Selain bola ada juga cones yang digunakan pada saat latihan ekstrakurikuler. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran sangat diperlukan, karena adanya program yang baik dan pelatih yang baik pula tanpa adanya sarana dan prasarana yang

memadai maka kegiatan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Butuh dukungan yang baik dari sekolah. Dimana ketika sarana olahraga masih memerlukan tambahan, maka untuk segera dilakukan pemenuhan. Pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dilakukan dengan alokasi dari dana BOS. Dimana salah satu fungsi dari pemberian dana BOS dari pemerintah dalam untuk meringankan beban sekolah dalam memenuhi sarana prasarana terutama kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemberian dana BOS tersebut diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat. Serta siswa memiliki prestasi yang baik dibidang seni, olahraga dan kepramukaan serta bidang-bidang lainnya

4.1.2.4 Pendanaan

Pendanaan mempunyai peran yang sangat vital sebagai salah satu faktor untuk dapat mewujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Sumber pendanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri di SMA Negeri 1 Pati berasal dari sekolah yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Disamping dari dana BOS tersebut, perlu adanya partisipasi dari orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, masyarakat diharapkan ikut secara aktif dalam pendanaan sekolah khususnya bagi orang-orang tua yang memiliki kecukupan sedangkan bagi orang tua siswa yang benar-benar kurang mampu dapat dibebaskan dari iuran sekolah. Tidak hanya dana BOS yang digunakan melainkan dana dari uang kas yang

diperoleh dari peserta ekstrakurikuler. Uang kas tersebut di alokasikan untuk membeli minum pada saat latihan dan menabung untuk membeli kaos tim. Dana yang sudah ada digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana olahraga bola basket, partisipasi dalam mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA), O2SN, dan kejuaraan-kejuaraan didaerah serta untuk honor pelatih. Perlunya peningkatan kualitas utama dibidang olahraga khususnya bola basket dilakukan pembenahan dan evaluasi lebih mendalam. Sehingga prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket akan semakin meningkat.

4.1.3 SMA Negeri 2 Pati

4.1.3.1 Tahapan Pembinaan

SMA Negeri 2 Pati pemassalan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri dengan cara dilakukannya penjelasan singkat terhadap ekstrakurikuler yang ada di sekolah pada saat masa orientasi siswa (MOS). Setelah dijelaskan semua ekstrakurikuler siswa diberikan selebaran angket untuk memilih ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa. kemudian semua siswa yang telah memiliki angket tersebut bebas memilih ekstrakurikuler. Hasil ini diungkapkan oleh bapak wahyu selaku koordinator ekstrakurikuler yang mewakili kepala sekolah. Kemudian siswa yang telah mengisi angket tersebut dikumpulkan ke wali kelas masing-masing siswa. Pihak sekolah mendata siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang telah diminati oleh siswa berdasarkan bakat dan minat siswa, serta adanya seleksi oleh pelatih ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Pati.

SMA Negeri 2 Pati merupakan salah satu sekolah yang cukup baik dalam pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi andalan adalah bola basket. Hal ini terlihat bahwa syarat untuk menjadi pelatih adalah minimal sudah mengantongi sertifikat atau lisensi. Dengan sudah mengantongi sertifikat tersebut pelatih dapat membimbing prestasi-prestasi yang sangat baik untuk perkembangan ekstrakurikuler. Dan sekolah selalu mengawasi perkembangan peserta kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu sekolah juga melakukan pembinaan secara terprogram dan terstruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini terlihat juga dengan adanya pembagian pembina ekstrakurikuler serta jadwal diadakan kegiatan tersebut. Dalam hal peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi. Sekolah memiliki peran penting terhadap pembinaan ekstrakurikuler bola basket. dengan pemantauan dan dukungan dari setiap guru dalam kegiatan ekstrakurikuler, setiap bulannya coordinator ekstrakurikuler mendatangi kelengkapan untuk memantau jalannya ekstrakurikuler, selain itu coordinator selalu memberikan pengawasan perihal kedatangan peserta kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan setiap siswa. Sekolah juga memberikan fasilitas yang sangat memadai untuk menunjang terlaksananya ekstrakurikuler.

Pembibitannya dilakukan ketika awal siswa mengikuti ekstrakurikuler, pelatih melakukan pengamatan ketika para siswa di suruh untuk bermain di lapangan pada waktu ekstrakurikuler atau di uji cobakan

dengan sekolah lain. Dengan model tersebut pelatih dapat secara langsung bisa mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi dibidang olahraga bola basket. Sistem perekrutan atlet untuk masuk tim atau mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) maupun kejuaraan-kejuaraan yang ada di Kabupaten Pati. Dilakukan pelatih dengan cara mengamati penampilan peserta ekstrakurikuler ketika latihan berlangsung dan ketika melakukan uji tanding dengan sekolah lain, tidak dengan itu pelatih juga menilai dari segi perlakuan dan sikap siswa yang ada dilapangan selain itu juga kedatangan untuk mengikuti ekstrakurikuler.

Pelatih yang tunjuk pembinaan ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 2 Pati sebagai pelatih adalah Tores. Dengan menggunakan pelatih profesional tersebut diharapkan prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA Negeri 2 Pati akan semakin meningkat. Karena pelatih yang diambil merupakan pelatih profesional dan memiliki lisensi atau sertifikat pelatih daerah. Pemilihan pelatih ekstrakurikuler sendiri didasarkan latar belakang pendidikan dan kemampuan. Selain melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 2 Pati, Tores salah satu guru penjas di sekolah swasta yang ada di Kabupaten Pati .

Prestasi berdasarkan wawancara dengan Tores dan atlet yang bernama Nurul. Terkait prestasi yang diperoleh peserta ekstrakurikuler dari tahun 2017 sampai dengan 2019 sudah cukup banyak, baik pada POPDA, dan kejuaraan umum pada didalam daerah maupun diluar daerah.

Berikut ini adalah hasil prestasi yang diperoleh ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 2 Pati :

No	Nama Pertandingan	Prestasi	Tahun
1.	KJBL	JUARA 2	2017
2.	PEMUDA CUP	JUARA 2	2017
3.	BUPATI CUP	JUARA 3	2018
4	KJBL	JUARA 3	2018
5	PEMUDA CUP	JUARA 2	2019

4.1.3.2 Sumber Daya Manusia

4.1.3.2.1 Atlet

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wahyu selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 2 Pati menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak ada perekrutan atlet tim ekstrakurikuler namun tetap melakukan perekrutan atlet menggunakan sistem terbuka untuk umum artinya siapa saja yang ingin bergabung di kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pelatih akan tetap memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler. Jika atlet yang memiliki potensi dan berbakat pada olahraga basket agar lebih bisa meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola basket disekolah.

siswa yang berprestasi biasanya hanya diberikan ucapan selamat belum diberikan hal yang lebih dari ucapan selamat. Belum diberikan

penghargaan khusus untuk peserta ekstrakurikuler yang berprestasi. Namun apabila mendapat juara pada saat pertandingan uang pembinaan tersebut digunakan untuk keperluan membeli fasilitas seperti cone, jersey dan keperluan lainnya.

4.1.3.2.2 Pelatih

Berdasarkan wawancara dengan wahyu selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 2 Pati. Sekolah memiliki pelatih yang bernama Tores, selain melatih juga menjadi guru penjas dislah satu sekolah swasta yang ada di Kabupaten Pati. Jadi sekolah cukup mempercayai. Pelatih juga sudah mengantongi sertifikat atau lisensi level daerah. Tidak hanya pelatih yang selalu memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler melainkan pihak sekolah juga selalu memantau, disetiap bulan coordinator tetap datang kelapangan untuk memberikan evaluasi.

Ketika proses latihan berlangsung pelatih selalu mengadakan evaluasi terhadap semua atlet. Guna potensi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler agar bisa semakin meningkat dan terus berprestasi. Pelatih juga memiliki kesulitan dalam pembagian waktu seperti durasi latihan yang sangat mepet atau singkat, untuk diberikan program latihan tentunya tidak bisa berjalan baik. Tidak dengan masalah waktu saja yang ditemui pelatih melainkan kehadiran para peserta ekstrakurikuler yang sangat kurangnya partisipasi untuk menghadiri latihan tentunya juga akan sangat berimbas kepada jalannya program latihan tersebut.

4.1.3.2. Program Latihan

Pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Pati didalam proses melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket sudah menyusun program latihan secara tertulis. Keempat aspek dalam latihan sudah pelatih berikan, tetapi kurang maksimal karena jam latihan yang kurang, dimulai dari jam 16.00-17.30 sepulang sekolah. Latihan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Pati dilaksanakan seminggu 1 kali. Tetapi pelatih dan atlet memiliki persetujuan untuk diadakan tambah hari untuk latihan yaitu dihari selasa. Untuk tingkat kehadiran siswa juga kurang, karena banyaknya tugas dan banyaknya siswa mengikuti kegiatan les privat diluar jadi para peserta ekstrakurikuler bola basket biasanya lebih memilih mengerjakan tugas dan mengikuti les privat dari pada mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Hambatan yang ada dilapangan biasanya terjadi pada faktor kurangnya partisipasi dari peserta ekstrakurikuler, yang harus dibenahi oleh pelatih guna meningkatkan partisipasi kehadiran peserta yaitu meningkatkan motivasi, semangat, dan mental para atlet. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun apabila tingkat kehadiran siswa masih kurang tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula dengan pelaksanaan empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara maksimal oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik, dan mental. program latihan yang ada disma ini terdapat beberapa aspek. Disetiap bulan pasti

diadakan pertandingan di Kabupaten Pati. Pelatih memilih kriteria untuk mewakili sekolah dalam ajang pertandingan yaitu memiliki skil yang bagus, hadir disetiap latihan, memiliki karakter atau sikap yang baik.

4.1.3.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal penting yang harus ada, tanpa adanya sarana dan prasarana pembinaan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi, termasuk penyediaan tempat latihan dan alat untuk latihan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 2 Pati, menyediakan bola basket dengan jumlah yang cukup. Sampai saat ini bola yang digunakan pada saat latihan ada 8 buah. Selain bola ada juga cones yang digunakan pada saat latihan ekstrakurikuler. Untuk prasarana SMA Negeri 2 Pati sudah memiliki lapangan tetapi masih kurang layak untuk digunakan. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran sangat diperlukan, karena adanya program yang baik dan pelatih yang baik pula tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Butuh dukungan yang baik dari sekolah. Dimana ketika sarana olahraga masih memerlukan tambahan, maka untuk segera dilakukan pemenuhan. Pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dilakukan dengan alokasi dari dana BOS. Dimana salah satu fungsi dari pemberian dana BOS dari pemerintah dalam untuk meringankan beban sekolah dalam memenuhi

sarana prasarana terutama kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemberian dana BOS tersebut diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat. Serta siswa memiliki prestasi yang baik, olahraga dan kepramukaan serta bidang-bidang lainnya. Sarana dan prasarana adalah hal penting yang harus ada, tanpa adanya sarana dan prasarana pembinaan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi, termasuk penyediaan tempat latihan dan alat untuk latihan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 2 Pati, menyediakan bola basket dengan jumlah yang cukup. Sampai saat ini bola yang digunakan pada saat latihan ada buah. Selain bola ada juga cones yang digunakan pada saat latihan ekstrakurikuler. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran sangat diperlukan, karena adanya program yang baik dan pelatih yang baik pula tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Butuh dukungan yang baik dari sekolah. Dimana ketika sarana olahraga masih memerlukan tambahan, maka untuk segera dilakukan pemenuhan. Pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dilakukan dengan alokasi dari dana BOS. Dimana salah satu fungsi dari pemberian dana BOS dari pemerintah dalam untuk meringankan beban sekolah dalam memenuhi sarana prasarana terutama kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemberian dana BOS tersebut diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat.

4.1.3. 4Pendanaan

Pendanaan mempunyai peran yang sangat vital sebagai salah satu faktor untuk dapat mewujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Sumber pendanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri di SMA Negeri 1 Pati berasal dari sekolah yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Disamping dari dana BOS tersebut, perlu adanya partisipasi dari orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, masyarakat diharapkan ikut secara aktif dalam pendanaan sekolah khususnya bagi orang-orang tua yang memiliki kecukupan sedangkan bagi orang tua siswa yang benar-benar kurang mampu dapat dibebaskan dari iuran sekolah. Tidak hanya dana BOS yang digunakan melainkan dana dari uang kas yang diperoleh dari peserta ekstrakurikuler. Uang kas tersebut di alokasikan untuk membeli minum pada saat latihan dan menabung untuk membeli kaos tim. Dana yang sudah ada digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana olahraga bola basket, partisipasi dalam mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA), O2SN, dan kejuaraan-kejuaraan di daerah serta untuk honor pelatih. Perlunya peningkatan kualitas utama di bidang olahraga khususnya bola basket dilakukan pembenahan dan evaluasi lebih mendalam. Sehingga prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket akan semakin meningkat.

4.1.4 SMA Negeri 3 Pati

4.1.4.1 Tahapan pembinaan

Tahap pembinaan ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 3 Pati pemassalan dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa pada saat awal pembelajaran atau pada saat masa orientasi siswa (MOS) tidak hanya dengan menyampaikan informasi, pihak sekolah juga memasang brosur tentang kegiatan ekstrakurikuler. Dengan minat dan bakat siswa pihak sekolah membebaskan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada. Hal ini akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa yang berminat dan berbakat di bidang olahraga bola basket walaupun siswa tersebut belum memiliki kemampuan. Dengan seperti ini membuka kesempatan untuk siswa yang belum memiliki bakat atau kemampuan sebelumnya, jika dengan cara merekrut dari siswa yang berprestasi saja, maka akan banyak siswa yang sebenarnya memiliki potensi yang baik di bidang olahraga bola basket, karena tidak memiliki prestasi maka siswa tersebut tentunya tidak berani untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Pihak sekolah selalu memantau perkembangan pembinaan disamping itu sekolah juga melakukan pembinaan secara terprogram dan terstruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini terlihat adanya pembagian pembinaan ekstrakurikuler serta jadwal diadakan kegiatan tersebut. Dalam hal peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi

bola basket di sekolah ini. Peran sekolah ini sudah cukup baik untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket putri, hal ini sudah diungkapkan bapak iqbal selaku guru Pembina ekstrakurikuler, karena pihak sekolah sudah memberikan fasilitas terhadap ekstrakurikuler bola basket dengan cukup baik. Tentang peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bolabasketi di sekolah ini.

Pembibitannya dilakukan ketika awal siswa mengikuti ekstrakurikuler, pelatih melakukan pengamatan ketika para siswa di suruh untuk bermain di lapangan pada waktu ekstrakurikuler atau di uji cobakan dengan sekolah lain. Dengan model tersebut pelatih dapat secara langsung bisa mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi dibidang olahraga bola basket. Sistem perekrutan atlet untuk masuk tim atau mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) maupun kejuaraan-kejuaraan yang ada di Kabupaten Pati. Dilakukan pelatih dengan cara mengamati penampilan peserta ekstrakurikuler ketika latihan berlangsung dan ketika melakukan uji tanding dengan sekolah lain, tidak dengan itu pelatih juga menilai dari segi perlakuan dan sikap siswa yang ada dilapangan juga kedatangan untuk mengikuti ekstrakurikuler.

Pelatih yang tunjuk pembinaan ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 3 Pati sebagai pelatih adalah habibi trisna kusuma. Dengan menggunakan pelatih profesional tersebut diharapkan prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA negeri 3 Pati akan semakin meningkat. Karena pelatih yang diambil merupakan pelatih profesional dan memiliki

lisensi atau sertifikat pelatih daerah. Pemilihan pelatih ekstrakurikuler sendiri didasarkan latar belakang pendidikan dan kemampuan. Selain melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 3 Pati, Habibi Trisna Kusuma masih sebagai mahasiswa Universitas disalah satu kota Semarang.

Prestasi berdasarkan wawancara dengan Habibi Trisna Kusuma , selaku pelatih. Terkait prestasi yang diperoleh peserta ekstrakurikuler sudah cukup banyak, baik pada PODA, O2SN, dan kejuaraan umum pada didalam daerah maupun diluar daerah.

Berikut ini adalah hasil prestasi yang diperoleh ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 3 Pati :

No	Event Pertandingan	Tahun	Hasil
1.	Pemuda Cup	2018	Juara 3
2.	KJBL VI	2018	Juara 2
3.	Pemuda Cup	2019	Juara 3
4.	POPDA	2019	Juara 2

4.1.3.2 Sumber Daya Manusia

4.1.3.2.1 Atlet

Berdasarkan hasil wawancara dengan koko selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Pati menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak ada perekrutan atlet tim ekstrakurikuler namun tetap

melakukan perekrutan atlet menggunakan sistem terbuka untuk umum artinya siapa saja yang ingin bergabung di kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pelatih akan tetap memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler. Jika atlet yang memiliki potensi dan berbakat pada olahraga basket agar lebih bisa meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola basket disekolah.

siswa yang berprestasi biasanya hanya diberikan ucapan selamat belum diberikan hal yang lebih dari ucapan selamat. Belum diberikan penghargaan khusus untuk peserta ekstrakurikuler yang berprestasi. Namun apabila mendapat juara pada saat pertandingan uang pembinaan tersebut digunakan untuk keperluan membeli fasilitas seperti cone, jersey dan keperluan lainnya.

4.1.3.2.2 Pelatih

Berdasarkan wawancara dengan Iqbal selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Pati. Sekolah memiliki pelatih yang bernama Habibi , selain melatih habibi juga salah satu mahasiswa swasta di Semarang (UPGRI). Jadi sekolah cukup mempercayai. Pelatih juga sudah mengantongi sertifikat atau lisensi level daerah. Tidak hanya pelatih yang selalu memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler malainkan pihak sekolah juga selalu memantau, disetiap bulan coordinator tetap datang kelapangan untuk memberikan evaluasi.

Ketika proses latihan berlangsung pelatih selalu mengadakan evaluasi terhadap semua atlet. Guna potensi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler agar bisa semakin meningkat dan terus berprestasi. Pelatih juga memiliki kesulitan dalam pembagian waktu seperti durasi latihan yang sangat mepet atau singkat, untuk diberikan program latihan tentunya tidak bisa berjalan baik. Tidak dengan masalah waktu saja yang ditemui pelatih melainkan kehadiran para peserta ekstrakurikuler yang sangat kurangnya partisipasi untuk menghadiri latihan tentunya juga akan sangat berimbas kepada jalannya program latihan tersebut.

4.1.4.2 Program latihan

Pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 3 Pati didalam proses melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket sudah menyusun program latihan secara tertulis. Keempat aspek dalam latihan sudah pelatih berikan, tetapi kurang maksimal karena jam latihan yang kurang dimulai dari jam 16.00-18.00 sepulang sekolah. Latihan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 3 Pati dilaksanakan seminggu 3 kali . Dan tingkat kehadiran siswa juga kurang, karena banyaknya tugas dan banyaknya siswa mengikuti kegiatan les privat diluar jadi para peserta ekstrakurikuler bola basket biasanya lebih memilih mengerjakan tugas dan mengikuti les privat dari pada mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket. Untuk terus terpantau kehadirannya adanya persensi disetiap pertemuan dari situlah untuk memantau perkembangan peserta ekstrakurikuler.

Masih kurang stabilnya tingkat kehadiran para peserta ekstrakurikuler, merupakan hal yang harus dibenahi. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun kalau tingkat kehadiran siswa kurang stabil tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Hambatan yang ada dilapangan biasanya terjadi pada faktor kurangnya partisipasi dari peserta ekstrakurikuler, yang harus dibenahi oleh pelatih guna meningkatkan partisipasi kehadiran peserta yaitu meningkatkan motivasi, semangat, dan mental para atlet. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun apabila tingkat kehadiran siswa masih kurang tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula dengan pelaksanaan empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara maksimal oleh atlet, yaitu latihan rutin, pembentukan fundamental, pengembangan fundamental, dan membentuk karakter attitude dan kerja sama tim. Program latihan yang ada di SMA ini terdapat beberapa aspek, 1. rutinnnya kedatangan para peserta ekstrakurikuler pada saat latihan yang dilakukan 3x dalam seminggu, 2. pembentukan fundamental yang harus dilakukan setiap pertemuan, 3. pengembangan fundamental lebih tepatnya pengembangan teknik. contohnya seperti lebih mendaamnya di dril drebbble, passing, shooting tentunya juga mental, 4. dan tentunya pembentukan karatrer peserta ekstrakurikuler dan attitude dan kerja sama tim.

4.1.4.3 sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal penting yang harus ada, tanpa adanya sarana dan prasarana pembinaan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi, termasuk penyediaan tempat latihan dan alat untuk latihan. Latihan akan berjalan sangat lancar apabila sarana dan prasarana yang digunakan mencukupi kebutuhan program latihan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 3 Pati, menyediakan bola basket dengan jumlah yang cukup. Sampai saat ini bola yang digunakan pada saat latihan ada 6 buah. Selain bola ada juga cones yang digunakan pada saat latihan ekstrakurikuler. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran sangat diperlukan, karena adanya program yang baik dan pelatih yang baik pula tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Butuh dukungan yang baik dari sekolah. Dimana ketika sarana olahraga masih memerlukan tambahan, maka untuk segera dilakukan pemenuhan. Pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dilakukan dengan alokasi dari dana BOS. Dimana salah satu fungsi dari pemberian dana BOS dari pemerintah dalam untuk meringankan beban sekolah dalam memenuhi sarana prasarana terutama kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemberian dana BOS tersebut diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat. Setiap tahunnya juga ada pembaharuan sarana seperti bola, karena bola itu merupakan barang habis pakai dan

mudah rusak. Dan perlu ada penambahan untuk sarana seperti bola basket, karena 6 buah itu belum cukup untuk menunjang latihan Serta siswa memiliki prestasi yang baik dibidang olahraga dan bidang-bidang lainnya

4.1.4.4 Pendanaan

Pendanaan mempunyai peran yang sangat vital sebagai salah satu faktor untuk dapat mewujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Sumber pendanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri di SMA Negeri 3 Pati berasal dari sekolah yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Disamping dari dana BOS tersebut, perlu adanya partisipasi dari orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, masyarakat diharapkan ikut serata aktif dalam pendanaan sekolah khususnya bagi orang-orang tua yang memiliki kecukupan sedangkan bagi orang tua siswa yang benar-benar kurang mampu dapat dibebaskan dari iuran sekolah. Tidak hanya dana BOS yang digunakan melainkan dana dari uang kas yang diperoleh dari peserta ekstrakurikuler. Uang kas tersebut di alokasikan untuk membeli minum pada saat latihan dan menabung untuk membeli kaos tim.

Dana yang sudah ada digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana olahraga bola basket, partisipasi dalam mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA), O2SN, dan kejuaraan-kejuaraan di daerah serta untuk honor pelatih. Perlunya peningkatan kualitas utama dibidang olahraga khususnya bola basket dilakukan pembenahan dan

evaluasi lebih mendalam. Sehingga prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket akan semakin meningkat.

4.1.5 SMA Negeri 1 Kayen

4.1.5.1 Tahapan pembinaan

Tahap pembinaan ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 1 Kayen pemassalan dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa pada saat awal pembelajaran atau pada saat masa orientasi siswa (MOS) tidak hanya dengan menyampaikan informasi, pihak sekolah juga memebrikan angket kepada siswa pada awal pembelajaran atau awaltahun ajaran baru. Hasil angkat dikumpulkan kepada wali kelas masing-masing angket akan dipilih sesuai dengan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa. Tidak dengan itu saja tetapi pelatih memberikan seleksi pada saat pertama ekstrakurikuler dimulai pada tahun ajaran baru atau pada saat awal semester.

Sekolah memiliki peran yang sangat cukup baik, untuk selalu memataui perkembangan pembinaan disamping itu sekolah juga melakukan pembinaan secara terprogram dan terstruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini terlihat adanya pembagian pembina ekstrakurikuler serta jadwal diadakan kegiatan tersebut. Dalam hal peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket di sekolah ini. Peran sekolah ini sudah cukup baik untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket putri, hal ini sudah diungkapkan bapak Dita selaku guru Pembina ekstrakurikuler, karena pihak sekolah sudah memberikan fasilitas terhadap ekstrakurikuler bola basket dengan cukup

baik. Tentang peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket putri di sekolah ini. Memberikan evaluasi setiap ada pertandingan guna meningkatkan prestasi para peserta ekstrakurikuler. Dengan adanya evaluasi tersebut dengan cara mengevaluasi kekurangan tim dan kekurangan perindividu guna untuk meningkatkan skill atau kemampuan pemain.

Pembibitannya dilakukan ketika awal siswa mengikuti ekstrakurikuler, pelatih melakukan pengamatan ketika para siswa di suruh untuk bermain di lapangan pada waktu ekstrakurikuler atau di uji cobakan dengan sekolah lain. Dengan model tersebut pelatih dapat secara langsung bisa mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi dibidang olahraga bola basket. Sistem perekrutan atlet untuk masuk tim atau mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) maupun kejuaraan-kejuaraan yang ada di Kabupaten Pati. Dilakukan pelatih dengan cara mengamati penampilan peserta ekstrakurikuler ketika latihan berlangsung dan ketika melakukan uji tanding dengan sekolah lain, tidak dengan itu pelatih juga menilai dari segi perlakuan dan sikap siswa yang ada dilapangan juga kedatangan untuk mengikuti ekstrakurikuler. Pelatih juga memberikan motivasi tersendiri untuk menyemangati para peserta ekstrakurikuler agar tetap semangat mengikuti atau mendatangi ekstrakurikuler guna meningkatkan prestasi.

Pelatih yang tunjuk pembinaan ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 1 Kayen sebagai pelatih adalah Surono Hadi Waluyo. Dengan

menggunakan pelatih profesional tersebut diharapkan prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA negeri 1 Kayen akan semakin meningkat. Karena pelatih yang diambil merupakan pelatih profesional dan memiliki lisensi atau sertifikat pelatih daerah. Pemilihan pelatih ekstrakurikuler sendiri didasarkan latar belakang pendidikan dan kemampuan. Pelatih juga memberikan evaluasi setiap pertemuan atau setiap pertemuan agar membuat peserta ekstrakurikuler tetap semangat.

Sebagai seorang pelatih tidak sekedar melatih saja, akan tetapi tuntutan administrasi juga harus dipenuhi sebagai evaluasi dan pembukuan yang ada di SMA Negeri 1 Kayen. Seorang pelatih tidak hanya dibutuhkan keringatnya saja, akan tetapi kemampuan dalam berpikir ini sangat menentukan keberhasilan pencapaian prestasi. Pembina ekstrakurikuler olahraga bola basket putrid SMA Negeri 1 Kayen juga menuntut seorang pelatih agar mampu memimpin sebuah pertandingan yang diadakan di Kabupaten Pati. Selain melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 1 Kayen, Surono Hadi Waluyo juga berkerja wirasuwasta di daerah Pati. Denga ada nya perlu pengembangan program yang telah dibuat.

Dari tahun 2017 sampai 2019 sekolah ini belum meraih prestasi yang baik dibidang ekstrakurikuler bola basket putri. sehingga perlu adanya pembinaan prestasi yang lebih baik di kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tesebut.

4.1.3.2 Sumber Daya Manusia

4.1.3.2.1 Atlet

Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Jakenan menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak ada perekrutan atlet tim ekstrakurikuler namun tetap melakukan perekrutan atlet menggunakan sistem terbuka untuk umum artinya siapa saja yang ingin bergabung di kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pelatih akan tetap memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler. Jika atlet yang memiliki potensi dan berbakat pada olahraga basket agar lebih bisa meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola basket disekolah.

siswa yang berprestasi biasanya hanya diberikan ucapan selamat belum diberikan hal yang lebih dari ucapan selamat. Belum diberikan penghargaan khusus untuk peserta ekstrakurikuler yang berprestasi. Namun apabila mendapat juara pada saat pertandingan uang pembinaan tersebut digunakan untuk keperluan membeli fasilitas yang belum terpenuhi.

4.1.3.2.2 Pelatih

Berdasarkan wawancara dengan Dikta selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 kayen. Sekolah memiliki pelatih yang bernama surono , selain melatih juga surono berkerja sebagai wirasuwasta dikabupaten pati. Jadi sekolah cukup mempercayai. Pelatih belum mengantongi sertifikat jadi pelatih juga belum begitu memahami

tentang teknik dasar basket yang sebenarnya. Tidak hanya pelatih yang selalu memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler melainkan pihak sekolah juga selalu memantau, disetiap bulan coordinator tetap datang kelapangan untuk memberikan evaluasi.

Ketika proses latihan berlangsung pelatih selalu mengadakan evaluasi terhadap semua atlet. Guna potensi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler agar bisa semakin meningkat dan terus berprestasi. Pelatih juga memiliki kesulitan dalam pembagian waktu seperti durasi latihan yang sangat mepet atau singkat, untuk diberikan program latihan tentunya tidak bisa berjalan baik. Tidak dengan masalah waktu saja yang ditemui pelatih melainkan kehadiran para peserta ekstrakurikuler yang sangat kurangnya partisipasi untuk menghadiri latihan tentunya juga akan sangat berimbas kepada jalannya program latihan tersebut.

4.1.5.2 Program latihan

Program latihan di SMA Negeri 1 Kayen disusun oleh pelatih dengan membuat program latihan dibuat pada saat awal tahun ajaran baru atau 1 tahun program latihan dan sudah berjalan cukup baik, akan tetapi program yang dibuat sudah tertulis secara mendetail, jadi hanya point-point yang mendasar yang ditulis. Semua aspek dalam pelatihan sudah pelatih berikan kepada para peserta ekstrakurikuler yang meliputi kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan teknik, keterampilan taktik dan latihan mental. Namun pelatih merasa kesulitan dalam latihan kondisi fisik, karena ketika

latihan fisik, siswa selalu mengeluh kelelahan, itu semua disebabkan karena jam pulang sekolah yang terlalu sore yaitu jam 15.30, padahal latihan ekstrakurikuler bola basket putrid dimulai pukul 16.00, jadi jam istirahat peserta ekstrakurikuler yang kurang, menyebabkan peserta ekstrakurikuler mudah lelah ketika diadakan latihan kondisi fisik. Dengan kurangnya waktu untuk latihan program latihan belum berjalan dengan baik. Waktu yang diberikan sekolah untuk ekstrakurikuler hanya dihari kamis tetapi dengan waktu yang sangat sedikit pelatih tidak bisa menjalankan programnya dengan baik, pelatih memiliki tambahan yaitu dihari senin dengan jam yang sama dengan hari kamis dengan waktu 16.00- 17.30.

Masih kurang stabilnya tingkat kehadiran para peserta ekstrakurikuler, merupakan hal yang harus dibenahi. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun kalau tingkat kehadiran siswa kurang stabil tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Hambatan yang ada dilapangan biasanya terjadi pada faktor kurangnya partisipasi dari peserta ekstrakurikuler, yang harus dibenahi oleh pelatih guna meningkatkan partisipasi kehadiran peserta yaitu meningkatkan motivasi, semangat, dan mental para atlet. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun apabila tingkat kehadiran siswa masih kurang tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

. Program latihan yang ada di SMA ini terdapat beberapa aspek, 1. latihan fisik speed utama yang selalu digunakan untuk dasar kemampuan fisik, yang dilakukan pelatih setiap minggunya 1x, 2. latihan teknik dengan memperdalam atau mengembangkan teknik-teknik dasar bola basket , 3. latihan taktik, latihan taktik ada 2 yaitu takktik menyerang dan taktik bertahan, 4. latihan mental, diujicobakan dengan sekolah lain atau mengikuti pertandingan.

4.1.5.3 Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang sudah dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani contohnya adalah bola basket. Prasarana adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat relatif permanen. Sarana dan prasarana adalah hal penting yang harus ada, tanpa adanya saran dan prasarana pembinaan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi, termasuk penyediaan tempat latihan dan alat untuk latihan. Latihan akan berjalan sangat lancar apabila sarana dan prasarana yang digunakan mencukupi kebutuhan program latihan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 1 Kayen, menyediakan bola basket dengan jumlah yang cukup. Sampai saat ini bola yang digunakan pada saat latihan ada 4 buah. Selain bola ada juga cones yang digunakan pada saat latihan ekstrakurikuler. Pemenuhan sarana

prasaraan pembelajaran sangat diperlukan, karena adanya program yang baik dan pelatih yang baik pula tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Butuh dukungan yang baik dari sekolah. Dimana ketika sarana olahraga masih memerlukan tambahan, maka untuk segera dilakukan pemenuhan. Pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dilakukan dengan alokasi dari dana BOS. Dimana salah satu fungsi dari pemberian dana BOS dari pemerintah dalam untuk meringankan beban sekolah dalam memenuhi sarana prasarana terutama kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemberian dana BOS tersebut diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat. Setiap tahunnya juga ada pembaharuan sarana seperti bola, karena bola itu merupakan barang habis pakai dan mudah rusak. Dan perlu ada penambahan untuk sarana seperti bola basket, karena 4 buah itu belum cukup untuk menunjang latihan Serta siswa memiliki prestasi yang baik dibidang olahraga dan bidang-bidang lainnya..

4.1.5.4 Pendanaan

Pendanaan mempunyai peran yang sangat vital sebagai salah satu faktor untuk dapat mewujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Sumber pendanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri di SMA Negeri 1 Kayen berasal dari sekolah yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Disamping dari dana BOS tersebut, perlu adanya partisipasi dari orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena

pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, masyarakat diharapkan ikut serata aktif dalam pendanaan sekolah khususnya bagi orang-orang tua yang memiliki kecukupan sedangkan bagi orang tua siswa yang benar-benar kurang mampu dapat dibebaskan dari iuran sekolah. Tidak hanya dana BOS yang digunakan melainkan dana dari uang kas yang diperoleh dari peserta ekstrakurikuler.. Para peserta ekstrakurikuler masih membayar uang kas untuk keperluan tim contohnya seperti membeli minum pada saat latihan atau pada saat perlombaan, sifatnya hanya menutupi kekurangan. Untuk kaos tim masih diberikan sekolah dan ada juga yang membuat sendiri dengan uang masing-masing peserta ekstrakurikuler.

4.1.6 SMA Negeri 1 Jakenan

4.1.6.1 Tahapan Pembinaan

Tahap pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola voli putra di SMA Negeri 1 Kayen pemassalan dilakukan dengan dua cara salah satunya dengan membagikan angket pada siswa di awal pembelajaran atau pada saat awal tahun ajaran baru, sebelum dibagikan angket siswa di berikan informasi terkait adanya ekstrakurikuler, setelah angket diisi dan dikumpulkan, pihak sekolah membedakan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. ada juga lewat pemanduan bakat dari sekolah SMP asal.

sekolah memiliki peran sangat penting untuk pengembangan pembinaan , untuk selalu memataui perkembangan pembinaan disamping itu sekolah juga melakukan pembinaan secara terprogram dan terstruktur dalam

kegiatan ekstrakurikuler, hal ini terlihat adanya pembagian pembina ekstrakurikuler serta jadwal diadakan kegiatan tersebut. Dalam hal peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket di sekolah ini selalu memberkan dukungan siswa dengan memberikan motivasi siswa lewat berpartisipasinya dalam ajang perlombaan dan diberikannya reward. Peran sekolah ini cukup baik untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket putri, hal ini sudah diungkapkan bapak Agus selaku guru Pembina ekstrakurikuler dan sebagai pelatih di ekstrakurikuler, karena pihak sekolah sudah memberikan fasilitas terhadap ekstrakurikuler bola basket dengan cukup namun masih harus ada penambahan kebutuhan ekstrakurikuler. Tentang peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket putri di sekolah ini.

Dari tahun 2017 sampai 2019 sekolah ini belum meraih prestasi yang baik dibidang ekstrakurikuler bola basket putri. sehingga perlu adanya pembinaan prestasi yang lebih baik di kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

4.1.3.2 Sumber Daya Manusia

4.1.3.2.1 Atlet

Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Jakenan menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak ada perekrutan atlet tim ekstrakurikuler

namun tetap melakukan perekrutan atlet menggunakan sistem terbuka untuk umum artinya siapa saja yang ingin bergabung di kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pelatih akan tetap memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler. Jika atlet yang memiliki potensi dan berbakat pada olahraga basket agar lebih bisa meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola basket disekolah.

siswa yang berprestasi biasanya hanya diberikan ucapan selamat belum diberikan hal yang lebih dari ucapan selamat. Belum diberikan penghargaan khusus untuk peserta ekstrakurikuler yang berprestasi. Namun apabila mendapat juara pada saat pertandingan uang pembinaan tersebut digunakan untuk keperluan membeli fasilitas yang elum terpenuhi.

4.1.3.2.2 Pelatih

Berdasarkan wawancara dengan Agus selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Jakenan. Sekolah memiliki pelatih yang bernama Agus, selain melatih agus juga menjadi salah satu guru penjas yang ada di SMA Negeri 1 Jakenan. Jadi sekolah cukup mempercayai. Pelatih belum mengantongi sertifikat jadi pelatih juga belum begitu memahami tentang teknik dasar basket yang sebenarnya. Tidak hanya pelatih yang selalu memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler malainkan pihak sekolah juga selalu memantau, disetiap bulan coordinator tetap datang kelapangan untuk memberikan evaluasi.

Ketika proses latihan berlangsung pelatih selalu mengadakan evaluasi terhadap semua atlet. Guna potensi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler agar bisa semakin meningkat dan terus berprestasi. Pelatih juga memiliki kesulitan dalam pembagian waktu seperti durasi latihan yang sangat mepet atau singkat, untuk diberikan program latihan tentunya tidak bisa berjalan baik. Tidak dengan masalah waktu saja yang ditemui pelatih melainkan kehadiran para peserta ekstrakurikuler yang sangat kurangnya partisipasi untuk menghadiri latihan tentunya juga akan sangat berimbas kepada jalannya program latihan tersebut.

4.1.6.2 Program latihan

Pelatih ekstrakurikuler bola voli putra SMA 1 Jakenan didalam proses melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket putrid belum menyusun program latihan secara tertulis. Hanya saja telah disampaikan 4 aspek terpenting di dalam latihan basket yaitu latihan fisik, penguasaan teknik, penguasaan takti, dan pengembangan mental. Semua aspek tersebut sudah di sampaikan keada para peserta ekstrakurikuler. Tetapi pelatih merasa kesulitan saat melatih fisik para peserta ekstrakurikuler, yang disebabkan dengan jam pulang sekolah dengan jam latihan yang terlalu mepet menyebabkan peserta ekstrakurikuler mudah lelah. Di jam pulang sekolah 15.30 sedangkan jam mulai latihan 16.00, tidak ada nya waktu untuk istirahat untuk para peserta ekstrakurikuler. Ini yang membuat pelatih harus memiliki opsi lain untuk melatih fisik contohnya dengan memberikan tugas untuk dirumah melakukan sit up, back up, pust up, dengan 1 kali repetisi 30

kali. Dengan itu para peserta diberikan tanggung jawab untuk melakukannya, satu sisi untuk latihan fisik dan satu sisi latihan untuk tanggung jawab.

Masih rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket ini merupakan hal yang perlu segera dibenahi. Dimana tingkat kehadiran siswa masih rendah partisipasi dalam kegiatan tersebut membuat prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA Negeri 1 Jakenan belum maksimal atau masih sangat perlu di benahi. Partisipasi dalam kegiatan tersebut membuat prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA Negeri 1 Jakenan belum maksimal. Karena selama ini SMA Negeri 1 Jakenan belum pernah meraih prestasi dibidang olahraga bola basket baik tingkat daerah. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun kalau tingkat kehadiran siswa masih kurang tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula dengan pelaksanaan empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara maksimal oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik, dan mental. Hal tersebut juga beliau sudah memberikan keempat aspek dalam latihan kepada siswa.

Latihan ekstrakurikuler yang diberikan oleh pihak sekolah 1 kali dalam seminggu, yaitu hari Kamis. Tetapi bila dilakukan 1 minggu 1 kali latihan program yang dibuat pelatih tentunya masih kurang dengan itu pelatih dan para peserta menambah waktu jam latihan di hari Selasa. Latihan dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.30. Uji coba atau latihan tanding dengan tim lain dilakukan hanya pada saat akan mengikuti kejuaraan seperti pekan

olahraga pelajar daerah (POPDA) dan kejuaraan-kejuaran di Kabupaten Pati atau di Kabupaten lainnya untuk meningkatkan mental bertanding para peserta ekstrakurikuler. Tim Pembina dan pelatih memberikan evaluasi kepada para peserta ekstrakurikuler disetiap 1 bulan sekali pada saat latihan berakhir dan pada saat mengikuti pertandingan.

4.1.6.3 Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang sudah dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani contohnya adalah bola basket. Prasarana adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat relatif permanen. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket putri di SMA Negeri 1 Jakenan membutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan latihan. Latihan akan berjalan sangat lancar apabila sarana dan prasarana yang digunakan mencukupi kebutuhan program latihan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 1 Jakenan, menyediakan bola basket dengan jumlah yang cukup. Sampai saat ini bola yang digunakan pada saat latihan ada 4 buah. Selain bola ada juga cones dengan jumlah 10 yang digunakan pada saat latihan ekstrakurikuler. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran sangat diperlukan, karena adanya program yang baik dan pelatih yang baik pula tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Butuh dukungan yang baik dari sekolah. Dimana

ketika sarana olahraga masih memerlukan tambahan, maka untuk segera dilakukan pemenuhan. Pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dilakukan dengan alokasi dari dana BOS. Dimana salah satu fungsi dari pemberian dana BOS dari pemerintah dalam untuk meringankan beban sekolah dalam memenuhi sarana prasarana terutama kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemberian dana BOS tersebut diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat. Setiap tahunnya juga ada pembaharuan sarana seperti bola, karena bola itu merupakan barang habis pakai dan mudah rusak. Dan perlu ada penambahan untuk sarana seperti bola basket, karena 4 buah itu belum cukup untuk menunjang latihan. Serta siswa memiliki prestasi yang baik dibidang olahraga dan bidang-bidang lainnya.

4.1.6.4 Pendanaan

Pendanaan mempunyai peran yang sangat vital sebagai salah satu faktor untuk dapat mewujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Sumber pendanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri di SMA Negeri 1 Jakenan berasal dari sekolah yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Disamping dari dana BOS tersebut, perlu adanya partisipasi dari orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, masyarakat diharapkan ikut setara aktif dalam pendanaan sekolah khususnya bagi orang-orang tua yang memiliki kecukupan sedangkan bagi orang tua siswa

yang benar-benar kurang mampu dapat dibebaskan dari iuran sekolah. Tidak hanya dana BOS yang digunakan melainkan dana dari uang kas yang diperoleh dari peserta ekstrakurikuler.. Para peserta ekstrakurikuler masih membayar uang kas untuk keperluan tim contohnya seperti membeli minum pada saat latihan atau pada saat perlombaan, sifatnya hanya menutupi kekurangan. Untuk kaos tim masih membuat sendiri dengan uang masing-masing peserta ekstrakurikuler

Dana yang digunakan untuk menunjang keperluan sarana dan prasarana dan kebutuhan lainnya menggunakan dana dari pemerintah atau yang sering disebut dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Tidak hanya digunakan untuk menambah keperluan sarana dan prasarana saja melainkan untuk dana mengikuti kejuaraan-kejuaraan di daerah mau pun di nasional.

4.1.7 SMA Negeri 1 Juwana

4.1.7.1 Tahapan Pembinaan

SMA Negeri 1 Juwana mamassalkan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri dengan cara mencari informasi kepada siswa baru yang memiliki bakat ketika masa orientasi siswa (MOS). Dari pihak sekolah mengarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai bakat dan minat. Sekolah juga membuat daftar untuk siapa saja siswa yang mau mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Kemudian siswa baru itu disuruh untuk mengisi selebaran dan mengumpulkannya kepada wali kelas masing-masing siswa. Hal ini membuka peluang bagi siswa yang minat terhadap ekstrakurikuler

bola basket khususnya putri. Sehingga akan ditemukan bibit-bibit unggul atlet bola basket yang ada disekolah. Siswa akan dilakukan pembinaan mulai dari nol, sehingga diharapkan akan memiliki kemampuan yang sama untuk semua siswa.

Pembibitannya dilakukan ketika ekstrakurikuler berlangsung, pelatih melakukan pengamatan ketika para siswa di suruh untuk bermain di lapangan ketika ekstrakurikuler atau di uji cobakan latihan tanding. Dengan model tersebut pelatih dapat secara langsung bisa mengidentifikasi siswa-siswa yang memiliki potensi dibidang olahraga bola voli. Sistem perekrutan atlet untuk masuk tim atau mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) maupun kejuaraan-kejuaraan di Kabupaten Pati dan diluar Kabupaten Pati dilakukan pelatih dengan cara mengamati penampilan peserta ekstrakurikuler ketika latihan berlangsung dan ketika melakukan latihan tanding dengan tim lain. Dan pelatih bisa melihat bakat yang dimiliki para peserta

Pelatih yang tunjuk pembinaan ekstrakurikuler bola basket putri SMA Negeri 1 Juwana sebagai pelatih adalah Marhaena Yoan. Dengan menggunakan pelatih profesional tersebut diharapkan prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA Negeri 1 Juwana akan semakin meningkat. Karena pelatih yang diambil merupakan pelatih profesional dan memiliki lisensi atau sertifikat pelatih daerah. Pemilihan pelatih ekstrakurikuler sendiri didasarkan latar belakang pendidikan dan kemampuan. Selain melatih ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 1 Juwana,

Marhaena Yoan masih sebagai mahasiswa disalah satu Universitas Islam Indonesia yang berada di Jogja. Pelatih tersebut juga dulunya sebagai alumni atau lulusan dari SMA Negeri 1 Juwana.

Dari tahun 2017 sampai 2019 sekolah ini belum meraih prestasi yang baik dibidang ekstrakurikuler bola basket putri. sehingga perlu adanya pembinaan prestasi yang lebih baik di kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

4.1.3.2 Sumber Daya Manusia

4.1.3.2.1 Atlet

Berdasarkan hasil wawancara dengan supianto selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 juwana menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak ada perekrutan atlet tim ekstrakurikuler namun tetap melakukan perekrutan atlet menggunakan sistem terbuka untuk umum artinya siapa saja yang ingin bergabung di kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pelatih akan tetap memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler. Jika atlet yang memiliki potensi dan berbakat pada olahraga basket agar lebih bisa meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola basket disekolah dan tetap diadakan seleksi.

Siswa yang berprestasi biasanya hanya diberikan ucapan selamat belum diberikan hal yang lebih dari ucapan selamat. Belum diberikan penghargaan khusus untuk peserta ekstrakurikuler yang berprestasi. cukup dibuatkan dengan jersey basket.

4.1.3.2.2 Pelatih

Berdasarkan wawancara dengan Suprianto selaku guru penjas yang mewakili kepala sekolah SMA Negeri 1 Juwana. Sekolah memiliki pelatih yang bernama Marhaena Yoan, selain melatih Marhaena Yoan masih menjadi mahasiswa disalah satu universitas dijogja. Jadi sekolah cukup mempercayai. Pelatih juga sudah mengantongi sertifikat atau lisensi level daerah. Tidak hanya pelatih yang selalu memantau perkembangan para peserta ekstrakurikuler melainkan pihak sekolah juga selalu memantau, disetiap bulan coordinator tetap datang kelapangan untuk memberikan evaluasi.

Ketika proses latihan berlangsung pelatih selalu mengadakan evaluasi terhadap semua atlet. Guna potensi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler agar bisa semakin meningkat dan terus berprestasi. Pelatih juga memiliki kesulitan dalam pembagian waktu seperti durasi latihan yang sangat mepet atau singkat, untuk diberikan program latihan tentunya tidak bisa berjalan baik. Tidak dengan masalah waktu saja yang ditemui pelatih melainkan kehadiran para peserta ekstrakurikuler yang sangat kurangnya partisipasi untuk menghadiri latihan tentunya juga akan sangat berimbas kepada jalannya program latihan tersebut.

4.1.7.2 Program Latihan

Program latihan di SMA Negeri 1 Juwana disusun oleh pelatih secara langsung pada awal tahun ajaran baru untuk periode 1 tahun dan

sudah berjalan cukup baik, program yang dibuat sudah tertulis secara mendetail, jadi hanya point-point yang mendasar yang ditulis. Semua aspek dalam pelatihan sudah pelatih berikan kepada para peserta ekstrakurikuler yang meliputi kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan teknik, keterampilan taktik dan latihan mental. Mulai nya latihan ekstrakurikuler sepulang sekolah jam 16.00 sampai dengan 17.30. Dengan waktu 1 jam setengah untuk latihan dan menyampaikan program latihan sangat kurang. Pada saat latihan fisik pelatih merasa sangat kesulitan sebab para peserta ekstrakurikuler sering mengeluh kelelahan karena mereka tidak ada jeda waktu untuk istirahat sebelum latihan dimulai.

Partisipasi kehadiran para peserta ekstrakurikuler sudah cukup baik, meskipun masih banyak para peserta yang ijin tidak datang. beberapa adanak ijin disebabkan dengan kegiatan lain yang diikuti oleh peserta ekstrakurikuler yaitu kegiatan privat. Program latihan yang sudah di buat pelatih cukup begitu berjalan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket ini merupakan hal yang perlu segera dibenahi. Dimana sudah cukup baik untuk tingkat kehadiran siswa tetapi dalam kegiatan tersebut membuat prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMA Negeri 1 Juwan belum maksimal atau masih sangat perlu di benahi.. Karena selama ini SMA Negeri 1 Juwana belum pernah meraih prestasi dibidang olahraga bola basket baik tingkat daerah. Walaupun program latihan dan jadwal telah disusun dengan baik namun kalau tingkat kehadiran siswa belum meningkat tentunya akan berimbas pada pelaksanaan program itu sendiri tidak berjalan

sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula dengan pelaksanaan empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara maksimal oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik, dan mental.

Latihan ekstrakurikuler dilaksanakan 5 kali dalam seminggu, yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis dan minggu. Latihan dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.30 dilakukan setelah pulang sekolah dan dihari libug dimulai dari jam 15.00 sampai 18.00. Uji coba atau latih tanding dengan tim lain dilakukan hanya pada saat akan mengikuti kejuaraan seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) dan kejuaraan-kejuaraan di Kabupaten Pati sendiri atau diluar Kabupaten lainnya untuk meningkatkan mental bertanding para peserta ekstrakurikuler.

4.1.7.3 Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang sudah dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani contohnya adalah bola basket. Prasarana adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat relatif permanen. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket putri di SMA Negeri 1 Juwana membutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan latihan. Latihan akan berjalan sangat lancar apabila sarana dan prasarana yang digunakan mencukupi kebutuhan program latihan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri SMA Negeri 1 Juwana, menyediakan bola basket dengan jumlah yang cukup. Sampai saat

ini bola yang digunakan pada saat latihan ada 7 buah. Selain bola ada juga cones dengan jumlah 15 yang digunakan pada saat latihan ekstrakurikuler. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran sangat diperlukan, karena adanya program yang baik dan pelatih yang baik pula tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Butuh dukungan yang baik dari sekolah. Dimana ketika sarana olahraga masih memerlukan tambahan, maka untuk segera dilakukan pemenuhan. Pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dilakukan dengan alokasi dari dana BOS. Dimana salah satu fungsi dari pemberian dana BOS dari pemerintah dalam untuk meringankan beban sekolah dalam memenuhi sarana prasarana terutama kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemberian dana BOS tersebut diharapkan kualitas pendidikan semakin meningkat. Setiap tahunnya juga ada pembaharuan sarana seperti bola, karena bola itu merupakan barang habis pakai dan mudah rusak.

4.1.7.4 Pendanaan

Pendanaan mempunyai peran yang sangat vital sebagai salah satu faktor untuk dapat mewujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Sumber pendanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri di SMA Negeri 1 Juwana berasal dari sekolah yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Disamping dari dana BOS tersebut, perlu adanya partisipasi dari orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena

pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, masyarakat diharapkan ikut serata aktif dalam pendanaan sekolah khususnya bagi orang-orang tua yang memiliki kecukupan sedangkan bagi orang tua siswa yang benar-benar kurang mampu dapat dibebaskan dari iuran sekolah. Tidak hanya dana BOS yang digunakan melainkan dana dari uang kas yang diperoleh dari peserta ekstrakurikuler.. Para peserta ekstrakurikuler masih membayar uang kas untuk keperluan tim contohnya seperti membeli minum pada saat latihan atau pada saat perlombaan, sifatnya hanya menutupi kekurangan. Untuk kaos tim masih membuat sendiri dengan uang masing-masing peserta ekstrakurikuler

Dana yang digunakan untuk menunjang keperluan sarana dan prasarana dan kebutuhan lainnya menggunakan dana dari pemerintah atau yang sering disebut dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Tidak hanya digunakan untuk menambah keperluan sarana dan prasarana saja melainkan untuk dana mengikuti kejuaraan-kejuaraan di daerah mau pun di nasional.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan perolehan dokumen pembinaan olahraga mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Prestasi olahraga dapat tercapai dengan maksimal apabila dilakukan pembinaan olahraga dengan baik dan benar mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Djoko Pekik Irianto (2002:27). Sebagai salah satu keutuhan prestasi merupakan kombinasi kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik serta

kecakapan taktik yang diantaranya melalui program latihan sehingga dapat mencapai prestasi puncak.

4.8.1 Tahapan Pembinaan

Menurut Joko Pekik Iroanto (2002:27) , bahwa ada tiga tahap dalam pembinaan yaitu pemassalan, pembibitan, pembinaan. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Pati ada 6 sekolah yang didalamnya terdapat ekstrakurikuler olahraga bola basket putrid yaitu SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 3 Pati, SMA Negeri 1 Kayen, SMA Negeri 1 Jakenan, dan SMA Negeri 1 Juwana data ini diambil dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti. Tahap pemassalan yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan informasi kepada peserta didik baru ketika masa orientasi siswa sedang berlangsung. Tahap pemanduan bakat dilakukan pelatih dengan cara mengamati melalui penampilan atau uji coba ketika latihan tanding saat latihan ekstrakurikuler berlangsung. Tahap pemassalan yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan informasi kepada peserta didik baru ketika masa orientasi siswa sedang berlangsung. Dari 6 sekolah yang diteliti tahap pemassalaan hampir sama dengan menginformasikan kepada seluruh siswa pada saat masa orientasi siswa (MOS). Memiliki kesempatan bagi seluruh siswa untuk dapat menyalurkan bakat yang dimiliki. Dengan langkah awal pelaksanaan pembinaan prestasi yang diambil adalah pemassalan yang nantinya akan muncul minat dan bibit atlet yang memiliki bakat dalam angka mencapai prestasi terbaik.

Tujuan pemassalan untuk melibatkan sebanyak-banyaknya anggota siswa dalam kegiatan olahraga sehingga timbul minat dan kesadaran terhadap pentingnya olahraga sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga Muh. Yusuf (2003:33). Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori, maka proses kegiatan pemassalan sudah sesuai dengan teori yang ada. Keberhasilan tahapan pemassalan olahraga ini akan berakumulasi terhadap munculnya bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi dikembangkan lebih baik.

Pembibitan di 6 sekolah yang diteliti dilakukan melalui proses pembibitan ketika ekstrakurikuler berlangsung, pelatih melakukan pengamatan ketika para siswa di suruh untuk bermain di lapangan ketika berlangsungnya ekstrakurikuler atau di uji cobakan latihan tanding. Dengan adanya pembibitan ini membuka peluang selebar-lebarnya untuk seluruh siswa. Pertimbangan penling tinggi untuk memperoleh bibit unggul adalah: Bakat dan potensi tinggi yang dibawa sejak lahir mempunyai andil yang lebih dominan dibanding dengan proses pembinaan dan penunjang lainnya (Hartono.,dkk, 2009:259-278). Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga menurut Muh. Yusuf (2003:34).

Menurut Rasyono, (2016:45) pembibitan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam pembiaian prestasi olahraga yang merupakan fondasi dan bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga. Melalui

pembibitan ini ditemukan atlet-atlet yang berpotensi yang nantinya pada saat dibina dalam pemusatan latihan akan menampilkan peforma diberbagai event kejuaraan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Prestasi yang dicapai bertujuan untuk pembinaan prestasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi maksimal. Pencapaian prestasi yang maksimal membutuhkan perencanaan pelatihan yang cukup panjang tidak diperoleh secara langsung, untuk menjadi pemain yang handal membutuhkan proses mulai dari waktu latihan, jenis latihan, mengasah kemamuan diri, dan kelompok berupa ikut berbagai pertandingan dalam skala tertentu. Prestasi yang telah dicapai dari 6 sekolah yang diteliti 3 dari 6 sekolah yaitu SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, dan SMA Negeri 3 Pati memiliki prestasi yang cukup baik dan 3 yang lain masih belum mempunyai prestasi yang baik. Prestasi yang miliki SMA N 1 Pati dari tahun 2017-2019 memiliki prestasi yang cukup baik, prestasi SMA N 2 Pati, dan SMA N 3 Pati yang cukup baik, untuk SMA N 1 Kayen belum memiliki prestasi yang bagus, melainkan SMA N 1 Jakenan juga belum memiliki prestasi yang cukup baik begitu juga SMA N ! Juwana.

Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori maka proses kegiatan pemassalan sudah sesuai dengan teori yang ada. Keberhasilan tahapan pemassalan olahraga ini akan berakumulasi tahap munculnya bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi untuk berkembang lebih baik. Begitu juga dengan tahapan pembibitan sudah sesuai dengan teori yang ada. Pencarian bibit atlet melalui pengamatan pada

saat latihan akan muncul bibit-bibit atlet potensial yang kemudian prestasinya akan diupayakan untuk terus meningkat. Berdasarkan wawancara dengan atlet, pelatih, dan guru pembina ekstrakurikuler hasil prestasi yang didapat ini sudah baik di 3 sekolah yaitu SMA N 1 Pati, SMA N 2 Pati, SMA N 3 Pati memiliki prestasi berbagai pertandingan di Kabupaten mau pun di Karesidenan. Dan 3 sekolah diantaranya belum memiliki prestasi yang baik yaitu SMA N 1 Juwana, SMA N 1 Kayen, SMA N 1 Jakenan.

4.8.2 Atlet

Atlet merupakan pelaku utama yang melakukan sendiri usaha dan upaya dalam rangka pencapaian prestasi. Pencapaian prestasi maksimal dalam usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan benar, yaitu dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas, hal ini penting agar pemain atau atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk meningkatkan sasaran yang ingin diraih oleh para peserta ekstrakurikuler untuk terus berprestasi. Pembinaan cabang olahraga basket membawa dampak positif bagi para peserta ekstrakurikuler itu sendiri, diantaranya kedisiplinan, tanggung jawab, sifat sportif, memupuk percaya diri, dan semangat yang bertambah. pertanyaan yang dikutip dari Rubianto Hadi (2007:7) atlet adalah orang yang dihadapkan kepada pemasalahan, baik pemasalahan mengejar prestasi, menghadapi tekanan oleh lawan maupun penonton, kemungkinan mengalami kegagalan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta ekstrakurikuler untuk pemilihan atlet dengan cara terbuka ini menggunakan sistem terbuka yang artinya berlaku untuk siapa saja yang ingin bergabung berlatih ataupun belajar olahraga basket, tidak ada pemilihan atau perekrutan atlet secara resmi dan terencana.

4.8.3 Pelatih

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:7), pelatih sebagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan tokoh kunci yang harus memahami tata cara pelatihan yang benar, yakni dengan menguasai ilmu pelatihan atau teori dan metodologi latihan yang berisi konsep-konsep dasar aplikatif ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pelatih dengan resiko sekecil mungkin.

Pelatih merupakan seseorang yang paling dekat dengan atlet ketika dilapangan. Peran pelatih sebagai penyusun program latihan itu harus tepat karena kunci keberhasilan adalah program latihan serta menaungi atletnya menjaga motivasi yang dimiliki atlet. Peran pelatih yang sangat penting mengajarkan disiplin latihan, menciptakan respon positif dan kerjasama antara pelatih dan atlet, memberikan rasa kepercayaan diri menjadi atlet, menegajarkan tanggung jawab dan sebagai pendorong semangat serta mengembangkan atlet dalam peningkatan prestasi.

Setiap pelatih memiliki program latihan yang berbeda. Program latihan secara tertulis namun tetap memperhatikan aspek-aspek latihan yang

ada. Secara teknis pengetahuan dan keterampilan seorang pelatih dapat dilihat dari perolehan/lisensi. Pelatih basket di ekstrakurikuler yang ada disekolah SMA N di Kabupaten Pati memiliki sertifikat/lisensi masih berlevel daerah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori maka peran pelatih di ekstrakurikuler SMA N di Kabupaten sudah sesuai dengan teori yang ada.

4.8.4 Program Latihan

Menurut Dieter Beutelstahl (2009:112), jaman sekarang ini latihan atau training mencakup pengertian yang sangat luas. Di dalam teori ini mengatakan bahwa segala training yang mempunyai tujuan tertentu sudah termasuk jenis training tersebut. Misalnya saja, segala latihan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kemampuan mental, fisik, taktik, dan teknik. Meskipun program latihan ekstrakurikuler olahraga bola basket SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 3 Pati, SMA N 1 Kayen, SMA N 1 Jakenan, dan SMA N 1 Juwana tertata secara rapi, dalam arti sudah ada program latihan harian yang ditulis secara terperinci. Latihan yang diberikan oleh pelatih kepada atlet sudah memiliki tujuan untuk peningkatan kemampuan. Seperti yang dikemukakan oleh Dieter Beutelstahl (2009:116) Tujuan utama dari latihan bola basket adalah latihan fisik, latihan teknik dan latihan taktik. Untuk pelatih ekstrakurikuler olahraga bola basket putrid yang ada di SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA

Negeri 3 Pati, SMA N 1 Kayen, SMA N 1 Jakenan, dan SMA N 1 Juwana sudah menerapkan 3 macam tujuan latihan di atas.

4.8.5 Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pembinaan untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi sangat penting dan mempunyai andil cukup besar. Menurut Rekyan Woro (2015) pencapaian yang baik dan prestasi yang maksimal harus didukung dengan sarana dan prasarana yang berkualitas guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi, tidak dengan itu saja peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan, dapat digunakan secara optimal dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai.

Sarana dan prasarana yang terdapat pada SMA N di Kabupaten Pati cukup baik, dan terus untuk diperbaiki agar lebih baik dan sangat memadahi hanya saja butuh penambahan alat yang sudah mulai rusak seperti bola, cone dan lain sebagainya untuk menunjang ekstrakurikuler. Tempat untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah disiapkan khusus sebagai tempat olahraga. Halaman yang ada di SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 3 Pati, SMA N 1 Kayen, SMA N 1 Jakenan dan SMA N 1 Juwana, memang sudah di desain khusus sebagai area bermain, pelaksanaan upacara bendera dan tentunya pelaksanaan tempat olahraga. Ruang gerak yang ada sudah terbebas dari gangguan, dalam arti ketika melaksanakan kegiatan olahraga tidak akan terganggu.. Untuk dapat terlaksananya

pemassalan olahraga, maka diperlukan adanya suatu strategi agar benar-benar dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun strategi pemassalan olahraga tersebut salah satunya adalah menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, apabila pemassalan olahraga ini akan diterapkan di sekolah-sekolah, maka sekolah-sekolah tersebut perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kemampuan untuk masing-masing tingkatan siswa.

4.8.6 Pendanaan

Menurut Harsuki (2003:139), berpendapat bahwa anggaran adalah perencanaan dalam program anda yang dijelaskan dalam bentuk keuangan. Permasalahan keolahragaan nasional semakin kompleks dan berkaitan dengan antara lain ekonomi dan tuntutan perubahan global, sehingga sudah saatnya Indonesia memperhatikan semua aspek yang terkait antara lain kemampuan anggaran untuk mendukung penyelenggaraan keolahragaan nasional untuk mencapai prestasi yang mampu bersaing pada masa kini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh SMA Negeri di Kabupaten Pati dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket putri mendapat pendanaan tetap dari sekolah dan tidak ada pendanaan dari luar. Pendanaan ini bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang kemudian

dialokasikan untuk pemenuhan sarana dan prasarana, honor pelatih, dan pembiayaan dalam mengikuti kejuaran-kejuaraan. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Sesuai teori di atas maka alokasi dana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri di Kabupaten Pati sudah berjalan sebagaimana mestinya. Keterbatasan sumber pendanaan atau anggaran merupakan permasalahan khusus dalam penyelenggaraan keolahragaan. Hal ini makin dirasakan dengan perkembangan olahraga moderen yang menuntut pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan yang perlu didukung oleh anggaran yang memadai. Selain itu, sumber daya dana dari masyarakat dan dunia usaha perlu dioptimalkan, antara lain melalui peran serta masyarakat dalam pengadaan dana, pengadaan atau pemeliharaan prasarana dan sarana, dan dalam industry olahraga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan prestasi ekastrakurikuler basket SMA N di Kabupaten Pati cukup baik tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu didukung seperti pembinaan pemassalan ada beberapa unsur yang belum memenuhi yaitu pada pemilihan peserta ekstrakurikuler yang hanya memberikan selebaran angket kepada siswa. Pembibitan dilakukan melalui pembibitan pemain dari siswa yang diberikan angket untuk memilih ekstrakurikuler pilihan. Prestasi yang diperoleh sudah cukup baik dan dapat membanggakan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa sekolah yang saya teliti ada 3 sekolah yang prestasinya cukup baik.

Sumber manusia yang ada di sekolah-sekolah yang diteliti cukup baik, dari sekolah atau koordinator ekstrakurikuler basket sudah baik untuk memantau jalannya ekstrakurikuler beberapa pelatih dalam kepelatihannya dibekali dengan sertifikat/lisensi dan masih terdapat beberapa pelatih yang belum memiliki sertifikat/lisensi. Atlet yang ada di sekolah-sekolah memiliki semangat untuk berlatih saat berlatih.

Program latihan di sekolah-sekolah yang saya teliti sudah cukup baik. walaupun program latihan tidak tertulis secara terstruktur dengan baik namun dalam proses latihan masih berjalan dengan baik dengan menggunakan aspek-aspek latihan. Dan dengan sarana prasarana untuk

menunjang latihan disetiap sekolah masih belum merata tetapi sudah cukup baik untuk digunakan latihan. Pendanaan untuk setiap sekolah yang diteliti sudah cukup hanya saja disetiap kebutuhan yang mendadak masih menggunakan dana suka rela dari para peserta ekstrakurikuler.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah menambah fasilitas yang masih kurang untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler.
2. Guru coordinator atau guru lainnya memantau langsung tentang perkembangan ekstrakurikuler yang ada disekolah.
3. Pelatih membuat dan menyusun program latihan secara terstruktur dan jales.
4. Pelatih menerapkan sikap disiplin terhadap para peserta ekstrakurikuler.
5. Pihak sekolah memberikan penghargaan untuk atlet agar menjadi motivasi untuk terus berprestasi.
6. Atlet menambah kedisiplin datang latihan agar skil yang dimiliki terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Afifudin, T. (2013). *Survey Pembinaan Bola Basket Di Klub Bintang Jepara*. Skripsi. UNNES.
- Agil Al Haddar. (2015). *Analisis Swot Pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya*. Vol.03, No.1.
- Anggita Dwi Aszari. 2015. *srvei pembinaan prestasiklup-klup Bulutangkis di Kabupaten Pemalang Tahun 2014*, Vol.4, No.5.
- Arikunt, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Jamoleng.(2014).PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA NASIONAL SECARA DINI MELALUI PUSAT PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) DAN PUSAT PEMBINAAN DAN LATIHAN MAHASISWA (PPLM) .*Jurnal Pendidikan Olah Raga*, Vol. 3, No. 2.
- Ardhika Falaahudin, Sugiyanto. 2013. *EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN RENANG DI KLUB TIRTA SERAYU, TCS, BUMI PALA, DEZENDER, SPECTRUM DI PROVINSI JAWA TENGAH*. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 1 – Nomor 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afrizal Fatkhurreza □, Taufiq Hidayah. 2015. *SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS PB SINAR MUTIARA PEMALANG TAHUN 2014/2015*. , Universitas Negeri Semarang
- Anggit Dwi Aszari □, Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. 2015. *SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KLUB-KLUB BULUTANGKIS DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014*. Universitas Negeri Semarang.
- Bagus Arif Wicaksono. 2015.*PEMBINAAN PRESTASI SEPAK BOLA DI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) TUGU MUDA KOTA SEMARANG TAHUN 2012/2013*. UniversitasNegeri Semarang.
- Baharudin Yusuf Putra Setyawan. 2015.*SURVEI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI STADION JATIDIRI KOTA SEMARANG PADA TAHUN 2013*. Universitas Negeri Semarang.

- Bompa. 2009. *Total Training For Young Champions. Champaign Human Kinetics.*
- Chad R. Kish and Rebecca J. Woodard. (2005). *The Impact of Positive Motivational Techniques by Coaches on the Achievement Levels of Men's Junior College Basketball Players*
- Chiu Lim Kong..et al. (2014). *Student-Athletes Evaluation Of Coaches Coaching Competencies and Their Sport Achievement Motivation. Canadian Center Of Science and Education, Vol.6, No. 2.*
- Covell, Daniel..et, al. (2007). *Managing Sports Organizations 2nd Edition. USA:Heinemann Publication.*
- Daru Adi W. 2017. *Survai Pembinaan Olahraga Futsal Pada Klup Kebumen United Angels Tahun 2018. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.*
- Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: Andi.*
- Djoko Pekik Iranto. 2002. *Dasar Pelatihan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yokyakarta.*
- Danarstuti Utami. (2015). *Peran Fisiologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games. Jurnal Prestasi Olahraga. Vol.11,No.2.*
- Eva Yunida, Sugiharto, dan Tommy Soenyoto. (2016) *Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat. Universitas Negeri Semarang.*
- Edward Seidman William T. Grant Foundation.(2004). *TEAM SPORTS ACHIEVEMENT AND SELF-ESTEEM DEVELOPMENT AMONG URBAN ADOLESCENT GIRLS.*
- Harsuki Hasana. (2016). *Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: PT.Grafindo Persada.*
- <https://www.google.com/search?q=gambar+lapangan+bola+basket>
- Izzati,M.R.(2016). *Survay Pembinaan Ekstrakulikuler Olahraga Taekwondo di SMP N Di Kabupaten Brebes. Skripsi. UNNES.*
- Ilyasa,M.R. (2016). *Survey Tentang Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakulikuler Olahraga di SMA Negeri 4 Magelang. Jurnal Sport Science,Vol.6 No.2..*

- Insan Aji Subekti. 2014. EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO. Universitas Negeri Semarang.
- Johan Irmansyah. 2015. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai di Provinsi Nusat Tenggara Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: UNY.
- Kristianto Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, Kiyatno. 2016. Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. Universitas Sebelas Maret.
- Kamal Firdaus. 2011. Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. Universitas Negeri Semarang.
- Lexy, J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Mutohir. 2005. *Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional, Secercah Harapan Buat Olahragawan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mokhtari Pooneh, Mashhoodi Samira, and Rahmati Hanieh. (2013) *The Relationship Between Coaching Efficary, Collective Efficary and Group Cohesion Among Pro-League and First Division Female Futsal Teams. European Journal Of Experimental Biology, 3(2)*.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Michel Nicolas,¹ Patrick Gaudreau,² and Véronique Franche². 2011. Perception of Coaching Behaviors, Coping, and Achievement in a Sport Competition.
- Novita Ita Saputri. (2013). Survei Pembinaan Olahraga Tenis Usia Dini Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang. *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations, 2(11)*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, S.A.M. (2015). Survey Pembinaan Ekstrakurikuler Futsal Putri SAM/SMK Negeri Se-Kota Semarang. Skripsi. UNNES.
- Putra, B.P.(2011). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Grobogan. *Jurnal*

- of Physical Edukas, Sport, Health and Recreation. 3 (2).Universitas Negeri Semarang.
- Putra, D.S.(2013). Survay Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Kendal. *Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*.3 (3) Universitas Negeri Semarang.
- Pahalawidi, C. (2007). PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI CABANG ATLETIK USIA DINI. *Jurnal Olahraga Prestasi*.
- Randes Rahdian Aziz□, Sulaiman, Sugiharto. 2014. EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN ATLET PADA KLUB BOLA BASKET PUTRA DI STKIP DHARMA WACANA METRO.Prodi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang
- Rubiato Hadi. (2011). Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahraagaan Indonesia*, Vol,1 No.1. Universitas Negeri Semarang.
- Rhonna Z. Krouse, Lynda Ransdell, Shelley M. Lucas, Mary Pritchard. 2011. Motivation, Goal Orientation, Coaching, and Training Habits of Women Ultrarunners
- Rubiato Hadi. (2011). Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahraagaan Indonesia*, Vol,1 No.1. Universitas Negeri Semarang.
- Rasyono. (2016). Ekstrakulikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar, 3(1)
- Ruslilutan, dan Sumardianto. 2000. *Filsafatolahraga*. Jakarta. Depdikbud.Said Junaidi, 2003.*PembinaanOlahragaUsiaDini*. Semarang:Unnes Press.
- Rahmat Tri Kuncoro. 2011. Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga di SMAN 5 Magelang. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Semarang: UNNES.
- Rasyon. 2016. Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar.Universitas Jambi
- Sugiyono,(2014). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta. PT Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. 2010.. *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.

- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Rohman Halim, Nanang Indriarsa. 2013. MINAT SISWI SMA Dr. SOETOMO SURABAYA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL. Universitas Negeri Surabaya.
- Silindri, A.G. (205). *Survay Pembinaan Prestasi Bolavoli (Wirapati) SMK Pembangunan Nasional Purwodadi*. Skripsi. UNNES.
- Sutomo. 2009. *Management Sekolah*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sustiyo Wandi □□Tri Nurharsono, Agus Raharjo. 2013. PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG. Universitas Negeri Semarang
- Tri Aji. 2013. Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. Universitas Negeri Semarang.
- Toho Cholik Mutohir. 2005. *Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional, Secercah Harapan Buat Olahragawan*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksun. 2007. *Sport Development Indek, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.*
- Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2000. Tentang Sistem Pembangunan Olahraga Nasional.*
- Widayat, W.W. (2004). *Survay Pembinaan Ekstrakulikuler Bolabasket Di Sekolah Menengah Pertama*. Skripsi. UNNES.
- Wardani V. 2017. *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panahan Di Wilayah Pati dan Sekitarnya. Tahun 2017*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.

Wahyu Hidayat, Setya Rahayu. 2015. EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SEPAKBOLA KLUB PERSIBAS BANYUMAS. Universitas Negeri Semarang.

Yusuf, Muhammad. (2003) Pembinaan Olahraga Usia Dini. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Yan Sonyardhi P, Anirotul Quriah. (2013). *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations*, 5(3). Universitas Negeri Semarang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PENGESAHAN JUDUL



Formulir Usulan Topik Skripsi
 FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yuni Indri Sulistyowati
 NIM : 6101416022
 Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : Pembinaan prestasi ekstrakurikuler basket SMA N di kabupaten pati tahun 2019.

ace
seperti sebelum
Pembimbing:
Tri Hartono, M.Pd.
13/5 2019
Hsu

LAMPIRAN 2

Menyetujui
 Ketua Jurusan

M. Hartono
 Dr. Magiyo Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002


Semarang, 13 Mei 2019
 Yang mengajukan
SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Yuni Indri Sulistyowati
 Yuni Indri Sulistyowati
 NIM. 6101416022



LAMPIRAN 2

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING


UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: B/18615/UN37.1.6/TD.06/2019

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 30 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:


Nama : Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.
 NIP : 196004291986011001
 Pangkat/Golongan : IV/b
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing


Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : Yuni Indri Sulistyowati
 NIM : 6101416022
 Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
 Topik : Pembinaan Prestasi Ektrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati Tahun 2019


KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 30 Oktober 2019
 DEKAN


 Prof. Dr. Tandjoko Rahayu, M.Pd.
 NIP. 196103201984032007


 6101416022
 ... FM-03-AKD-24/Rev. 00 ...


 Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 3

PENGESAHAN PROPOSAL

PENGESAHAN

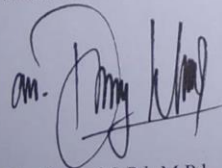
Proposal skripsi yang berjudul :
Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket SMA N di Kabupaten Pati

Disusun oleh :
Nama : Yuni Indri Sulistyowati
NIM : 6101416022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal 17 Desember 2019 oleh :

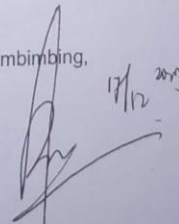
Semarang, 17 Desember 2019

Menyetujui,
Ketua Jurusan PJKR



Dr. Rumini S.Pd., M.Pd.
197002231995122001


Pembimbing,



Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.
196004291986011001

LAMPIRAN 4

SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007 Laman: http://fik.unnes.ac.id , surel: fik@mail.unnes.ac.id	
	06 Januari 2020	

Nomor	: B/116/UN37.1.6/LT/2020
Hal	: Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Pati
 Jl. P. Sudirman No.24, Puri, Plangitan, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59113

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Yuni Indri Sulistyowati
NIM	: 6101416022
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari s.d 6 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.




Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 819.083.933.5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-06 10:40:16)



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/114/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

06 Januari 2020

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Pati
 Jl. A. Yani No.4, Winong, kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuni Indri Sulistyowati
 NIM : 6101416022
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati tahun 2019.

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari s.d 6 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 577 178 341 1

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-06 10:31:40)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/113/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

06 Januari 2020

Yth. Kepala SMA N 3 Pati
 Jl. Jenderal Sudirman No.1A, Gebyaran, Puri, kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59113

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuni Indri Sulistyowati
 NIM : 6101416022
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari s.d 6 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 869 622 228 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-06 10:31:11)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/110/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

06 Januari 2020

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kayen
 Rw. 5, Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59171

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuni Indri Sulistyowati
 NIM : 6101416022
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten
 Pati tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari s.d 6 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 933 976 062 4

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-06 10:27:16)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/111/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

06 Januari 2020

Yth. Kelapa SMA Negeri 1 Jakenan
 Jl. Jakenan Winong, Sempu, Puluhan Tahun, Jakenan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59182

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuni Indri Sulistyowati
 NIM : 6101416022
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, SI
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari s.d 6 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 114 719 969 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-06 10:30:18)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/112/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

06 Januari 2020

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Juwana
 Jl. KH. Dewantoro 54, Watu, Dukutalit, Kec. Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59185

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

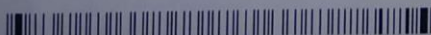
Nama : Yuni Indri Sulistyowati
 NIM : 6101416022
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari s.d 6 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 934 557 786 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-06 10:30:49)



LAMPIRAN 5

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PATI
 Jalan Panglima Sudirman Nomor 24 Pati Kode Pos 59113 Telepon 0295 - 381454
 Faksimile 0295 - 381491 Surat Elektronik smansapati@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/121/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pati :

a. Nama : KASLAN, S.Pd.Mat, M.M.
 b. NIP : 19651212 198811 1 001
 c. Pangkat/Gol : Pembina
 d. Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pati

dengan ini menerangkan bahwa

a. Nama : YUNI INDRI SULISTYOWATI
 b. NIM : 6101416022
 c. Prodi : S.1 / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 d. Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pati tanggal 2 Maret 2020 untuk penyusunan Skripsi dengan judul: “ **Pembinaan Praestasi Ekstrakurikuler Basket SMA Negeri di Kabupaten Pati tahun 2019.**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



 Pati, 3 Maret 2020
 Kepala SMA Negeri 1 Pati

 KASLAN, S.Pd.Mat, M.M.
 Pembina
 NIP 19651212 198811 1 001


 Dipindai dengan CamScanner



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PATI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 4 Pati Kode Pos 59112 Telepon (0295)-381211, 381212
Faksimile 0295-381211 Surat Elektronik sma2pati@sma2pati.sch.id
Website : www.sma2pati.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/122

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI SANTOSA, S.Pd., M.Pd., M.Si.
NIP : 19700727 199512 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Pati

dengan ini menerangkan, bahwa mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) :

Nama : YUNI INDRI SULISTYOWATI
NIM : 6101416022
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Pati untuk bahan penyusunan **Skripsi** dengan judul :

“PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKULIKULER BASKET SMA N DI KABUPATEN PATI TAHUN 2019”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 27 Februari 2020



BUDI SANTOSA, S.Pd., M.Pd., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP 19700727 199512 1 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PATI
Jalan Panglima Sudirman Nomor 1A Pati Kode Pos 59113
Telepon 0295-381279 Surat Elektronik smaga.pati@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 0197

Yang bertandatangan di bawah :

Nama : Drs. SUDARTO, M.Pd.
NIP : 196606131994031005
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I – IV/ b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Pati

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUNI INDRI SULISTYOWATI
NIM : 6101416022
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Pati, Kabupaten Pati guna menyusun Skripsi dengan judul “ PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET SMA N DI KABUPATEN PATI TAHUN 2019 “.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 5 Februari 2020



Drs. SUDARTO, M.Pd.
Pembina Tk.I

NIP. 196606131994031005



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PATI
Jalan Panglima Sudirman Nomor 1A Pati Kode Pos 59113
Telepon 0295-381279 Surat Elektronik smaga.pati@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 0197

Yang bertandatangan di bawah :

Nama : Drs. SUDARTO, M.Pd.
NIP : 196606131994031005
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I – IV/ b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Pati

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUNI INDRI SULISTYOWATI
NIM : 6101416022
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Pati, Kabupaten Pati guna menyusun Skripsi dengan judul “ PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET SMA N DI KABUPATEN PATI TAHUN 2019 “.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 5 Februari 2020



Drs. SUDARTO, M.Pd.

Pembina Tk.I

NIP. 06606131994031005 †



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JAKENAN**

Jalan Jakenan-Winong Km. 1,5 Desa Puluhanengah Kec. Jakenan Kab. Pati Kode Pos 59182
Telepon 0295-4790212 Surat Elektronik imtaila@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 146 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wiyarso, S.Pd.,M.M.
NIP : 19690828 199802 1 004
Pangkat/golongan : Pembina Tk.I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Jakenan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **YUNI INDRI SULISTYOWATI**
NIM : 6101416022
Universitas : Universitas Negeri Semarang
Progdi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Jakenan mulai tanggal 06 Januari – 06 Februari 2020, dengan judul : ***“Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMA N di Kabupaten Pati Tahun 2019”***.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakenan, 28 Februari 2020

Kepala Sekolah



Wiyarso, S.Pd.,M.M.

Pembina Tk.I

NIP. 19690828 199802 1 004



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JUWANA**

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 54 Juwana, Pati Kode Pos 59185 Telepon 0295-471339
Surat Elektronik smanegeri1_juwana@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/989/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Suhartono, S.Pd., M.Pd., M.Si.
NIP	: 19630910 198703 1 009
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk.I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Juwana

menerangkan bahwa :

Nama	: Yuni Indri Sulistyowati
NIM	: 6101416022
Universitas	: Universitas Negeri Semarang
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Juwana untuk memenuhi tugas akhir dengan judul **"Pembinaan Prestasi Extrakurikuler Bola Basket SMAN di Kab. Pati"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Juwana, 5 Februari 2020
Kepala Sekolah,


Suhartono, S.Pd., M.Pd., M.Si.
NIP 19630910 198703 1 009



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAYEN KABUPATEN PATI
 Jln.Raya Kayen Sukolilo Pati Kode Pos 59171 Telepon 02954103046
 Email: sman1kayen@gmail.com, Website: www.smanegeri1kayen.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071 / 124 / 2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mulyono, S.Pd., M.Pd.
 N I P . : 19700101 199802 1 006
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV / c)
 J a b a t a n : Kepala SMA Negeri 1 Kayen
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kayen

menerangkan bahwa :

Nama : **Yuni Indri Sulistyowati**
 NIM : 6101416022
 Fakultas/Jurusan : S-1 / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian/Observasi Skripsi dengan judul
 ” **Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket di SMA Negeri di Kabupaten Pati Tahun 2019**”,
 yang dilaksanakan mulai tanggal 6 januari s.d 6 februari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat
 digunakan sebagaimana mestinya.

Kayen, 27 Februari 2020
 Kepala Sekolah,



MULYONO, S.Pd., M.Pd.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19700101 199802 1 006

LAMPIRAN 6

Pedoman Wawancara

Kepada : Kepala sekolah

Hari/ Tanggal :

1. Apakah sekolah mempunyai perencanaan kegiatan untuk ekstrakurikuler bola basket?
2. Apakah sekolah mempunyai pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola basket?
3. Bagaimana cara sekolah mencari pelatih profesional guna membimbing calon-calon atlet bola basket berprestasi?
4. Apakah sekolah juga mengawasi dan memonitoring jalannya ekstrakurikuler bola basket?
5. Apakah sekolah menganggarkan biaya untuk berjalannya ekstrakurikuler bola basket?
6. Apakah dana yang diberikan sekolah cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket?
7. Apa yang dilakukan Bapak/ibu guru dalam mengawasi jalannya ekstrakurikuler bola basket?
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket?
9. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk atlet bola basket yang berprestasi?
10. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk pelatih bola basket yang dapat membimbing atlet sampai mencapai prestasi tinggi?
11. Bagaimana cara sekolah merekrut siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ?
12. Bagaimana peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket sekolah ?
13. bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket?
14. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler?

LAMPIRAN 7

Pendoman Wawancara

Kepada : Pelatih

Hari/tanggal :

1. Apakah pelatih bola basket wajib memiliki sertifikat melatih?
2. Bagaimana cara pelatih membuat calon-calon atlet berprestasi?
3. Hambatan apa sajakah yang ditemui pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
5. Berapa kali ekstrakurikuler bola basket dilakukan dalam satu minggu?
6. Berapa lama waktu latihan tiap pertemuan dalam ekstrakurikuler bola basket?
7. Apakah ada perbedaan program latihan untuk atlet yang baru bergabung didalam ekstrakurikuler dengan yang sudah lama bergabung?
8. Bagaimana cara pelatih membimbing atlet-atlit berprestasi?
9. Apakah pernah diadakan uji tanding dengan sekolah lain?
10. Apa sajakah kriteria pelatih dalam memilih atlet untuk mewakili sekolah dalam pelombaan?

LAMPIRAN 8

Pendoman Wawancara

Kepada : Atlet

Hari/tanggal :

1. Berapa kali dalam seminggu anda hadir dalam latihan ekstrakurikuler bola basket di sekolah?
2. Apakah anda mendapatkan persetujuan orang tua saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket ?
3. Apa yang anda rasakan selama anda mengikuti ekstrakurikuler bola basket?
4. Apakah menurut anda pelatih sudah cukup tegas dalam menerapkan sikap disiplin?
5. Apa yang anda harapkan setelah masuk di ekstrakurikuler bola basket?
6. Bagaimana cara anda untuk bisa meningkatkan semangat dan prestasi di ekstrakurikuler bola basket?
7. Adakah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket?
8. Apa saja yang akan anda upayakan dalam mencegah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi anda di ekstrakurikuler bola basket?
9. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang sudah ada di ekstrakurikuler bola basket?
10. Apa sajakah pertandingan yang pernah anda ikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket?

LAMPIRAN 9**PEDOMAN OBSERVASI**

No	Pengamatan	Baik	Kurang baik	Keterangan
1	Atlet			
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Atlet 			
2	Pelatih			
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Pelatih 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Program Latihan 			
3	Sarana dan Prasarana			
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sarana dan prasarana yang mendukung saat latihan 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan sarana dan prasarana 			
4	Anggaran Dana			
	<ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan anggaran dana 			

LAMPIRAN 10**Pedoman Dokumentasi**

No	Indikator	Sub Indikator	Jenis Dokumentasi	Ceklis	
				Ada	Tidak
1	Prestasi atlet	4. Pencapaian prestasi	4. Piagam Kabupaten		
			5. Piagam Karisidenan		
			6. Piagam Provinsi		
2	Atlet	5. Program latihan	5. Daftar nama atlet		
			6. Daftar nama dan prestasi		
			7. Foto Kegiatan		
			8. Program latihan		
3	Pelatih	6. Kualifikasi pelatih	2. sertifikat /lisensi yang dimiliki pelatih		

LAMPIRAN 11

Hasil Wawancara

Kepada : Guru Penjas (SMA N 1 PATI)

Nama : Koko

Jabatan: Guru Penjas

Sekolah : Koordinator Ekstrakurikuler

Hari/tanggal :Senin, 20 Januari 2020

1. Apakah sekolah mempunyai perencanaan kegiatan untuk ekstrakurikuler bola basket?

jawab: Ada, dibuat seperti program per 1 tahun dimulai dari jadwal latihan, pos-pos untuk event dalam 1 tahun juga dicantumkan di dalam program tersebut.

2. Apakah sekolah mempunyai pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola basket?

jawab: Ada, pemilihannya dengan pertama yang dilakukan seleksi dari pihak sekolah dan kebetulan pelatih SMA N 1 Pati juga ketua PERBASI.

3. Bagaimana cara sekolah mencari pelatih profesional guna membimbing calon-calon atlet bola basket berprestasi?

jawab: kalau disini dibuka seleksi dan dibuka delink wab sekolah, tidak hanya ekstrakurikuler bola basket saja melainkan juga ekstrakurikuler lainnya

4. Apakah sekolah juga mengawasi dan memonitoring jalannya ekstrakurikuler bola basket?

jawab: selalu bertemu diawal semester atau diawal tahun semua pelatih ekstrakurikuler dikumpulkan disekolah untuk membicarakan soal program latihan, tarjet, dan juga ada perencanaan dari mulai anggran dan kebutuhan yang digunakan untuk ekstrakurikuler.

5. Apakah sekolah menganggarkan biaya untuk berjalannya ekstrakurikuler bola basket?

jawab: kalau biaya untuk eksrakurikuler hanya penganggarannya hanya dihonorer untuk pelatih dan itu hanya sekolah dengan pelatih.

6. Apakah dana yang diberikan sekolah cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket?

jawab: tidak semua biaya didanai oleh sekolah

7. Apa yang dilakukan Bapak/ibu guru dalam mengawasi jalannya ekstrakurikuler bola basket?

jawab: untuk mengawasi dengan kedatangan kelapangan seminggu paling tidak 1 kali untuk tetap mengawasi jalannya ekstrakurikuler, dan selebihnya pelatih yang dilapangan.

8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket?

jawab: evaluasi untuk pelatih dari pihak sekolah selalu mengecek program latihan disetiap 1 bulan sekali.

9. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk atlet bola basket yang berprestasi?

jawab: kalau disini ada namanya KPPS itu ada untuk pengalangan dan prestasi siswa untuk apresiasi terhadap siswa pembinaan kridit poin yang tujuannya bisa untuk mengurangi angka pelanggaran siswa agar bisa balance antara prestasi dan pelanggaran

10. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk pelatih bola basket yang dapat membimbing atlet sampai mencapai prestasi tinggi?

jawab: untuk sekarang masih sekedar support dalam segi lainnya masih sekedar ucapan terimakasih dan dari pihak sekolah terbatas oleh biaya.

11. Bagaimana cara sekolah merekrut siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ?

jawab: berdasarkan bakat dan minat, serta adanya seleksi disetiap unit kegiatan siswa

12. Bagaimana peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket sekolah ?

jawab: sekolah memberikan support penuh untuk setiap kegiatan unit kegiatan siswa, untuk kegiatan non akademis, sekolah memberikan ijin latihan siswa 1 minggu sebelum pertandingan dijam pelajaran jam ke 9-10

13. bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket?

jawab: sarana dan prasarana untuk ekstrakurikuler bola basket sudah terpenuhi dengan baik.

14. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler?

jawab: untuk saat ini sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket sudah mencukupi

Hasil Wawancara

Kepada : Pelatih
 Nama : Dicki Satria
 Hari/tanggal : Senin, 20 Januari 2020

1. Apakah pelatih bola basket sudah memiliki sertifikat melatih?
 jawab: sudah, karena pelatih harus menguasai
2. Bagaimana cara pelatih membuat calon-calon atlet berprestasi?
 jawab: dengan latihan, tetapi tidak di lapangan saja melainkan latihan diluar lapangan untuk melatih pola makan dan tambahan sendiri dirumah.
3. Hambatan apa sajakah yang ditemui pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: tidak semua sekolah memberikan dukungan penuh ditambah lagi guru-guru yang mengampu anak-anak belum secara utuh mendukung, dan jadwal latihan yang terbatas dalam 1 minggunya
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
 jawab: paling tidak memberikan pengertian-pengertian bahwa ingin berprestasi ada harga yang harus kita bayar
5. Berapa kali ekstrakurikuler bola basket dilakukan dalam satu minggu?
 jawab: 3 kali dalam 1 minggu hari senin,rabu dan jumat
6. Berapa lama waktu latihan tiap pertemuan dalam ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: kurang lebih 2 jam setiap pertemuan
7. Apakah ada perbedaan program latihan untuk atlet yang baru bergabung didalam ekstrakurikuler dengan yang sudah lama bergabung?
 jawab: ada 2 tipe yang baru bergabung ada yang sudah tau basket dan yang belum sama sekali tau basket untuk awal nya kita bedakan untuk sesuai kemampuannya, yang baru bergabung atau yang sudah jago saya gabungkan dengan yang sudah jago
8. Bagaimana cara pelatih membimbing atlet-atlit berprestasi?
 jawab: iya kembali lagi ada harga yang harus dibayar dan memberikan pengertian bahwa latihan tidak hanya di lapangan
9. Apakah pernah diadakan uji tanding dengan sekolah lain?
 jawab: pernah
10. Apa sajakah kriteria pelatih dalam memilih atlet untuk mewakili sekolah dalam pelombaan?
 jawab: tentang sikap terlebih dahulu, kerajinan dalam berlatih, kemauan tidak harus yang jago

Hasil Wawancara

Kepada : Atlet
 Nama : Imtiyaz (kelas 11)
 Hari/tanggal : Senin, 20 Januari 2020

1. Berapa kali dalam seminggu anda hadir dalam latihan ekstrakurikuler bola basket di sekolah?

jawab: kalau hari lomba nya masih jauh-jauh hari kita ada 3 kali dalam 1 minggu tapi kalau hari pertandingan nya sudah mepet kita latihan setiap hari

2. Apakah anda mendapatkan persetujuan orang tua saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket ?

jawab: iya di setujui tetapi kalau pulang terlambat hanya dimarah in

3. Apa yang anda rasakan selama anda mengikuti ekstrakurikuler bola basket?

jawab: fisik nya jadi kuat,bisa dapat banyak pengalaman bertanding dan punya banyak teman-teman baru.

4. Apakah menurut anda pelatih sudah cukup tegas dalam menerapkan sikap disiplin?

jawab: sangat tegas

5. Apa yang anda harapkan setelah masuk di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: yang saya harapkan basket SMA 1 Pati bisa semakin maju

6. Bagaimana cara anda untuk bisa meningkatkan semangat dan prestasi di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: saling mengingatkan satu sama lain, pokok nya tidak boleh egois dan untuk meningkatkan prestasi latihan terus dan menjaga kesehatan

7. Adakah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket?

jawab: kalau udah mulai gelap lapangan nya sudah tidak terlihat penerangan nya masih kurang

8. Apa saja yang akan anda upayakan dalam mencegah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi anda di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: dimulai dengan kesadaran diri sendiri karena basket juga untuk diri sendiri kalau nantinya berprestasi juga kita sendiri yang merasakan

9. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang sudah ada di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: cukup baik tetapi masih harus diperbaiki dan ditambah

10. Apa sajakah pertandingan yang pernah anda ikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket?

jawab: banyak, dalam 1 tahun itu pasti 1 bulan nya pasti ada POPDA,BUPATI CUP,KJBL,dan lain sebagainya

Hasil Wawancara

Kepada : Guru Penjas (SMA N 2 PATI)

Nama : WAHYU

Jabatan : Guru Penjas

Hari/tanggal : Selasa, 21 Januari 2020

1. Apakah sekolah mempunyai perencanaan kegiatan untuk ekstrakurikuler bola basket?

jawab: ada

2. Apakah sekolah mempunyai pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola basket?

jawab: ada

3. Bagaimana cara sekolah mencari pelatih profesional guna membimbing calon-calon atlet bola basket berprestasi?

jawab: dengan memberikan penawaran kepada pelatih di pati untuk melatih di sekolah

4. Apakah sekolah juga mengawasi dan memonitoring jalannya ekstrakurikuler bola basket?

jawab: mengawasi dengan 1 minggu sekali datang kelapangan

5. Apakah sekolah menganggarkan biaya untuk berjalannya ekstrakurikuler bola basket?

jawab: iya tetapi hanya pihak tertentu yang mengetahuinya

6. Apakah dana yang diberikan sekolah cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket?

jawab: sudah cukup

7. Apa yang dilakukan Bapak/ibu guru dalam mengawasi jalannya ekstrakurikuler bola basket?

jawab: mengawasi pada saat latihan dan memantau perkembangan siswa

8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket?

jawab: dengan melihat perkembangan dan memberi masukan terhadap pelatih dan peserta

9. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk atlet bola basket yang berprestasi?

jawab: hanya sekedar ucapan terimakasih

10. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk pelatih bola basket yang dapat membimbing atlet sampai mencapai prestasi tinggi?

jawab: hanya ucapan terimakasih dan hanya diberikan uang tambahan dari sekolah

11. Bagaimana cara sekolah merekrut siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ?

jawab: hanya mempromosikan ekstrakurikuler pada saat tahun ajaran baru

12. Bagaimana peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket sekolah ?

jawab: memantau perkembangan peserta

13. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket?

jawab: sudah baik dan layak

14. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler?

jawab: perlu

Hasil Wawancara

Kepada : Pelatih
 Nama : Tores
 Hari/tanggal : Selasa, 21 Januari 2020

1. Apakah pelatih bola basket wajib memiliki sertifikat melatih?
 jawab: sangat wajib, meski di kabupaten pati untuk mendampingi pertandingan belum diwajibkan karena ada tingkatan SD,SMP ataupun SMA, kalau biasanya tingkatan SD dan SMP tidak didampingi tidak wajib dengan pelatih dan SMA harus sudah memiliki lisensi atau sertifikat agar bisa tau tahap-tahap latihan yang baik
2. Bagaimana cara pelatih membuat calon-calon atlet berprestasi?
 jawab: dimana calon atlet yang berprestasi itu biasanya ketika kelas 10 masuk pertama akan saya bedakan dimana para kelas pelum mengikuti ekstrakurikuler saja dengan yang sudah berprestasi dan pasti akan terjadi model cara melatih nya berbeda
3. Hambatan apa sajakah yang ditemui pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: khusus nya SMA N hambatan-hambatannya yang saya temui ada beberpa faktor internal dimana sekolah menerapkan full day school dan waktu pulang nya jam 15.30 dengan waktu yang seperti itu sudah terlalu mepet dengan jam latihan dan terlalu banyak codong ke akademiknya dan tentunya banyak sekali les-les diluar, sangat berimbas terhadap kedatangan latihan
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
 jawab: kita selalu menerapkan latihan sebelum ada pertandingan dan saat mendekatai pertandingan, kalau sebelum menghadapi pertandingan kita melakukan latihan di hari yang sama dan saat mendekati pertandingan kita melakukan latihan tambahan dijam pagi sebelum masuk sekolah dan pada saat ditengah-tengah jm pembelajaran sampai siang
5. Berapa kali ekstrakurikuler bola basket dilakukan dalam satu minggu?
 jawab: 2 kali dalam 1 minggu hari selasa dan kamis
6. Berapa lama waktu latihan tiap pertemuan dalam ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: dimulai jam 16.00 sampai jam 17.30 sudah selesai
7. Apakah ada perbedaan program latihan untuk atlet yang baru bergabung didalam ekstrakurikuler dengan yang sudah lama bergabung?

jawab: tentunya ada, dimana yang sudah paham basket saya akan kembangkan dan yang baru memulai ikut basket saya akan berikan dasar-dasar basket terlebih dulu

8. Bagaimana cara pelatih membimbing atlet-atlit berprestasi?

jawab: tentunya ada perlakuan khusus, tentunya dia sudah menerima porsi latihan yang berbeda-beda dasar, kemampuan, dengan memberikan latihan tambahan terhadap para peserta

9. Apakah pernah diadakan uji tanding dengan sekolah lain?

jawab: ada

10. Apa sajakah kriteria pelatih dalam memilih atlet untuk mewakili sekolah dalam pelombaan?

jawab: yang pertama dengan line up, sikap yang baik, skil yang baik dan mental yang bagus

Hasil Wawancara

Kepada : Atlet
 Nama : Nurul (kelas 12)
 Hari/tanggal : selasa, 21 Januari 2020

1. Berapa kali dalam seminggu anda hadir dalam latihan ekstrakurikuler bola basket di sekolah?
 jawab: 2kali dalam 1 minggu hari selasa dan kamis
2. Apakah anda mendapatkan persetujuan orang tua saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket ?
 jawab: dulu nya tidak disetujui oleh orang tua karena fisik yang kecil dan dikira saya tidak bisa melakukan itu dan sekarang saya sudah buktikan mereka percaya dan dibolehkan
3. Apa yang anda rasakan selama anda mengikuti ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: bisa menambah hobi aku, memperbanyak teman dan mendapat pengalaman
4. Apakah menurut anda pelatih sudah cukup tegas dalam menerapkan sikap disiplin?
 jawab: sangat-sangat tegas jika ada yang berangkat sedikit atau ada yang telat langsung dihukum
5. Apa yang anda harapkan setelah masuk di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: menambah pengalaman, menambah karir basket, supaya lebih baik lagi dari yang sebelumnya
6. Bagaimana cara anda untuk bisa meningkatkan semangat dan prestasi di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: menambah waktu latihan da melihat video di youtube
7. Adakah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: lapangan yang kurang memadai dan yang lain sudah baik, lapangan belum indoor jadi masih terhambat
8. Apa saja yang akan anda upayakan dalam mencegah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi anda di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: bisa latihan diruang-ruang tertentu untuk fisik, kekuatan kaki atau tangan
9. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang sudah ada di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: harus lebih ditingkatkan lagi itu juga membawa nama baik sekolah
10. Apa sajakah pertandingan yang pernah anda ikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: Popda, KJBL,BUPATI CUP dan lain-lain

Hasil Wawancara

Kepada : Guru Penjas (SMA N 3 PATI)

Nama : IQBAL

Jabatan : Guru Penjas

Hari/tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

1. Apakah sekolah mempunyai perencanaan kegiatan untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada, sebagai wadah bagi para siswa yang mempunyai hobi bermain bola basket
2. Apakah sekolah mempunyai pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: punya
3. Bagaimana cara sekolah mencari pelatih profesional guna membimbing calon-calon atlet bola basket berprestasi?
jawab: mengadakan seleksi dengan cara mencari informasi tentang cara melatih dan prestasi yang didapatkan
4. Apakah sekolah juga mengawasi dan memonitoring jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ya, dengan cara mendatangi latihan untuk melihat jalannya pertandingan
5. Apakah sekolah menganggarkan biaya untuk berjalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada
6. Apakah dana yang diberikan sekolah cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket?
jawab: cukup, karena sekolah menyediakan lapangan, bola, minum, untuk latihan
7. Apa yang dilakukan Bapak/ibu guru dalam mengawasi jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: mensupport ekstrakurikuler
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket?
jawab: setelah selesai latihan semua siswa dikumpulkan untuk dievaluasi kesalahan, dan memberikan semangat bagi yang belum maksimal
9. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk atlet bola basket yang berprestasi?
jawab: ya, dengan memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi

10. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk pelatih bola basket yang dapat membimbing atlet sampai mencapai prestasi tinggi?
jawab: ya, dengan memberikan piagam, dan plakat penghargaan dari sekolah
11. Bagaimana cara sekolah merekrut siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ?
jawab: memasang brosur tentang kegiatan ekstra
12. Bagaimana peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket sekolah ?
jawab: mengikuti kejuaraan-kejuaraan di kabupaten pati
13. bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket?
jawab: cukup memadai
14. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler?
jawab: perlu, kurang tersediaan bola

Hasil Wawancara

Kepada : Pelatih
Nama : Habibi
Hari/tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

1. Apakah pelatih bola basket wajib memiliki sertifikat melatih?
jawab: perlu untuk memperdalam pengetahuan basket
2. Bagaimana cara pelatih membuat calon-calon atlet berprestasi?
jawab: latihan rutin, membentuk karakter, sikap yang lebih baik
3. Hambatan apa sajakah yang ditemui pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket?
jawab: cuaca yang tidak menentu, sarana dan prasarana
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
jawab: mencari solusi dengan baik, memindahkan latihan didalam ruangan
5. Berapa kali ekstrakurikuler bola basket dilakukan dalam satu minggu?
jawab: 3 kali dalam seminggu
6. Berapa lama waktu latihan tiap pertemuan dalam ekstrakurikuler bola basket?
jawab: 3 jam
7. Apakah ada perbedaan program latihan untuk atlet yang baru bergabung didalam ekstrakurikuler dengan yang sudah lama bergabung?
jawab: ada, kalau baru bergabung saya ajarkan teknik dasar bola basket, yang sudah lama mengembangkan teknik dasar
8. Bagaimana cara pelatih membimbing atlet-atlit berprestasi?
jawab: dengan latihan yang rutin dan memperbanyak pengalaman
9. Apakah pernah diadakan uji tanding dengan sekolah lain?
jawab: pernah
10. Apa sajakah kriteria pelatih dalam memilih atlet untuk mewakili sekolah dalam lomba?
jawab: disiplin, berdisiplin baik, rajin dan harus bisa saling percaya

Hasil Wawancara

Kepada : Atlet
 Nama : Inka (kelas 11)
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

1. Berapa kali dalam seminggu anda hadir dalam latihan ekstrakurikuler bola basket di sekolah?
 jawab: 3kali dalam 1 minggu
2. Apakah anda mendapatkan persetujuan orang tua saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket ?
 jawab: iya
3. Apa yang anda rasakan selama anda mengikuti ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: senang sekaligus melelahkan, karena saat sedang latihan kita dapat berkumpul sengan teman satu tim
4. Apakah menurut anda pelatih sudah cukup tegas dalam menerapkan sikap disiplin?
 jawab: iya
5. Apa yang anda harapkan setelah masuk di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: mengembangkan bakat supaya lebih baik lagi, mendapatkan penghargaan dan juga piagam untuk menambah nilai masuk saat ke universitas
6. Bagaimana cara anda untuk bisa meningkatkan semangat dan prestasi di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: saling percaya dengan teman satu tim, berkumpul bersama diluar jadwal latihan
7. Adakah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: guru disekolah tidak mendukung basket, latihan tidak dihadiri satu tim full
8. Apa saja yang akan anda upayakan dalam mencegah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi anda di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: tentunya terlus latihan yang rajin, untuk menunjukkan bahwa basket itu mampu berprestasi dan menjaga nama baik sekolah
9. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang sudah ada di ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: perlu ditambah, lapangan kasar tidak sesuai standar, cuaca yang buruk
10. Apa sajakah pertandingan yang pernah anda ikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: banyak seperti BUPATI C

Hasil Wawancara

Kepada : Guru Penjas (SMA N 1 KAYEN)

Nama : DIKTA

Jabatan : Guru Penjas

Hari/tanggal :Kamis, 23 Januari 2020

1. Apakah sekolah mempunyai perencanaan kegiatan untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada, disetiapawal semester pelatih ektrs mengumpulkan program tahunan
2. Apakah sekolah mempunyai pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada
3. Bagaimana cara sekolah mencari pelatih profesional guna membimbing calon-calon atlet bola basket berprestasi?
jawab: menawarkan atau mempromosikan melalui sosial media
4. Apakah sekolah juga mengawasi dan memonitoring jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: iya, mengawasi disetiap bulannya
5. Apakah sekolah menganggarkan biaya untuk berjalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: iya tetapi hanya pihak tertentu yang mengetahui
6. Apakah dana yang diberikan sekolah cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket?
jawab: sangat cukup
7. Apa yang dilakukan Bapak/ibu guru dalam mengawasi jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: melihat secara langsung pada saat latihan dan memerikan motivasi atau semangat
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket?
jawab: lebih memberikan masukan dan motivasi agar tetap semangat melatih
9. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk atlet bola basket yang berprestasi?
jawab: tidak ada masih sekedar ucapan terimakasih
10. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk pelatih bola basket yang dapat membimbing atlet sampai mencapai prestasi tinggi?

jawab: tidak ada masih sekedar ucapan terimakasih

11. Bagaimana cara sekolah merekrut siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ?

jawab: dengan membagikan angket kepada siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler

12. Bagaimana peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket sekolah ?

jawab: memberikan materi latihan yang standar yang memenuhi proses latihan jangka panjang

13. bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket?

jawab: sangat tersedia dan lengkap

14. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler?

jawab: tidak perlu karena sudah sangat komplet

Hasil Wawancara

Kepada : Pelatih
 Nama : Surono
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Januari 2020

1. Apakah pelatih bola basket wajib memiliki sertifikat melatih?
 jawab: bisa jadi iya
2. Bagaimana cara pelatih membuat calon-calon atlet berprestasi?
 jawab: bikin mereka suda terlebih dulu, kalau mereka sudah suka mau diberikan metode apapun mereka bisa melakukan itu
3. Hambatan apa sajakah yang ditemui pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: waktu latihan soalnya dan berkendala di lapangan karena lapangan masih outdoor dengan cuaca yang belum menentu.
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
 jawab:
5. Berapa kali ekstrakurikuler bola basket dilakukan dalam satu minggu?
 jawab: dari sekolah cumin 1 kali dalam 1 minggu dan ada tambahan di hari sabtu dan minggu
6. Berapa lama waktu latihan tiap pertemuan dalam ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: 1 jam kalau waktu tambahan 2-3jam latihan
7. Apakah ada perbedaan program latihan untuk atlet yang baru bergabung didalam ekstrakurikuler dengan yang sudah lama bergabung?
 jawab: kalau saya hanya di intensitas latihan sama target disetiap latihannya
8. Bagaimana cara pelatih membimbing atlet-atlit berprestasi?
 jawab: memotivasi biar lebih semangat, lebih diarahkan mereka memiliki waktu luang untuk menambah latihan entah itu latihan fisik atau kekuatan
9. Apakah pernah diadakan uji tanding dengan sekolah lain?
 jawab:ada, dari kami kita adakan di setiap akhir minggu di akhir bulan
10. Apa sajakah kriteria pelatih dalam memilih atlet untuk mewakili sekolah dalam pelombaan?
 jawab: mereka yang mau latihan dan yang sungguh-sungguh latihan

Hasil Wawancara

Kepada : Atlet

Nama : Bella (kelas 11)

Hari/tanggal : Kamis, 23 Januari 2020

1. Berapa kali dalam seminggu anda hadir dalam latihan ekstrakurikuler bola basket di sekolah?

jawab: 2kali dalam 1 minggu hari senin dan kamis

2. Apakah anda mendapatkan persetujuan orang tua saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket ?

jawab: mendapat persetujuan

3. Apa yang anda rasakan selama anda mengikuti ekstrakurikuler bola basket?

jawab: seru, menyenangkan, dapat pengalaman, solidaritas sama teman

4. Apakah menurut anda pelatih sudah cukup tegas dalam menerapkan sikap disiplin?

jawab: cukup tegas

5. Apa yang anda harapkan setelah masuk di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: semoga basket SMA N 1 Kayen semakin maju dan lebih baik

6. Bagaimana cara anda untuk bisa meningkatkan semangat dan prestasi di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: mengikuti latihan secara rutin dan bersemangat

7. Adakah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket?

jawab: dengan lapangan yang belum di indoor, lalu cuaca, dan tugas-tugas dari guru

8. Apa saja yang akan anda upayakan dalam mencegah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi anda di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: lebih memilih hal yang penting

9. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang sudah ada di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: sudah lengkap tetapi masih harus diperbanyak

10. Apa sajakah pertandingan yang pernah anda ikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket?

jawab: POPDA, KJBL, BUPATI CUP

Hasil Wawancara

Kepada : Guru Penjas (SMA N 1 JAKENAN)

Nama : KARYANA

Jabatan : Guru Penjas

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

1. Apakah sekolah mempunyai perencanaan kegiatan untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada diawal tahun ajaran baru
2. Apakah sekolah mempunyai pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada
3. Bagaimana cara sekolah mencari pelatih profesional guna membimbing calon-calon atlet bola basket berprestasi?
jawab: menyebarkan informasi melalui sosial media
4. Apakah sekolah juga mengawasi dan memonitoring jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: iya, dengan mendatangi pada saat latihan
5. Apakah sekolah menganggarkan biaya untuk berjalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada,
6. Apakah dana yang diberikan sekolah cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket?
jawab: sangat cukup
7. Apa yang dilakukan Bapak/ibu guru dalam mengawasi jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: mendatangi pada saat latihan
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket?
jawab: memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi siswa
9. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk atlet bola basket yang berprestasi?
jawab: dibuatkan jersey basket untuk 1 tim
10. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk pelatih bola basket yang dapat membimbing atlet sampai mencapai prestasi tinggi?
jawab: hanya ucapan terimakasih
11. Bagaimana cara sekolah merekrut siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler?
jawab: menggunakan angket untuk memilih ekstra yang mau di lakukan

12. Bagaimana peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket sekolah ?

jawab: selalu mendorong siswa dan meotivasi siswa lewat berpartisipasi dalam ajang reward bila ada prestasi

13. bagaimana ketersediaan saraa dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket?

jawab: sudah cukup memadai karena pemenuhan kebutuhan sarana selalu dipenuhi

14. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler?

jawab: perlu, missal ring tambahan untuk berlatih karena jumlah siswa yang cukup banyak

Hasil Wawancara

Kepada : Pelatih

Nama : Agus

Hari/tanggal : jumat, 24 Januari 2020

1. Apakah pelatih bola basket wajib memiliki sertifikat melatih?
jawab: wajib
2. Bagaimana cara pelatih membuat calon-calon atlet berprestasi?
jawab: membuat atlet berprestasi harus berjenjang dari SMP, SMA ny hanya mengembangkan tetapi kalau baru SMA sangat sulit untuk menjadi atlet yang jago
3. Hambatan apa sajakah yang ditemui pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket?
jawab: hambatan disini karena lingkungan sekolah berada di desa faktor kebiasaan dari siswa, karena tidak semua sekolah memiliki kemampuan yang sama dengan yang dikota, budaya siswa disini sehabis pulang sekolah mereka lebih banyak membatu orang tua, dan kegiatan ekstrakurikuler hanya sekedar rutinitas saja tidak untuk prestasi
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut? jawab: siswa yang memiliki bakat kita kumpulkan, diberikan motivasi, sepuranya mereka punya skil dan kemampuan tinggal di kembangkan, kurangnya kedadang siswa pada ekstrakurikuler dan memiliki kegiatan diluar sekolah.
5. Berapa kali ekstrakurikuler bola basket dilakukan dalam satu minggu?
jawab: 1 kali dalam 1 minggu
6. Berapa lama waktu latihan tiap pertemuan dalam ekstrakurikuler bola basket?
jawab: kurang lebih 2 jam latihan
7. Apakah ada perbedaan program latihan untuk atlet yang baru bergabung didalam ekstrakurikuler dengan yang sudah lama bergabung?jawab: jelas ada untuk pengelompokan atlet yg baru dan yang lama porsi latihannya jelas sangat berbeda yang atlet lama mengembangkan skil dan yang baru kita kenalkan dengan dasar-dasar basket
8. Bagaimana cara pelatih membimbing atlet-atlit berprstasi?
jawab: melakukan uji tanding dengan sekolah lain dan mengikuti pertndingan yang ada di Pati
9. Apakah pernah diadakan uji tanding dengan sekolah lain?
jawab: pernah,
10. Apa sajakah kriteria pelatih dalam memilih atlet untuk mewakili sekolah dalam pelombaan?jawab: postur, yang memiliki kemampuan berlatih, semangat dan bersikap baik.

Hasil Wawancara

Kepada : Atlet

Nama : Naya (kelas 11)

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

1. Berapa kali dalam seminggu anda hadir dalam latihan ekstrakurikuler bola basket di sekolah?

jawab: 1 kali dalam 1 minggu

2. Apakah anda mendapatkan persetujuan orang tua saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket ?

jawab: mendapat

3. Apa yang anda rasakan selama anda mengikuti ekstrakurikuler bola basket?

jawab: senang, punya pengalaman, banyak teman, menjalin kerjasama yang baik

4. Apakah menurut anda pelatih sudah cukup tegas dalam menerapkan sikap disiplin?

jawab: cukup tegas

5. Apa yang anda harapkan setelah masuk di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: semakin maju basket disekolah, dan bertambah pesertanya

6. Bagaimana cara anda untuk bisa meningkatkan semangat dan prestasi di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: rajin latihan, berangakt rutin

7. Adakah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket?

jawab: peralatan yang kurang, lapanagan belum diindoor, cuaca, kurangnya tambahan waktu latihan

8. Apa saja yang akan anda upayakan dalam mencegah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi anda di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: latihan tambahan dirumah seperti latihan fisik, kekuatan,melihat video

9. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang sudah ada di ekstrakurikuler bola basket?

jawab: masih harus terus ditambah alat-alat untuk mendukung ekstra basket

10. Apa sajakah pertandingan yang pernah anda ikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket?

jawab: pernah, cumin sekali di popda

Hasil Wawancara

Kepada : Guru Penjas (SMA N 1 JUWANA)

Nama : SUPRIANTO

Jabatan : Guru Penjas

Hari/tanggal : Senin, 27 Januari 2020

1. Apakah sekolah mempunyai perencanaan kegiatan untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada
2. Apakah sekolah mempunyai pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada
3. Bagaimana cara sekolah mencari pelatih profesional guna membimbing calon-calon atlet bola basket berprestasi?
jawab: yang melatih alumni dari sekolah
4. Apakah sekolah juga mengawasi dan memonitoring jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: datang disetiap latihan berlangsung, memberikan motivasi untuk siswa
5. Apakah sekolah menganggarkan biaya untuk berjalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: dana nya untuk dibergunakan di dana untuk mengikuti pertandingan
6. Apakah dana yang diberikan sekolah cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket?
jawab: sudah sangat cukup
7. Apa yang dilakukan Bapak/ibu guru dalam mengawasi jalannya ekstrakurikuler bola basket?
jawab: memantau progress yang dimiliki para peserta ekstra
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket?
jawab: secara lisan, dipertanyakan perkembangan siswa ekstra
9. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk atlet bola basket yang berprestasi?
jawab: diberikan riwet biasiswa dan dibuatkan jersay
10. Apakah sekolah memberikan penghargaan tersendiri untuk pelatih bola basket yang dapat membimbing atlet sampai mencapai prestasi tinggi?
jawab: belum adanya secara resmi hanya saja dengan ucapan terimakasih

11. Bagaimana cara sekolah merekrut siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ?
jawab: menyebarkan angket ke siswa
12. Bagaimana peran sekolah atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi bola basket sekolah ?
jawab: support dan dana
13. bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket?
jawab: sudah lengkap
14. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang keperluan ekstrakurikuler?
jawab: tidak perlu, alat-alat dan bola mencukupi

Hasil Wawancara

Kepada : Pelatih
 Nama : mahendra yoan
 Hari/tanggal : Senin, 27 Januari 2020

1. Apakah pelatih bola basket wajib memiliki sertifikat melatih?
 jawab: wajib, karena untuk mengetahui seberapa detail atau menguasai teknik basket
2. Bagaimana cara pelatih membuat calon-calon atlet berprestasi?
 jawab: dengan dukungan dari sekolah itu sangat penting karena dasar kita memang dari sekolah tidak ada izin atau tidak kasih jalan untuk kita tidak bisa menentukan calon-calon atlet untuk berprestasi kedepannya
3. Hambatan apa sajakah yang ditemui pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: dari anak-anak nya untuk latihan masih mengingatkan,
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
 jawab: setiap latihan saya menyisikan hiburan seperti ada game, ada hadiah-hadiah yang saya berikan, bikin suasana lapangan nyaman
5. Berapa kali ekstrakurikuler bola basket dilakukan dalam satu minggu?
 jawab: senin-kamis dan tambahan hari di hari minggu
6. Berapa lama waktu latihan tiap pertemuan dalam ekstrakurikuler bola basket?
 jawab: kurang lebih 2 jam
7. Apakah ada perbedaan program latihan untuk atlet yang baru bergabung didalam ekstrakurikuler dengan yang sudah lama bergabung?
 jawab: ada, apalagi yg baru ikut ekstra, mengajari latihan dasar dan yang lama saya kembangkan lagi
8. Bagaimana cara pelatih membimbing atlet-atlit berprestasi?
 jawab: memeberikan pengertian kepada para peserta dan mengarahkan yang terbaik untuk peserta ekstrakurikuler
9. Apakah pernah diadakan uji tanding dengan sekolah lain?
 jawab: sering, smk btb, sma 1 juwana dll
10. Apa sajakah kriteria pelatih dalam memilih atlet untuk mewakili sekolah dalam pelombaan?
 jawab: mereka endk males, rajin latihan, sikap yang bagus, punya mental dan semangat yang tinggi

Hasil Wawancara

Kepada : Atlet

Nama : Fira (kelas 11)

Hari/tanggal : Senin, 27 Januari 2020

1. Berapa kali dalam seminggu anda hadir dalam latihan ekstrakurikuler bola basket di sekolah?
jawab: 5 kali dalam 1 minggu hari senin-kamis dan hari minggu
2. Apakah anda mendapatkan persetujuan orang tua saat mengikuti ekstrakurikuler bola basket ?
jawab:mendapat
3. Apa yang anda rasakan selama anda mengikuti ekstrakurikuler bola basket?
jawab: senang karena saya suka basket
4. Apakah menurut anda pelatih sudah cukup tegas dalam menerapkan sikap disiplin?
jawab: sangat tegas
5. Apa yang anda harapkan setelah masuk di ekstrakurikuler bola basket?
jawab: mendapat juara di pertandingan dan mengharumkan nama SMA N 1 Juwana
6. Bagaimana cara anda untuk bisa meningkatkan semangat dan prestasi di ekstrakurikuler bola basket?
jawab: rutin latihan dan selalu bersemangat
7. Adakah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket?
jawab: ada, lapangan yang perlu diperbaiki agar tidak licin dan diindoor
8. Apa saja yang akan anda upayakan dalam mencegah hal-hal yang menghambat peningkatan prestasi anda di ekstrakurikuler bola basket?
jawab: menambah latihan mandiri, dan menambah fisik
9. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang sudah ada di ekstrakurikuler bola basket?
jawab: harus terus di tambah dan diperbaiki
10. Apa sajakah pertandingan yang pernah anda ikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket?
jawab: POPDA,BUPATI CUP, KJBL dll

LAMPIRAN 12

Dokumentasi



Gambar 1. Koko (pembinaa ekstrakulikuler SMA 1 PATI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 2. Dicky Satria (Pelatih SMA N 1 PATI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 3. Imtiyaz (atlet SMA N 1 PATI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 4. Wahyu (pembinaa ekstrakurikuler SMA N 2 PATI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 5. Tores ((Pelatih) dan Nurul (atlet) SMA N 2 PATI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 6. Iqbal (guru coordinator ekstra SMA N 3 PATI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 7. Hbibi (pelatih SMA 3 PATI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 8. Inka (ATLET SMA 3 PATI)



Gambar 9. Dikta (guru coordinator ekstra SMA N 1 KAYEN)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 10. Surono dan Bella (pelatih dan atlet SMA N 1 KAYEN)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 11. karyaana (guru coordinator ekstra SMA N 1 JAKENAN)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 11. karyaana (guru coordinator ekstra SMA N 1 JAKENAN)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Gambar 12. Agus (Pelatih SMA N 1 JAKENAN)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



gambar 14 mahendra dan fira (pelatih dan atlet SMA N 1 JUWANA)

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

LAMPIRAN 13

PIAGAM PESERTA





PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Piagam Penghargaan

Nomor : 426 / 2230 / 2019

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

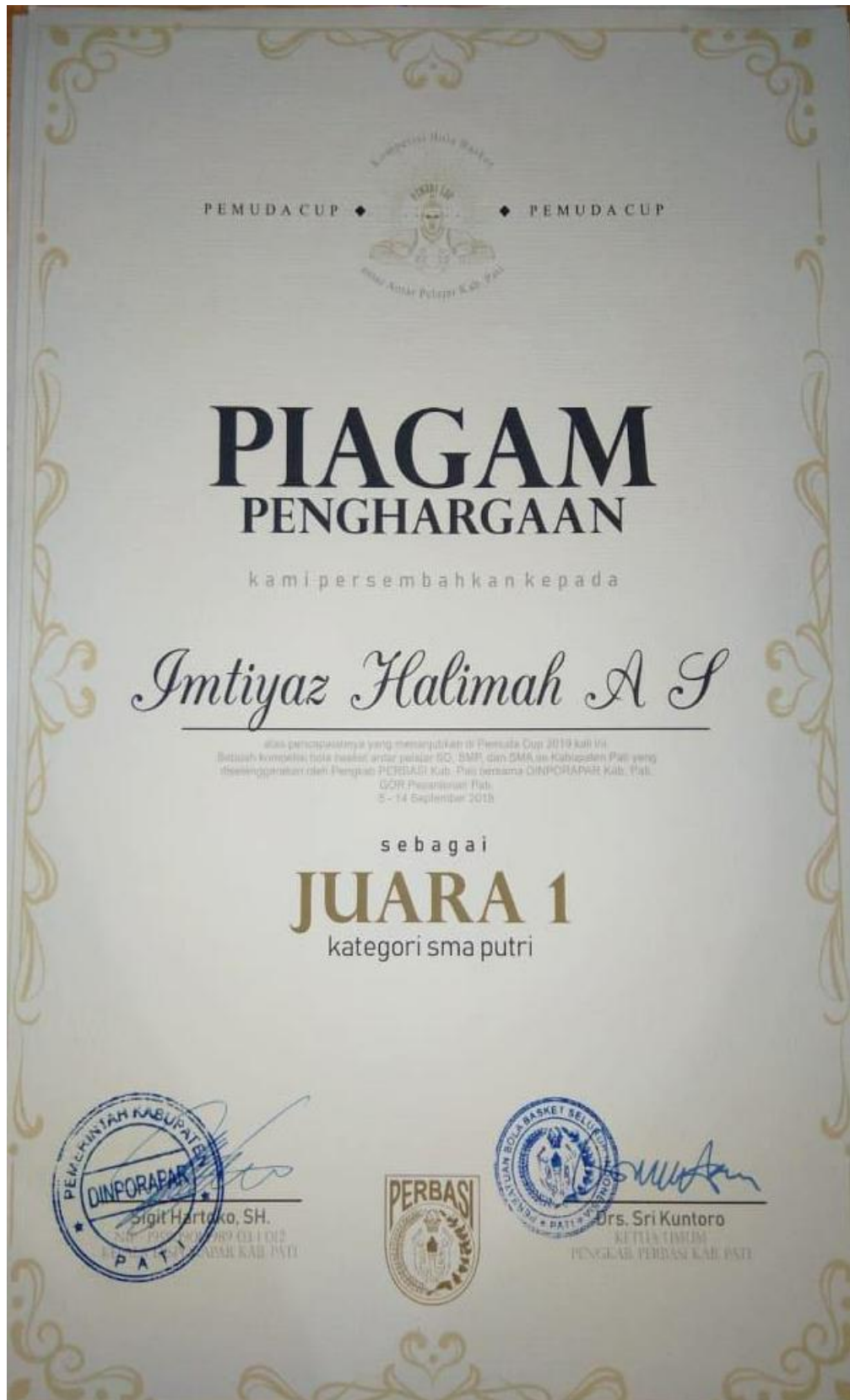
Nama : **IMTIYAZ HALIMAH ASA'DIYAH**
Tempat / Tgl. Lahir : **PATI, 16 DESEMBER 2003**
Sekolah : **SMA NEGERI 1 PATI**
Sebagai : **JUARA I (SATU), TINGKAT SMA/SMK/MA SEDERAJAT**
CABANG OLAHRAGA BOLA BASKET BEREGU PUTRI

Dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) SD / MI, SMP / MTs, SMA / SMK / MA Tingkat Kabupaten Pati Tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 31 Oktober 2019 di Kabupaten Pati.

Pati, 31 Oktober 2019
Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Pati.



IR. SLAMET SINGIH PURNOMOJATI, M.Si.
P A T I Pembina Utama Muda
NIP. 19601222 198603 1 010





PIAGAM PENGHARGAAN

kami persembahkan kepada

Nurul Intan Distianti

atas pencapaian yang sangat membanggakan di perhelatan ketujuh
Kusuma Jaya Basketball League,
sebuah kompetisi bola basket, dance dan supporter antar SD, SMP, dan
SMA se Kabupaten Pati.

Kami persembahkan penghargaan sebagai

Juara 3 kategori SMA Putri

COR Pati Pesantenan, 15 - 22 Februari 2019



SIGIT HARTONO, SH.
NIP. 19700511012
KEPALA DAERAH KABUPATEN PATI



DRS. SRI WUNTORO
Ketua Umum
Pengkab PERBASI Kab. Pati



PIAGAM
penghargaan

Nurul Intan D.
SMA N 2 PATI

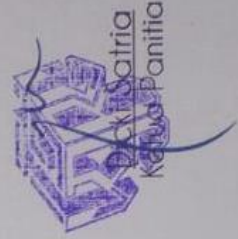
JUARA 3 SMA PUTRI

Kusuma Jaya Basketball League 6

Sebuah kompetisi bola basket, dance, dan supporter yang diadakan oleh PB. Kusuma Jaya pada tanggal 10 - 17 Februari 2018 di GOR Pesantenan Pati



Drs. Sri Koentoro
Pengkab. PERBAS



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**



Hikmah Penghargaan

Nomor : 426 / 0676 / 2018

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rembang dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

Nama : NURUL INTAN D
Tempat / Tgl. Lahir : PATI, 3 DESEMBER 2001
Sekolah : SMAN 2 PATI
Sebagai : JUARA II (DUA)

CABANG OLAHRAGA BOLA BASKET PUTRI

Dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) SD / MI, SMP / MTs, SMA / SMK Tingkat Eks. Karesidenan Pati Tahun 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Maret s.d 16 Maret 2018 di Kabupaten Rembang.

Rembang, 16 Maret 2018
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Rembang





LAMPIRAN 14

SERTIFIKAT / LISENSI Pelatih

 **PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN BOLABASKET SELURUH INDONESIA
JAWA TENGAH**

SERTIFIKAT
Nomor : 186/PERBASI-ITG/C/III/2012

Pengprov PERBASI Jawa Tengah dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fesage Toures Domestio
Tempat / Tgl. Lahir : Pati, 05 Pebruari 1991
Alamat : Randukuning RT.06 RW.III Pati Lor
Kabupaten Pati

Atas Keberhasilannya Mengikuti
**Penataran Pelatih Bolabasket Tingkat C dan B
Se-Jawa Tengah**
Diselenggarakan pada tanggal 20 – 23 Maret 2012
Di GOR Putra Abadi Salatiga

Sebagai :
Peserta Penataran Lisensi B

Semoga sertifikat ini dapat digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 23 Maret 2012
PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN BOLABASKET SELURUH INDONESIA
JAWA TENGAH


Ir. BAMBANG WURAGIL, MM, M.Si
Ketua Umum



PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN BOLABASKET SELURUH INDONESIA
JAWA TENGAH

SERTIFIKAT

Nomor : 410/PERBASI-JTG/C/VI/2014

Pengprov PERBASI Jawa Tengah dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : DICKI SATRIA NUGRAHA
Tempat / Tgl. Lahir : PATI, 3 DESEMBER 1990
Alamat : JI. PANUNGGULAN 358 RT 8 RW 2
Pati

Atas Keberhasilannya Mengikuti

Penataran & Penyegaran Pelatih Bolabasket

Lisensi C dan B 1e – Jawa Tengah

Diselenggarakan pada tanggal 23 – 26 Juni 2014

DI GOR PUTRA ABADI Salatiga

Sebagai :

Peserta Penataran Pelatih Lisensi C

Semoga sertifikat ini dapat digunakan sebagai mana mestinya

Semarang, 26 Juni 2014

PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN BOLABASKET SELURUH INDONESIA
JAWA TENGAH



Ir. BAMBANG WURAGIL, MM, M.Si
Ketua Umum

PIAGAM PENGHARGAAN

kami berikan kepada

Habibie Trisna R

atas pencapaiannya mengikuti seluruh kegiatan Penataran Pelatih Balabasket Lisensi C yang diselenggarakan bersama di GOR Pesantren Pati pada tanggal 25 - 27 Agustus 2016

Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahragha
Kabupaten Pati

Sarif Hartoko, SH
Pembina Utama Muda
NIP : 19590901 1989 03 1 012

Pengkab PERBASI
Kabupaten Pati



Ketua I
Dicki Satria Nugraha



Lampiran 15

PROGRAM LATIHAN

program latihan (SMA N 1 PATI)

September	Oktober				November			Desember				Januari				
Mingguke-	Mingguke-				Mingguke-			Mingguke-				Mingguke-				
4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Latihan Fisik	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	Latihan Strategi	POPDA Kab 2019	Latihan Fundamental	Latihan Strategi	Bupati CUP 2019	Latihan Fisik	Libur PAS	Libur PAS	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	Latihan Strategi	MBC 2020	Latihan Fisik	Latihan Fundamental

Februari				Maret				April				Mei		
Mingguke-				Mingguke-				Mingguke-				Mingguke-		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
LatihanStrategi	KJBL 2020	LatihanFisik	LatihanFisik	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	Sparing	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	Latihan Fundamental	LatihanStrategi	SMASA CUP 2020

- LATIHAN FISIK
 1. Endurance
 2. Agility
 3. Strange
- LATIHAN FUNDAMENTAL
 1. Dribble (dribble speed, handling speed, direction)
 2. Pass (chest pass, overhead pass, bounce pass)
 3. Finishing (lay up (zero lay up& euro lay up), under ring, shoot)
- LATIHAN STRATEGI
 1. Pola (dribble drive, pass cut, dribble add)
 2. In Bound (I, Y, Box)

Program Latihan (SMA N 2 PATI)

PROGRAM LATIHAN

Hari	Jogging	Tanda Tangan Orang Tua / Guru	Keterangan
Selasa	20 Menit		
Kamis	20 Menit		
Sabtu/Minggu	30 Menit/5x joyo dalam		
Pelajaran Olahraga	20 Menit		

Hari	Jogging	Tanda Tangan Orang Tua / Guru	Keterangan
Selasa	20 Menit		
Kamis	20 Menit		
Sabtu/Minggu	30 Menit/5x joyo dalam		
Pelajaran Olahraga	20 Menit		

Hari	Jogging	Tanda Tangan Orang Tua / Guru	Keterangan
Selasa	20 Menit		
Kamis	20 Menit		
Sabtu/Minggu	35 Menit/6x joyo dalam		
Pelajaran Olahraga	20 Menit		

Hari	Jogging	Tanda Tangan Orang Tua / Guru	Keterangan
Selasa	20 Menit		
Kamis	20 Menit		
Sabtu/Minggu	35 Menit/7x joyo dalam		
Pelajaran Olahraga	20 Menit		

LAMPIRAN 16

SARANA DAN PRASANA



Gambar 1. sarana yang digunakan latihan (bola basket)

sumber: document

asi pribadi peneliti



Gambar 2. prasarana yang digunakan

sumber: dokumentasi pribadi peneliti